

**PENGUNAAN MULTIMEDIA UNTUK MENINGKATAN PRESTASI
BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) BAGI SISWA
KELAS IVA SEKOLAH DASAR NEGERI PATALAN BARU
TAHUN AJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

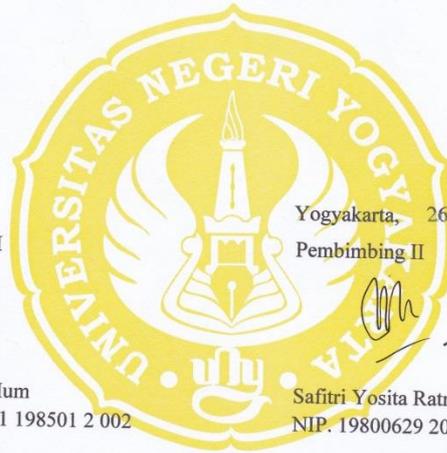


Oleh
Mohammad Faruq Elmawa
NIM 11108244104

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRASEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul "PENGGUNAAN MULTIMEDIA UNTUK MENINGKATAN PRESTASI BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) BAGI SISWA KELAS IVA SEKOLAH DASAR NEGERI PATALAN BARU TAHUN AJARAN 2014/2015" yang disusun oleh Mohammad Faruq Elmawa, NIM 11108244104 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Pembimbing I

Hidayati, M.Hum
NIP. 19560721 198501 2 002

Yogyakarta, 26 Juni 2015

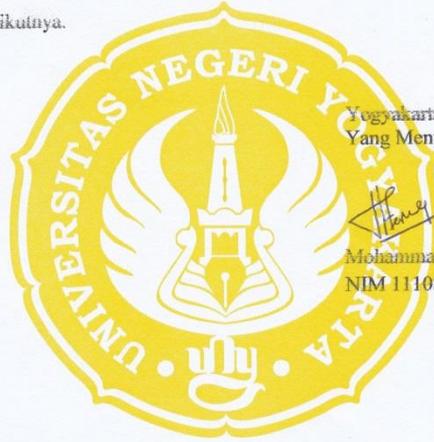
Pembimbing II

Safitri Yosita Ratri, S.Si, M.Pd, M.Ed
NIP. 19800629 200312 2 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti data penulis karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.



Yogyakarta, Juli 2015
Yang Menyatakan


Mohammad Faruq Elmawa
NIM 11108244104

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “PENGUNAAN MULTIMEDIA UNTUK MENINGKATAN PRESTASI BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) BAGI SISWA KELAS IVA SEKOLAH DASAR NEGERI PATALAN BARU TAHUN AJARAN 2014/2015” yang disusun oleh Mohammad Faruq Elmawa, NIM 11108244104 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 15 juli 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Hidayati, M. Hum.	Ketua Penguji		27/7 15
Sekar Purbarini K.,M.Pd	Sekretaris Penguji		27/7 15
Dr. Mukminan	Penguji Utama		29/7 15
Safitri Yosita Ratri, M. Pd.	Penguji Pendamping		29/7 15

Yogyakarta, 28 Juli 2015
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan



Dr. Haryanto, M. Pd.
NIP 19600902 198702 1 001

MOTTO

Engkau tak dapat meraih ilmu kecuali dengan enam hal yaitu cerdas, selalu ingin tahu, tabah, punya bekal dalam menuntut ilmu, bimbingan dari guru dan dalam waktu yang lama (Ali bin Abi Thalib)

Pendidikan merupakan perlengkapan paling baik untuk hari tua (Aristoteles)

Menyesali nasib tidak akan merubah keadaan, terus bekerja, dan berkarya akan membuat kita menjadi berharga (Redjo Buntung)

Tidak ada cita-cita yang tidak diperjuangkan, untuk meraihnya membutuhkan kerja keras dan do'a (Penulis)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur atas segala nikmat yang telah diberikan oleh Allah SWT dan juga mengharap ridha-Nya, karya ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapak dan Ibu tercinta yang senantiasa memberikan doa, semangat dan kasih sayang yang tiada henti diberikan selama ini.
2. Agama, Nusa dan Bangsa.

**PENGUNAAN MULTIMEDIA UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI
BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) SISWA KELAS IVA
SEKOLAH DASAR NEGERI PATALAN BARU
TAHUN AJARAN 2014/2015**

Oleh
Mohammad Faruq Elmawa
11108244104

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan multimedia untuk meningkatkan prestasi belajar IPS siswa kelas IVA SD N Patalan Baru..

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Action Research*). Desain penelitian menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart. Subyek penelitian adalah siswa kelas IVA berjumlah 24 anak yang terdiri atas 9 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes, catatan lapangan, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif, dan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan multimedia dapat meningkatkan prestasi belajar IPS bagi siswa. Tahap pra tindakan, menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa kelas IVA pada mata pelajaran IPS tergolong rendah. Nilai rata-rata kelas mencapai 52,68 sedangkan ketuntasan belajar sebesar 12,50%. Pada siklus I, ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 54,17% (kondisi awal 12,50% meningkat menjadi 66,67%). Pada siklus II, dengan adanya perbaikan dan modifikasi multimedia pembelajaran, disertai manajemen pembentukan kelompok dan pemberian *reward*, prestasi belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 16,66% (kondisi siklus I 66,67% meningkat menjadi 83,33%). Prestasi belajar pada siklus II telah memenuhi indikator keberhasilan karena dari $\leq 75\%$ siswa sudah mencapai KKM.

Kata Kunci: *multimedia, prestasi belajar, IPS*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, ilham, kesehatan, kekuatan, dan hidayah sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul “Penggunaan multimedia untuk meningkatkan Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan (IPS) bagi Siswa Kelas IVA SD Negeri Patalan Baru Tahun Ajaran 2014/2015”.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari adanya kerjasama, bantuan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk menimba ilmu di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin dan kesempatan kepada peneliti untuk menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan pengarahan dan motivasi sehingga Tugas Akhir Skripsi ini terselesaikan dengan baik.
4. Ibu Hidayati, M. Hum dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu, senantiasa memberikan saran dan motivasi hingga penulisan Tugas Akhir Skripsi ini terselesaikan dengan baik.

5. Ibu Safitri Yosita Ratri, M.Pd, M.Ed dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu, senantiasa memberikan saran dan motivasi hingga penulisan Tugas Akhir Skripsi ini terselesaikan dengan baik.
6. Kepala SD Negeri Patalan Baru Jetis Bantul Bapak Drs. Sutapa, M.Pd yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di SD Negeri Patalan Baru Jetis Bantul.
7. Guru kelas IVA SD Negeri Patalan Baru Ibu Karyati, S.Pd.SD yang telah banyak membantu sehingga proses penelitian berjalan dengan lancar.
8. Semua Siswa kelas IVA SD Negeri Patalan Baru Jetis Bantul yang telah memberikan keceriaan dan membantu saya untuk mencari data.
9. Ayahanda Muhammad Amali dan Ibunda Ma'rufah tercinta yang telah memberikan untaian kasih sayang tanpa pamrih yang senantiasa mendoakan, dan memberi dukungan semangat kepada saya.
10. Nenek saya tercinta Mbah Subiyati yang telah memberikan dukungan dan senantiasa mendoakan saya.
11. Pakde saya Arif Rohman dan Budhe Suyati yang telah memberikan nasihat dan motivasi tak henti-hentinya. Terimakasih banyak atas semuanya.
12. Adik saya Mohammad Sholahuddin Alayyubi dan Syafrina Nuril Amalia yang telah memberikan semangat dan motivasi tak henti-hentinya.
13. Om Kuswanto dan Bulek Kulsum terimakasih juga atas nasehat dan motivasinya.
14. Sahabat-sahabatku yang telah membantu saya menyelesaikan tugas akhir ini.

15. Teman-teman kelas E serta teman seperjuangan angkatan 2011 yang tak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas motivasi dan dukungannya.

Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik serta saran yang membangun sangat diharapkan oleh penulis.

Yogyakarta, 27 Juli 2015
Penulis

DAFTAR ISI

	hal
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Tinjauan tentang Multimedia	11
1. Pengertian Media	11
2. Pengertian Multimedia	12
3. Pengertian Multimedia dalam Pembelajaran.....	12
4. Manfaat Multimedia Pembelajaran	14
5. Kelebihan Multimedia Pembelajaran	15
6. Macam-macam Multimedia Pembelajaran.....	17
7. Karakteristik Multimedia Pembelajaran.....	17

8. Proses Penggunaan Multimedia Pembelajaran	18
9. Objek-objek Multimedia Pembelajaran	19
10. Langkah-langkah Menggunakan Multimedia Pembelajaran.....	21
B. Tinjauan tentang Prestasi Belajar	23
1. Pengertian Pembelajaran Belajar	24
2. Pengertian Prestasi Belajar.....	24
3. Prinsip-prinsip Dasar Pengukuran Prestasi Belajar.....	25
4. Peningkatan Prestasi Belajar	25
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	26
C. Tinjauan tentang Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar.....	29
1. Pengertian Pembelajaran IPS	29
2. Dimensi Pembelajaran IPS.....	31
3. Tujuan Pembelajaran	32
4. Silabus Pembelajaran IPS di SD Kelas IV	34
D. Karakteristik Siswa Kelas IV SD.....	36
E. Penelitian yang Relevan.....	39
F. Kerangka Pikir	40
G. Hipotesis Tindakan	41
H. Definisi Operasional	42
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	43
B. <i>Setting</i> Penelitian	43
C. Subjek dan Objek Penelitian	44
D. Desain Penelitian	44
E. Teknik Pengumpulan Data.....	48
F. Instrumen Penelitian	50
G. Uji Validitas Instrumen	55
H. Teknik Analisis Data.....	55
I. Indikator Keberhasilan.....	57

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi 58
B. Hasil Penelitian 60
C. Pembahasan..... 89
D. Keterbatasan Penelitian..... 95

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan 96
B. Saran 96

DAFTAR PUSTAKA 98

LAMPIRAN 101

DAFTAR TABEL

	hal
Tabel 1. Nilai Rata-rata Kelas IVA Semester I SD N Patalan Baru	5
Tabel 2. SK dan KD Materi IPS IV	34
Tabel 3. Materi IPS kelas IV yang digunakan dalam Penelitian.....	35
Tabel 4. Kisi-kisi Lembar Observasi Guru	51
Tabel 5. Lembar Observasi Siswa.....	52
Tabel 6. Kisi-kisi Lembar Tes Siklus I	53
Tabel 7. Kisi-kisi Lembar Tes Siklus II.....	54
Tabel 8. Kriteria Ketuntasan Minimal Mata Pelajaram IPS	54
Tabel 9. Sarana dan prasarana SD N Patalan Baru	59
Tabel10. Jumlah Siswa Kelas IVA SD N Patalan Baru Tahun 2014/2015 ...	59
Tabel11. Nilai Murni UTS kelas IVA mata pelajaran IPS semester II.....	71
Tabel12. Perbandingan Prestasi Belajar Siswa Kelas IVA Pra tindakan dan Siklus II	72
Tabel13. Hasil Refleksi Siklus I.....	72
Tabel14. Prestasi Belajar IPS pada Siklus II.....	85
Tabel15. Perbandingan Prestasi Belajar IPS, Pra Tindakan, Siklus, dan Siklus II	86
Tabel16. Hasil Refleksi Siklus II	88
Tabel17. Perbedaan <i>PowerPoint</i> pada Pembelajaran IPS Siklus I, dan Siklus II	92

DAFTAR GAMBAR

	hal
Gambar 1. Diagram Alur Kerangka Berpikir.....	41
Gambar 2. Model Penelitian Tindakan Kelas	44
Gambar 3. Diagram Batang Nilai Rata-rata Siswa Pra Tindakan , dan Siklus I.....	72
Gambar 4. Diagram Batang Peningkatan Ketuntasan Belajar Siswa Pra Tindakan dan Siklus I.....	73
Gambar 5. Diagram Batang Peningkatan Nilai rata-rata IPS siklus I dan Siklus II	87
Gambar 6. Diagram Batang Peningkatan Ketuntasan Belajar Sisw Pra Tindakan, Siklus I, dan Siklus II	87

DAFTAR LAMPIRAN

	hal
Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I.....	102
Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II	118
Lampiran 3. Lembar Observasi Guru Menggunakan Multimedia.....	131
Lampiran 4. Lembar Observasi Aktivitas Siswa.....	132
Lampiran 5. Lembar Tes Siklus I.....	133
Lampiran 6. Lembar Tes Siklus II.....	137
Lampiran 7. Hasil Observasi Guru Menggunakan Multimedia Siklus I.....	141
Lampiran 8. Hasil Observasi Guru Menggunakan Multimedia Siklus II	142
Lampiran 9. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	143
Lampiran 10. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	144
Lampiran 11. Catatan Lapangan Siklus I.....	145
Lampiran 12. Catatan Lapangan Siklus II	147
Lampiran 13. Prestasi Belajar Siswa Kelas IVA Pra Tindakan, Siklus I, dan Siklus II.....	150
Lampiran 14. <i>PowerPoint</i> pada Siklus I	151
Lampiran 15. <i>PowerPoint</i> pada Siklus II.....	154
Lampiran 16. Dokumentasi.....	156
Lampiran 17. Surat Pernyataan <i>Expert Judgement</i> Multimedia	158
Lampiran 18. Surat Pernyataan <i>Expert Judgement</i> Lembar Tes.....	159
Lampiran 19. Surat Ijin Penelitian	160

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu bagian penting dalam kehidupan umat manusia. Pendidikan berfungsi untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berorientasi meningkatkan kualitas kehidupan, sebagaimana telah tercantum dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan diarahkan untuk mengembangkan segenap potensi yang ada pada peserta didik untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Berdasarkan tujuan tersebut, pemerintah diharapkan mampu menjamin pemerataan pendidikan, meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan sesuai tuntutan jaman. Pemerintah telah berusaha meningkatkan kualitas pendidikan dengan melakukan berbagai upaya pembaharuan pendidikan seperti pengembangan kurikulum, metode mengajar, sarana dan pra sarana dari fisik maupun non fisik dll. Berbagai perundangan sudah dibuat oleh pemerintah untuk mengatur pendidikan nasional. Namun apa yang terjadi, pendidikan di Indonesia belum mampu bersaing dengan negara lain karena beberapa faktor diantaranya tentang permasalahan pemerataan pendidikan, relevansi, dan kualitas pendidikan di Indonesia masih merupakan masalah khusus yang belum terpecahkan secara tuntas.

Berdasarkan surat keputusan dari Mendikbud nomor 179342 pada tanggal 5 Desember 2014, menyebutkan bahwa sekolah yang belum siap menerapkan kurikulum 2013 kembali menetapkan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) di Sekolah Dasar. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam praktik pembelajaran pada dasarnya menekankan tiga aspek kompetensi siswa, yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional ketiga aspek ini harus dicapai secara seimbang tidak ada salah satu yang mendominasi. Selain itu, setiap siswa harus dapat memanfaatkan ilmu yang diperolehnya di sekolah dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, mulai dari lingkungan keluarga, sekolah itu sendiri, maupaun di masyarakat. Sikap aktif, kreatif, dan inovatif terwujud apabila guru menempatkan siswa sebagai subyek pendidikan dan sebagai fasilitator bukan sebagai sumber utama dalam proses pembelajaran.

Proses pembelajaran dapat dianggap sebagai suatu sistem, dengan demikian keberhasilan dapat ditentukan oleh berbagai komponen yang membentuk suatu sistem itu sendiri. Komponen yang berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar mulai dari komponen dari dalam yang secara langsung berkaitan, sampai komponen luar yang tidak berkaitan dengan proses pembelajaran. Diantara sekian banyak komponen yang berpengaruh itu, komponen guru merupakan ujung tombak yang secara langsung berhubungan dengan siswa sebagai subyek dan sumber belajar. Berkualitas atau tidaknya pembelajaran sangat tergantung pada kemampuan dan perilaku guru dalam

pengelolaan pembelajaran. Dengan kata lain guru merupakan faktor penting yang dapat menentukan kualitas pembelajaran (Wina Sanjaya, 2009: 3).

Di samping itu, guru harus menanamkan nilai-nilai sosial dalam proses pembelajaran. Di dalam pendidikan formal, penanaman nilai-nilai diajarkan dalam pembelajaran IPS. Pembelajaran IPS di jenjang pendidikan dasar pada hakikatnya mempunyai beberapa tujuan yaitu pengembangan kemampuan intelektual peserta didik, pengembangan kemampuan, dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat dan bangsa, serta pengembangan diri siswa sebagai individu (Said Hamid Hasan, 1996: 98). Tidak jauh beda dengan apa yang dikemukakan di atas, dalam Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi disebutkan bahwa tujuan pendidikan IPS yaitu: mengenalkan konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungan, memiliki dasar untuk berpikir logis dan kritis rasa ingin tahu, *inquiry*, pemecahan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial, IPS memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, serta memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan kompetisi dalam masyarakat yang majemuk di tingkat lokal, nasional, dan global.

Proses pembelajaran IPS di jenjang pendidikan dasar perlu adanya pembaharuan serius (Ahmad Susanto, 2014: 2). Karena pada kenyataannya selama ini masih banyak penggunaan model serta metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional, belum adanya improvisasi menjadi pembelajaran yang modern sesuai dengan tuntutan zaman dan lingkungan sekitar dimana siswa berada. Beberapa contoh model pembelajaran yang modern yang cocok digunakan

dalam pembelajaran IPS di antaranya model pembelajaran *contextual teaching and learning*, *cooperative learning*, *quantum learning*, *active learning*, serta teknologi dan masyarakat. Beberapa model pembelajaran kontekstual ini sebagai upaya pembaharuan dalam pembelajaran IPS.

Hasil survei selama satu hari pada bulan Februari 2015 kepada siswa di SD N Patalan Baru, menunjukkan bahwa para siswa tersebut merasa kesulitan belajar IPS karena pembelajaran cenderung berupa pemahaman dan cakupan materi yang luas. Kesulitan belajar siswa juga dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kurang konsentrasinya siswa saat belajar, siswa terlihat berbicara sendiri saat pembelajaran berlangsung dan ada siswa yang senang menjaili teman sebangkunya saat pelajaran berlangsung. Jika keadaan ini dibiarkan terus menerus akan membuat siswa yang bersangkutan ketinggalan pelajaran dan berdampak pada hasil belajarnya.

Berdasarkan wawancara pada tanggal 16 Maret 2015 dengan siswa di kelas IVA SD N Patalan Baru menunjukkan para siswa merasa kesulitan dalam pembelajaran IPS. Sedangkan guru kelas mengemukakan bahwa prestasi belajar IPS kelas IVA di SD masih rendah jika dibandingkan dengan mata pelajaran lain seperti PKn, Bahasa Indonesia, Matematika, dan IPA. Dikatakan prestasi belajar rendah, karena ditunjukkan dari nilai rata-rata siswa kelas IVA dengan jumlah 24 siswa, yang terdiri dari siswa perempuan yang berjumlah 15 dan siswa laki-laki 9 untuk pelajaran IPS hanya mencapai 52,68. Berikut ini bukti rendahnya prestasi belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas IV A di SD N Patalan Baru yang dapat dilihat nilai rata-rata di bawah ini.

Tabel 1. Nilai Rata-rata pada Ulangan Tengah Semester II kelas IV ASD N Patalan Baru Tahun Pelajaran 2014/2015

No	Mata Pelajaran	Nilai Rata-rata
1	Bahasa Indonesia	71,62
2	IPA	66,87
3	Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn)	65,66
4	Matematika	56,05
5	IPS	52,68

Sumber: Daftar Nilai Murni UTS Semester II, Tahun 2014/2015

Berdasarkan hasil di atas dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi belajar IPS masih rendah. Dalam tabel di atas dapat dijelaskan bahwa diantara ke lima mata pelajaran yang ada, nilai rata-rata yang paling tinggi adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia, sedangkan nilai rata-rata yang paling rendah adalah mata pelajaran IPS. Selain itu, berdasarkan nilai murni yang diperoleh dari hasil ulangan tengah semester di kelas IVA terjadi kesenjangan nilai diantara siswa yaitu ada yang mendapatkan nilai bagus dan ada yang mendapatkan nilai yang jauh dari rata-rata. Oleh sebab itu, guru harus memberikan perhatian dan bimbingan belajar yang merata kepada seluruh siswanya.

Guru kelas dalam menyampaikan materi masih dominan menggunakan pembelajaran konvensional. Dalam penyampaian materi guru masih dominan menggunakan metode ceramah atau penyampaian materi secara verbal. Selama proses pembelajaran yang telah berlangsung, siswa merasa kesulitan memahami materi yang sifatnya abstrak. Selain itu, guru masih kurang aktif melibatkan siswa

dalam proses pembelajaran, sehingga kompetensi afektif siswa belum tercapai sepenuhnya. Pada awal pembelajaran siswa masih memperhatikan, menjelang pertengahan terlihat siswa cenderung bosan mengikuti pelajaran.

Berdasarkan observasi pada tanggal 16 Maret 2015 di SD Patalan Baru sarana dan prasarana belum dimanfaatkan secara optimal. Terdapat sarana penunjang untuk kegiatan pembelajaran seperti LCD/proyektor, dan layar slide yang dapat dimanfaatkan sebagai multimedia pembelajaran. Guru kelas memaparkan jika multimedia yang menggabungkan LCD/proyektor dan video dapat diterapkan dalam pembelajaran di kelas akan membuat siswa termotivasi untuk belajar. Sesuai dengan perkembangan IPTEK dan tuntutan dari masyarakat bahwa pembelajaran berbasis komputer itu sangat dibutuhkan.

Saat ini yang menjadi *trend* dalam dunia pendidikan adalah penggunaan multimedia pembelajaran. Disebut multimedia karena pada media ini merupakan kombinasi dari berbagai media yang telah disebutkan sebelumnya yaitu menggunakan audio, video, dan grafis. Menurut Daryanto (2010: 49) multimedia memiliki lebih dari satu media yang konvergen, misalnya menggabungkan visual dan audio. Sekarang ini multimedia diarahkan kepada komputer yang dalam perkembangannya sangat pesat dan membantu dalam dunia pendidikan. Menurut Yudhi Muhadi (2013: 148) mengemukakan bahwa penggunaan multimedia mampu melibatkan banyak indera dan organ tubuh selama proses pembelajaran.

Multimedia merupakan salah satu bentuk media yang penting dalam menunjang proses pembelajaran. Selain menyampaikan pesan dalam

pembelajaran, multimedia juga berfungsi mengarahkan siswa untuk memperoleh berbagai pengalaman belajar. Pengalaman belajar (*learning experince*) yang didapat dari proses pembelajaran tergantung pada interaksi siswa dengan media yang digunakan. Selain itu, pemilihan media yang tepat harus disesuaikan dengan tujuan belajar siswa agar apa yang hendak dipelajari dapat terarahkan dengan baik sehingga pembelajaran akan lebih bermakna diharapkan hasil belajar siswa akan meningkat. Menurut Kemp and Dayton (Winarno dkk., 2009: 3) multimedia memiliki beberapa manfaat yaitu 1) penyampaian pelajaran menjadi lebih baku, 2) menjadikan proses pembelajaran lebih menarik, 3) interaktif, 4) mengurangi jumlah waktu pembelajaran, 5) meningkatkan kualitas belajar siswa.

Berdasarkan data di atas maka dapat dikatakan prestasi belajar IPS Siswa SD N Patalan Baru masih rendah. Pembelajaran IPS dengan menampilkan media pembelajaran yang relevan dengan materi yang dipelajari adalah salah satu solusi agar pembelajaran IPS dianggap mudah dan menarik bagi siswa. Penggunaan multimedia pada mata pelajaran IPS bermanfaat untuk guru dan siswa. Diantaranya, proses pembelajaran lebih menarik, interaktif, jumlah waktu mengajar bisa dikurangi, memotivasi belajar serta multimedia sangat universal mengadaptasi gaya belajar siswa yang berbeda. Semua itu bisa dicapai dengan menggabungkan beberapa komponen media yaitu *software* dan *hardware*. Yang termasuk komponen *software* disini yaitu *powerpoint* yang di dalamnya terdapat video, gambar, audio, dan *hyperlink*. Sedangkan komponen *hardware* meliputi LCD/projector dan slide. Oleh karena itu, untuk memecahkan permasalahan perlu penelitian tindakan kelas “Penggunaan multimedia untuk peningkatan prestasi

belajar ilmu pengetahuan sosial bagi siswa kelas IVA SD N Patalan Baru Tahun Ajaran 2014/2015 ”.

B. Identifikasi Masalah

1. Guru masih dominan menggunakan pembelajaran konvensional seperti metode ceramah.
2. Penggunaan sarana dan prasarana yang belum optimal oleh guru kelas dalam pembelajaran IPS untuk siswa kelas IVA di SD N Patalan Baru sehingga siswa kurang memperoleh informasi yang luas.
3. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS masih rendah dibandingkan dengan mata pelajaran lain.
4. Sudah terdapat multimedia di sekolah, tetapi jarang digunakan dalam pembelajaran IPS di Kelas IVA.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini dibatasi pada penggunaan multimedia untuk meningkatkan prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial bagi siswa kelas IVA SD N Patalan Baru Tahun Ajaran 2014/2015.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah dalam penelitian ini, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut: Bagaimana penggunaan multimedia dapat meningkatkan prestasi belajar IPS siswa kelas IVA di SD N Patalan Baru?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, batasan, dan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk “mendeskripsikan penggunaan multimedia untuk meningkatkan prestasi belajar IPS siswa kelas IVA SD N Patalan Baru.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini dapat menambah referensi penelitian dalam dunia pendidikan, khususnya dalam karya tulis ilmiah dalam rangka mengembangkan khasanah ilmiah.
- b. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai pedoman dalam mengadakan penelitian selanjutnya yang lebih mendalam

2. Manfaat Praktis

a. Sekolah

- 1) Memberi informasi kepada sekolah tentang penggunaan multimedia dalam proses pembelajaran IPS di kelas IVA yang sudah berlangsung.

2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan bagi kepala sekolah untuk memanfaatkan multimedia yang digunakan dalam proses pembelajaran.

b. Guru

- 1) Membantu guru untuk menggunakan multimedia dalam proses pembelajaran IPS sehingga menarik dan tercipta hubungan yang harmonis antara siswa dan guru.
- 2) Membantu guru mengetahui masalah-masalah yang menjadi penghambat dalam pembelajaran IPS untuk siswa di Kelas IVA di SD Patalan Baru.
- 3) Konsep-konsep yang dirasa masih bersifat abstrak dan sulit dijelaskan secara langsung kepada siswa bisa disederhanakan melalui multimedia dalam pembelajaran IPS.

c. Siswa

- 1) Dengan penggunaan multimedia yang interaktif ini siswa akan tertarik untuk berpartisipasi aktif sehingga pengetahuan dan prestasi siswa dalam pembelajaran IPS dapat meningkat.
- 2) Dengan multimedia pembelajaran yang di dalamnya terdapat gambar dan video akan membantu siswa untuk memahami memahami pesan/informasi dalam pembelajaran IPS yang memiliki materi cenderung abstrak.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Tinjauan tentang Multimedia

1. Pengertian Media

Menurut Romiszowski (Basuki Wibawa dan Farida Mukti, 1991: 8) berpendapat bahwa media ialah pembawa pesan yang berasal dari suatu sumber pesan (yang dapat berupa orang atau benda) kepada penerima pesan. Dalam proses pembelajaran penerima pesan itu ialah siswa. Adapun menurut Arief S. Sadiman (2006: 7) menjelaskan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

Jadi dapat disimpulkan bahwa media adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan pesan dalam proses pembelajaran yang dimaksudkan untuk mempermudah, dan mempercepat komunikasi antara guru dan siswa sehingga proses pembelajaran berlangsung baik. Siswa dirangsang menggunakan inderanya untuk menerima informasi melalui media tersebut. Dewasa ini siswa dituntut untuk menggunakan kombinasi dari beberapa indera supaya dapat menerima pesan itu lebih lengkap.

2. Pengertian Multimedia

Multimedia berdasarkan etimologi terdiri dari multi dan media. *Multi* berarti beragam sedangkan media berarti sarana/alat (*tool*) yang digunakan. Menurut Hackbarth (Winarno dkk. 2006: 6) Multimedia diartikan sebagai suatu

penggunaan gabungan beberapa media dalam menyampaikan informasi yang berupa teks, grafis atau animasi grafis, movie, video dan audio. Sependapat dengan pengertian tersebut Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto (2013: 46) menjelaskan bahwa multimedia adalah alat bantu penyampaian pesan dalam proses pembelajaran dengan menggabungkan dua elemen atau lebih media, meliputi teks, gambar, grafik, foto, suara, video, animasi, dan film secara terintegrasi. Philip (Winarno dkk. 2009: 8) menyatakan *the multimedia component is characterized by the presence of text, picture, sound, animation, dan video, some or all of which are organized into some coherent program.* Multimedia adalah gabungan dari teks seni, suara, animasi, video, beberapa komponen tersebut atau seluruh komponen tersebut dimasukkan dalam program yang koheren.

Berdasarkan uraian di atas, yang dimaksud dengan multimedia adalah suatu gabungan antara teks, gambar, grafis, animasi, audio, video yang dapat dikreasikan sedemikian rupa sehingga dapat menampilkan sajian yang menarik bagi siswa. Sajian tampilan yang menarik bagi siswa tersebut dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Multimedia menggabungkan beberapa media yang kemudian dioperasikan dalam suatu program pembelajaran.

3. Multimedia dalam Pembelajaran

Multimedia adalah suatu sistem penyampaian pesan menggunakan berbagai jenis pengajaran yang membentuk suatu unit atau paket (Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, 2013: 45). Contoh dari multimedia adalah satu modul

pembelajaran yang terdiri atas bahan cetak, bahan audio, dan bahan audiovisual yang dikemas dalam satu paket. Multimedia berbasis bahan audiovisual dalam pembelajaran dapat memberikan jawaban atas suatu bentuk pembelajaran yang menggunakan pendekatan secara tradisional dimana pendekatan cenderung *teacher centered* dan kurang interaktif (Winarno dkk., 2009: 8)

Sedangkan menurut Nana Sudjana (2000: 6) pembelajaran adalah upaya pendidik membantu peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran. pembelajaran juga diartikan sebagai proses penciptaan lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar. Jadi dalam pembelajaran yang utama adalah bagaimana siswa belajar. Belajar dalam pengertian aktifitas mental siswa dalam berinteraksi dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan perilaku yang bersifat relatif konstan.

Dari uraian di atas apabila kedua konsep tersebut digabungkan maka multimedia pembelajaran diartikan sebagai alat bantu penyampaian pesan (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) dalam proses pembelajaran dengan menggabungkan dua elemen atau lebih media serta dapat merangsang pilihan, perasaan, perhatian dan kemauan siswa secara sengaja proses terjadi, bertujuan, dan terkendali. Jadi dalam penggunaan multimedia yang menggabungkan beberapa media dalam menyampaikan pesan dapat mengkombinasikan beberapa indera supaya dapat menerima pesan itu secara lengkap.

4. Manfaat Multimedia Pembelajaran

Apabila multimedia pembelajaran dipilih, dikembangkan, dan digunakan secara tepat dan baik, akan memberikan manfaat yang sangat besar bagi para guru dan siswa. Menurut Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto (2013: 69) multimedia memiliki manfaat bagi guru maupun siswa antara lain sebagai berikut:

- a. Proses pembelajaran lebih menarik,
- b. Interaktif,
- c. Jumlah waktu mengajar dapat dikurangi,
- d. Kualitas pembelajaran dapat dilakukan kapan dan dimana saja, dan
- e. Sikap belajar pebelajar dapat ditingkatkan.

Kemp and Dayton (Winarno dkk, 2009: 3) menjelaskan bahwa terdapat manfaat penggunaan multimedia dalam pembelajaran yaitu sebagai berikut:

- a. Penyampaian pesan lebih baku
- b. Menjadikan proses pembelajaran lebih menarik
- c. Menjadikan proses pembelajaran lebih interaktif
- d. Mengurangi jumlah waktu pembelajaran
- e. Meningkatkan kualitas belajar siswa
- f. Pembelajaran dapat diberikan kapanpun dan dimana pun terutama dalam multimedia pembelajaran dirancang untuk penggunaan secara individual
- g. Sikap positif siswa tentang apa yang mereka pelajari

- h. Peran guru dapat berubah kearah yang lebih positif, beban guru untuk menjelaskan secara berulang-ulang isi dalam pembelajaran dapat diminimalisir sehingga dapat memusatkan kepada aspek penting lain dalam pembelajaran.

5. Kelebihan Multimedia Pembelajaran

Menurut Yudi Muhadi (2013: 150-151) menyebutkan beberapa kelebihan dari multimedia presentasi ini, yakni:

- a. Memiliki kemampuan dalam menggabungkan semua unsur media seperti teks, video, animasi, images, grafik, dan sound menjadi satu kesatuan penyajian yang terintegrasi
- b. Memiliki kemampuan dalam mengakomodasi peserta didik sesuai dengan modalitas belajarnya, terutama mereka yang mempunyai tipe visual, auditif, kinestetik atau yang lainnya.
- c. Mampu mengembangkan materi pembelajaran terutama membaca dan mendengarkan secara mudah.
- d. Mampu menampilkan objek-objek yang sebenarnya tidak ada secara fisik atau diistilahkan dengan *imagery*. Secara kognitif pembelajaran dengan menggunakan *mental imagery* akan meningkatkan retensi siswa dalam meningkatkan materi-materi pelajaran.

Menurut Daryanto (2013: 52) menyebutkan beberapa keunggulan dari sebuah multimedia pembelajaran, yakni:

- a. Memperbesar benda yang sangat kecil dan tidak tampak oleh mata, seperti kuman, bakteri, elektron dan lain-lain.
- b. Memperkecil benda yang sangat besar yang tidak mungkin dihadirkan ke sekolah seperti gajah, rumah, gunung, dan lain-lain.
- c. Menyajikan benda atau peristiwa yang kompleks, rumit dan berlangsung cepat atau lambat, seperti sistem tubuh manusia, bekerjanya suatu mesin, berdaranya planet Mars dan lain-lain.
- d. Menyajikan benda atau peristiwa yang jauh, seperti bulan, bintang, salju, dan lain-lain.
- e. Menyajikan benda atau peristiwa yang berbahaya, seperti letusan gunung berapi, harimau, racun, dan lain-lain.
- f. Meningkatkan daya tarik dan perhatian siswa.

Berdasarkan Dina Indriana (2011: 97-98) menjelaskan beberapa teori tentang kelebihan dari multimedia dalam proses pembelajaran:

- a. Berdasarkan hasil penelitian tentang pemanfaatan multimedia, informasi atau materi pengajaran melalui teks dapat diingat dengan baik jika disertai dengan gambar. Hal ini bagaimana dijelaskan dalam teori *dual coding theory*. Menurut teori ini, sistem kognitif manusia terdiri atas dua subsistem, yaitu sistem verbal dan sistem gambar (visual). Jadi, adanya gambar dan teks dapat meningkatkan memori karena adanya dual coding dalam memori.
- b. Menurut teori quantum learning, siswa memiliki modalitas belajar yang dibedakan menjadi tiga tipe yaitu visual, auditif, dan kinestetik. Keberagaman modalitas belajar ini dapat diatasi dengan menggunakan perangkat media sistem multimedia. Sebab, masing-masing siswa yang berbeda tipe belajarnya tersebut dapat diwakili oleh multimedia. Karena itu, multimedia sangatlah universal mengadaptasi gaya belajar siswa yang berbeda-beda.

6. Macam-macam Multimedia Pembelajaran

Menurut Daryanto (2010: 51) menyebutkan multimedia terbagi menjadi dua kategori, yaitu: multimedia linier dan multimedia interaktif. Multimedia linier adalah suatu multimedia yang tidak dilengkapi dengan alat pengontrol yang dapat dioperasikan oleh pengguna. Multimedia ini berjalan sekuensial (berurutan). Contohnya: TV dan film, Multimedia interaktif adalah suatu multimedia yang dilengkapi dengan alat pengontrol yang dapat dioperasikan oleh pengguna, sehingga pengguna dapat memilih apa yang dikehendaki untuk proses selanjutnya, contoh multimedia interaktif adalah pembelajaran interaktif, aplikasi game, dan lain-lain.

Menurut Yudhi Munadi (2008: 148-154) beberapa bentuk pemanfaatan multimedia berbasis komputer dalam proses pembelajaran meliputi:

- a. Multimedia presentasi,
- b. Multimedia interaktif,
- c. Sarana simulasi, dan
- d. Video pembelajaran.

7. Karakteristik Multimedia Pembelajaran

Sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran, pemilihan dan penggunaan multimedia pembelajaran harus memperhatikan karakteristik komponen lain, seperti: tujuan, materi, strategi dan juga evaluasi pembelajaran.

Menurut Daryanto (2010: 53) karakteristik multimedia pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Memiliki lebih dari satu media yang konvergen, misalnya menggabungkan unsur audio dan visual.

- 2) Bersifat interaktif, dalam pengertian memiliki kemampuan unsur mengakomodasi respon pengguna.
- 3) Bersifat mandiri, dalam pengertian memberi kemudahan dan kelengkapan isi sedemikian rupa sehingga pengguna bisa menggunakan tanpa bimbingan orang lain.

Multimedia pembelajaran sebaiknya juga memenuhi fungsi sebagai berikut:

- 1) Mampu memperkuat respon pengguna secepat dan sesering mungkin
- 2) Mampu memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengontrol laju kecepatan belajarnya sendiri.
- 3) Memperhatikan bahwa siswa mengikuti suatu urutan yang jelas dan terkendalikan.

8. Proses Penggunaan Multimedia Pembelajaran

Proses penyampaian materi pada pembelajaran IPS di kelas IVA SD N Patalan Baru menggunakan multimedia berbasis *powerpoint*. Multimedia berbasis *powerpoint* didalamnya meliputi objek teks, gambar, video dan *hyperlink* yang digunakan secara terintegrasi . Penggabungan objek-objek tersebut akan menjadi satu kesatuan atau terintegrasi antara satu sama lain dalam proses pembelajaran di kelas. Dalam menyajikan materi IPS secara *verbal* menggunakan metode ceramah dan secara *pictorial* menggunakan proyeksi grafis yang meliputi gambar dan video Richard E. Mayer (Baroto Tavip Indrowarjo: 2009: 8). Sedangkan materi yang disampaikan dalam penelitian ini tentang perkembangan teknologi. Berikut penjelasannya.

Multimedia berbasis *powerpoint* ini digunakan untuk menjelaskan materi-materi yang bersifatnya teoritis dalam pembelajaran klasikal, baik untuk kelompok kecil maupun besar. Seperti yang kita ketahui pada umumnya mata

pelajaran IPS memiliki materi yang cenderung abstrak dan bersifat teoritis. Apabila guru dalam menyampaikan materi hanya menggunakan metode ceramah saja, pasti akan membuat siswa menjadi cepat bosan. Multimedia ini cukup efektif sebab menggunakan media projector (LCD/ Viewer) yang memiliki jangkauan pancar cukup besar apabila dipasang di dalam kelas. Proses pembelajaran demikian itu, dapat membuat siswa yang duduk di depan sampai paling belakang akan memperhatikan proses pembelajaran.

Pemanfaatan multimedia dalam presentasi ini menggunakan perangkat lunak yang paling tersohor yaitu *powerpoint* yang dikembangkan oleh Microsoft Inc. Pemanfaatan *powerpoint* atau perangkat lunak lainnya dalam presentasi menyebabkan kegiatan presentasi menjadi mudah, dinamis, dan sangat menarik. Dengan berbagai perkembangan pada *software*/perangkat lunak yang meliputi media teks, gambar, video, dan *hyperlink* serta sejumlah *hardware*/perangkat keras meliputi LCD/proyektor dan laptop sebagai penunjangnya telah menyebabkan terjadinya perubahan besar pada *trend* metode presentasi saat ini.

9. Objek-objek Multimedia pembelajaran

Cara membuat presentasi yang baik supaya menarik perhatian siswa, dapat menggunakan beberapa obyek media berikut ini:

a. Teks

Teks merupakan tampilan yang berupa tulisan. Teks berfungsi untuk menyajikan materi menjadi lebih menarik dengan menggunakan berbagai

macam *font* dan pilihan warna yang dapat memancing perhatian siswa untuk memperhatikan pelajaran.

b. Gambar

Gambar adalah media yang paling umum dipakai dalam pembelajaran. Hal ini dikarenakan siswa lebih menyukai gambar dari pada tulisan, apalagi gambar dibuat dan disajikan sesuai dengan persyaratan yang baik, pemilihan gambar dengan kualitas bagus akan menjadi daya tarik tersendiri dan tentunya akan menambahkan semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

c. Video

Dalam media video terdapat dua unsur yang saling bersatu yaitu audio dan visual. Adanya unsur audio merangsang siswa untuk dapat menerima pesan pembelajaran melalui indera pendengaran, sedangkan unsur visual dapat menciptakan pesan belajar melalui bentuk visualisasi.

d. *Hyperlink*

Hyperlink dalam *software powerpoint* diartikan sebagai media presentasi yang dapat menghubungkan sebuah file yang berbeda atau menghubungkan banyak slide-slide pada satu file *powerpoint*. Penggunaan *hyperlink* memberikan kemudahan mencari file atau slide yang kita ingin lihat. Selain itu *hyperlink* mampu memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengontrol kecepatannya belajarnya sendiri (Daryanto, 2010: 53). Dalam proses pembelajaran siswa dapat memilih sendiri materi yang ingin dipelajari berdasarkan *link* yang telah dibuat pada *powerpoint*.

10. Langkah-langkah Penggunaan Multimedia Pembelajaran

Multimedia yang digunakan oleh pendidik (guru) dalam pembelajaran tentunya disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran, karakteristik peserta didik (siswa) dan juga sistem instruksional secara keseluruhan. Berikut adalah langkah-langkahnya:

a. Siklus I

Adapun langkah-langkah proses pembelajaran dengan menggunakan multimedia sebagai berikut:

- 1) Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan kompetensi yang akan dicapai.
- 2) Guru memberikan pengarahan kepada siswa untuk menyaksikan presentasi yang telah disiapkan.
- 3) Guru memulai presentasi materi perkembangan teknologi produksi melalui LCD/proyektor.
- 4) Guru menampilkan gambar nasi dan memberikan pertanyaan .
- 5) Guru menampilkan presentasi materi perkembangan teknologi produksi dalam bentuk *powerpoint* yang didalamnya terdapat teks, gambar, video, dan *hyperlink*. Video yang digunakan pada siklus II tentang “produksi padi pada masa lalu dan proses penggilingan padi pada mas kini”
- 6) Siswa memperhatikan penjelasan yang sedang diterangkan oleh guru.
- 7) Setelah menjelaskan materi, guru melakukan tanya jawab kepada siswa. Guru meminta pada para siswa untuk menjawab pertanyaan yang ada pada layar LCD.

- 8) Siswa menjawab pertanyaan sesuai yang ditampilkan pada layar LCD.
- 9) Menampilkan contoh cara mengerjakan LKS.

b. Siklus II

- 1) Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan kompetensi yang akan dicapai.
- 2) Guru memberikan pengarahan kepada siswa untuk menyaksikan presentasi yang telah disiapkan.
- 3) Guru memulai presentasi materi perkembangan teknologi komunikasi melalui LCD/proyektor.
- 4) Guru menampilkan gambar telepon dan memberikan pertanyaan.
- 5) Guru menampilkan presentasi materi perkembangan teknologi komunikasi dalam bentuk *powerpoint* yang didalamnya terdapat teks, gambar, video, dan *hyperlink*. Video yang digunakan pada siklus II tentang “perkembangan alat komunikasi dari masa ke masa, media cetak, dan media elektronik”
- 6) Siswa memperhatikan penjelasan yang sedang diterangkan oleh guru.
- 7) Setelah menjelaskan materi, guru melakukan tanya jawab kepada siswa. Guru meminta pada para siswa untuk menjawab pertanyaan yang ada pada layar LCD
- 8) Siswa menjawab pertanyaan sesuai yang ditampilkan pada layar LCD.
- 9) Menampilkan contoh cara mengerjakan LKS.

B. Tinjauan tentang Prestasi Belajar

1. Pengertian belajar

Skinner (Dimiyati dan Mujiono, 2006: 9) berpendapat bahwa belajar ialah suatu perilaku, dalam arti pada belajar maka responsnya menjadi lebih baik. Sebaliknya, bila ia tidak belajar maka responsnya menurun. Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Belajar dalam pengertian aktifitas mental siswa dalam berinteraksi dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan perilaku yang bersifat relatif konstan. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dinyatakan bahwa belajar adalah suatu proses berubahnya tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.

Belajar yaitu proses kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak bayi (bahkan dalam kandungan) hingga liang lahat. Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar sesuatu adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotorik) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif) (Eveline Siregar dan Hartini Nara, 2010: 2).

Berdasarkan beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya belajar adalah suatu proses aktivitas mental seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya sehingga menghasilkan perubahan

tingkah laku perubahan dalam aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan yang berlangsung seumur hidup.

2. Pengertian prestasi belajar

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dinyatakan bahwa prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditentukan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Sedangkan menurut Oemar Hamalik (2005: 68) menyatakan bahwa prestasi belajar merupakan sesuatu yang dibutuhkan seseorang untuk mengetahui kemampuan setelah melakukan kegiatan yang bersifat belajar, karena prestasi adalah hasil belajar yang mengandung unsur penilaian, hasil usaha kerja dan ukuran kecakapan yang dicapai suatu saat. Prestasi belajar IPS dapat diketahui dari hasil belajar siswa dalam mengerjakan soal evaluasi pada mata pelajaran IPS. Sedangkan hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi pada diri siswa baik yang menyangkut aspek, kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar (Ahmad Susanto, 2013: 5)

Istilah “prestasi belajar” (*achievement*) berbeda dengan “hasil belajar” (*learning outcome*). Menurut Zainal Arifin (2009: 11) prestasi belajar umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan, sedangkan hasil belajar meliputi aspek pembentukan watak siswa seperti yang dikemukakan oleh Ahmad Susanto di atas. Sedangkan Mohamad Surya (2004: 57) mengemukakan prestasi belajar adalah seluruh kecakapan hasil yang dicapai (*achivement*) yang diperoleh melalui proses belajar berdasarkan

test belajar. Adapun pendapat dari Wijayah Kusumah dan Dedi Dwitagama (2009:153) mengatakan bahwa prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan oleh nilai atau angka yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai oleh individu setelah mengalami proses belajar dalam jangka waktu tertentu. Prestasi belajar yang ditampilkan dengan nilai atau angka dibuat guru berdasarkan pedoman penilaian pada masing-masing siswa berbeda, berdasarkan tingkat penguasaan kompetensi yang telah ditetapkan.

3. Prinsip-prinsip dasar pengukuran prestasi belajar

Menurut Gronlund (Saifudin Azwar, 1996: 18-22) menyebutkan beberapa prinsip dasar dalam pengukuran prestasi belajar sebagai berikut:

- a. Tes prestasi harus mengukur hasil belajar yang telah dibatasi secara jelas sesuai dengan tujuan instruksional.
- b. Tes prestasi belajar harus mengukur suatu sampel yang representatif dari hasil belajar dan dari materi yang mencakup oleh program instruksional dan pengajaran.
- c. Tes prestasi harus berisi item-item dengan tipe yang paling cocok guna mengukur hasil belajar yang diinginkan.
- d. Tes prestasi harus dirancang sedemikian rupa agar sesuai dengan tujuan penggunaan hasilnya.
- e. Tes prestasi harus digunakan untuk meningkatkan belajar para siswa

4. Peningkatan prestasi belajar

Manurut Martinis Yamin (2008: 162-163) mengemukakan bahwa peningkatan prestasi belajar didukung sikap pribadinya, dalam mengolah

pelajaran yang didapat di sekolah, keseriusan dalam belajar, membagi waktu bermain dan belajar. Berdasarkan pengertian tersebut, apabila individu memiliki prestasi belajar yang tinggi, dia harus bekerja keras untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan, ia harus rajin ke perpustakaan, membeli buku di toko buku, membaca dan banyak mendengarkan informasi baru.

Ungkapan di atas berkaitan dengan peningkatan prestasi belajar juga diungkapkan oleh Thursan Hakim (2005: 46-47) bahwa untuk meningkatkan prestasi yang maksimal perlu fasilitas belajar yang lengkap. Fasilitas belajar yang lengkap pada hakikatnya akan mempermudah, mempercepat dan memperdalam pengertian siswa dalam proses belajar. Selain itu, peningkatan prestasi belajar juga diperlukan adanya guru yang berkompeten. Paling tidak guru tersebut harus merupakan lulusan lembaga tinggi pendidikan yang benar-benar relevan dengan bidang studi yang diajarkannya. Oleh karena itu, guru tersebut diharapkan dapat menguasai materi pelajaran, dan mampu menyampaikan materi pelajaran tersebut dengan berbagai metode dan penggunaan media yang relevan dengan baik kepada siswa.

5. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Usaha dan keberhasilan belajar dipengaruhi oleh banyak faktor. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2005: 162-165) faktor-faktor tersebut dapat bersumber pada dirinya atau diluar dirinya atau lingkungannya.

a. Faktor-faktor dalam diri individu

Banyak faktor yang ada dalam diri individu satau si pelajar yang mempengaruhi usaha dan keberhasilan belajarnya. Faktor-faktor tersebut diantaranya:

- 1) Aspek jamaniah mencakup kondisi dan kesehatan jasmani dari individu,
- 2) Aspek psikis atau rohaniah individu,
- 3) Kondisi intelektual individu,
- 4) Kondisi sosial menyangkut hubungan dengan orang lain,
- 5) Motivasi belajar yang kuat, dan
- 6) Keterampilan-keterampilan yang dimilikinya, seperti keterampilan membaca, berdiskusi, memecahkan masalah, mengerjakan tugas dll.

b. Faktor-faktor lingkungan

Keberhasilan belajar juga sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar diri siswa, baik faktor fisik maupun sosial-psikologis yang berada pada lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Menurut Moh. Uzer Usman dan Lilis Setiawati (<http://www.e-jurnal.com>: pada 25 Februari 2015), ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, antara lain:

a. Faktor Internal

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yang sifatnya didalam diri siswa itu sendiri. Adapun faktor-faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, diantaranya:

1) Faktor Jasmaniah

Faktor jasmaniah merupakan faktor yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh setelah mengalami proses perkembangan. Beberapa hal yang mempengaruhi ialah panca indera yang tidak berfungsi sebagaimana mestinya, seperti mengalami sakit, cacat tubuh atau perkembangan yang tidak sempurna, serta tidak berfungsinya kelenjar tubuh yang membawa kelainan pada tingkah laku.

2) Faktor Psikologi

Dilihat dari sisi psikologi siswa yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh terdiri atas beberapa faktor yang perlu diperhatikan, yaitu:

- a) Faktor intelektual, meliputi faktor potensial yaitu kecerdasan dan bakat serta faktor kecakapan nyata, yaitu prestasi yang dimiliki anak.
- b) Faktor Non Intelektif, yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, dan penyesuaian diri.
- c) Faktor kematangan fisik maupun psikis, faktor yang berasal dari diri sendiri (internal), seperti Intelegensi, minat, sikap, dan motivasi.

b. Faktor Eksternal

Faktor-faktor yang positif yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yang sifatnya diluar diri siswa itu sendiri. Adapun yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa secara eksternal dapat digolongkan ke dalam faktor sosial dan non sosial sebagai berikut:

- 1) Faktor sosial yaitu segala sesuatu yang menyangkut hubungan antar manusia yang terjadi dalam situasi sosial. Termasuk lingkungan keluarga, sekolah, teman, dan masyarakat umum.
- 2) Sedangkan faktor non sosial adalah faktor-faktor lingkungan yang bukan sosial seperti lingkungan alam dan fisik, misalnya keadaan rumah, ruang belajar, fasilitas belajar, buku-buku sumber dan sebagainya.

C. Tinjauan tentang Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar

1. Pengertian Pembelajaran IPS

Menurut Rusman (2011: 134) pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses interaksi antara guru dengan siswa, baik secara langsung dalam proses kegiatan belajar mengajar maupun secara tidak langsung yaitu dengan menggunakan media pembelajaran, Pembelajaran dapat didefinisikan sebagai suatu sistem atau proses membelajarkan peserta didik yang direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis agar peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran efektif dan efisien.

Pelajaran IPS di SD mengajarkan esensi ilmu sosial untuk membentuk siswa menjadi warga negara yang baik. Istilah IPS mulai digunakan secara resmi di Indonesia sejak tahun 1975 adalah istilah Indonesia untuk *sosial studies* di Amerika. Menurut Spariya (2009: 19) Pelajaran “Ilmu Pengetahuan Sosial” Disingkat IPS, merupakan nama mata pelajaran di tingkat sekolah dasar dan menengah atau nama program studi di perguruan tinggi identik dengan istilah “*social studies*”. Menurut Ahmad Susanto (2014: 9) studi sosial atau *sosial studies* adalah bidang pengetahuan dan penelaahan gejala dan masalah sosial di masyarakat ditinjau dari berbagai aspek kehidupan sosial, dalam usaha mencari jalan keluar atas masalah-masalah tersebut. Jadi *social studies* merupakan pengetahuan mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan masyarakat.

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) menurut Ahmad Susanto (2014: 6) merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial dan humaniora, yaitu sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. Hal ini ditegaskan oleh Sapriya (2012: 7) Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan mata pelajaran yang merupakan integrasi dari berbagai mata pelajaran sosial seperti Sejarah, Geografi, dan Ekonomi serta mata pelajaran ilmu sosial lainnya sehingga mata pelajaran ini lebih bermakna bagi siswa. IPS dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan satu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang-cabang ilmu sosial diatas.

Dari pemaparan diatas, dapat disimpulkan pembelajaran IPS adalah suatu sistem atau proses upaya membelajarkan siswa melalui interaksi guru pada bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala, dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau satu perpaduan. Perpaduan ini disebabkan IPS memiliki objek material kajian yang sama yaitu manusia.

2. Dimensi Pembelajaran IPS

Pencapaian pembelajaran IPS diperlukan pemahaman dan pengembangan program pendidikan yang komprehensif. Program pendidikan IPS yang komprehensif tersebut menurut Sapriya (2009: 48-56) adalah program pendidikan yang mencakup empat dimensi, yaitu dimensi pengetahuan (*knowledge*), dimensi keterampilan (*skill*), dimensi nilai dan sikap (*values and attitude*), dan dimensi tindakan (*action*). Lebih rinci empat dimensi tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Dimensi Pengetahuan (*Knowledge*)

Pengetahuan adalah kemahiran dan pemahaman terhadap sejumlah informasi dan ide-ide. Tujuan pengembangan pengetahuan ini adalah untuk membantu siswa dalam belajar untuk memahami lebih banyak tentang dirinya, fisiknya, dan dunia sosial serta lingkungan sekitarnya.

b. Dimensi keterampilan (*Skill*)

Keterampilan adalah pengembangan kemampuan-kemampuan tertentu sehingga digunakan pengetahuan yang diperolehnya. Keterampilan ini dalam pendidikan IPS terwujud dalam bentuk

kecakapan mengolah dan menerapkan informasi yang penting untuk mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang mampu berpartisipasi secara cerdas dalam masyarakat demokratis.

c. Dimensi Nilai dan Sikap (*Values and Attitude*)

Nilai dan sikap merupakan seperangkat keyakinan atau prinsip perilaku yang telah mempribadi dalam diri seseorang atau kelompok masyarakat tertentu yang terungkap ketika berpikir dan bertindak. Nilai adalah kemahiran memegang sejumlah komitmen yang mendalam, mendukung ketika sesuatu dianggap penting dengan tindakan yang tepat. Adapun sikap adalah kemahiran mengembangkan dan menerima keyakinan, interests, pandangan, dan kecerendungan tertentu.

d. Dimensi Tindakan (*Action*).

Tindakan sosial ini merupakan dimensi IPS yang penting karena tindakan sosial dapat memungkinkan siswa menjadi peserta didik yang aktif, dengan jalan berlatih secara kongret dan praktik, belajar dari apa yang diketahui dan dipikirkan tentang isu-isu sosial untuk dipecahkan sehingga jelas apa yang dilakukan dan bagaimana caranya dengan demikian siswa belajar menjadi warga negara yang efektif di masyarakat.

3. Tujuan Pembelajaran IPS

Dalam Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi disebutkan bahwa tujuan pendidikan IPS, yaitu:

- a. Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungan.

- b. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, *inquiry*, pemecahan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
- c. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
- d. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan kompetisi dalam masyarakat yang majemuk ditingkat lokal, nasional, dan global.

Menurut Hasan Said Hamid (1996: 98) bahwa tujuan pendidikan ilmu-ilmu sosial dikelompokkan dalam tiga kategori, yaitu: Pengembangan kemampuan intelektual siswa, pengembangan kemampuan dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat dan bangsa, serta pengembangan diri siswa sebagai individu.

Secara umum tujuan pendidikan IPS pada tingkat SD untuk membekali siswa dalam bidang pengetahuan sosial. Adapun secara khusus menurut Ahmad Susanto (2014: 31) menyebutkan beberapa tujuan pendidikan IPS di SD adalah sebagai berikut:

- a. Pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupannya
- b. Kemampuan mengidentifikasi, menganalisis dan menyusun alternatif pemecahan masalah nasional yang terjadi dalam kehidupan di masyarakat.
- c. Kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat dan berbagai bidang keilmuan serta bidang keahlian.
- d. Kesadaran sikap mental yang positif dan keterampilan terhadap pemanfaatan lingkungan hidup yang menjadi bagian kehidupan tersebut.
- e. Kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan, masyarakat, ilmu pengetahuan, dan teknologi.

Mengenai tujuan ilmu pengetahuan sosial, para ahli sering mengkaitkannya dengan berbagai sudut kepentingan dan penekanan dari program pendidikan tersebut. Waterworth (Ahmad Susanto, 2014: 34) menyebutkan bahwa tujuan *social studies* (ilmu sosial) adalah untuk

mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang baik dalam kehidupannya di masyarakat, dimana secara tegas ia mengatakan “*to prepare students to be well-functioning citizen in a democratic society.*”

4. Silabus Pembelajaran IPS SD Kelas IV

Berdasarkan silabus yang ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) materi pembelajaran IPS berkarakter bagi siswa kelas IV SD/MI selama 2 semester yaitu:

Tabel. 2 Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Materi IPS IV

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1. Memahami sejarah, kenampakan alam dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten / kota dan provinsi 2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten / kota dan provinsi	1.1. Membaca peta lingkungan setempat (kabupaten/kota provinsi) dengan menggunakan skala sederhana 1.2. Mendeskripsi-kan kenampakan alam di lingkungan kabupaten/ko-ta dan propinsi serta hubungannya dengan keragaman sosial budaya 1.3. Menunjuk-kan jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi di lingkungan setempat 1.4. Menghargai keragaman suku bangsa dan budaya setempat (kabupaten/kota, provinsi) 1.5. Menghargai berbagai peninggalan sejarah di lingkungan setempat (kabupaten/kota, provinsi) dan menjagakelestariannya 2.1 Mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya 2.2 Mengenal pentingnya koperasi dalam meningkat-kan kesejah-teraan masyarakat 2.3 Mengenal perkembangan teknologi produksi, Komunikasi, dan Transportasi serta pengalaman menggunakannya 2.4 Mengenal permasa-lahan sosial di daerahnya

Sumber: Silabus berkarakter KTSP kelas IV

Tabel. 3 Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar dan Indikator Materi IPS kelas IV semester II yang digunakan dalam penelitian

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator
2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten / kota dan provinsi	2.3 Mengenal perkembangan teknologi produksi, Komunikasi, dan Transportasi serta pengalaman menggunakannya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat menyebutkan jenis-jenis teknologi produksi pada masa lalu dan masa sekarang 2. Siswa dapat mengidentifikasi jenis produksi pada masa lalu dan masa sekarang 3. Siswa dapat mendiskripsikan peralatan teknologi produksi masa lalu dan masa sekarang 4. Siswa dapat mengidentifikasi contoh jenis-jenis barang produksi 5. Siswa dapat menyebutkan nama barang sesuai bahan baku tertentu. 6. Menyebutkan jenis-jenis teknologi komunikasi pada masa lalu dan masa sekarang. 7. Membedakan jenis teknologi komunikasi pada masa lalu dan masa sekarang 8. Menyebutkan macam-macam alat komunikasi pada masa lalu dan masa sekarang 9. Menentukan cara penggunaan alat komunikasi masa lalu dan masa sekarang

Sumber: Silabus berkarakter KTSP kelas IV

Berdasarkan tabel di atas materi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tentang perkembangan teknologi produksi dan perkembangan teknologi komunikasi.

D. Karakteristik Siswa Kelas IV SD

Menurut Mulyani Sumantri (2008: 49) menyatakan bahwa karakteristik anak SD yaitu usia antara 6 sampai dengan 12 tahun anak banyak mengalami perubahan fisik maupun mental hasil perpaduan faktor intern maupun pengaruh dari luar yaitu lingkungan keluarga, sekolah, dan yang tak kalah pentingnya adalah pergaulan dengan teman sebaya.

Salah satu karakteristik siswa SD lainnya yaitu gaya belajar siswa. Sebagaimana dikemukakan oleh Bobbi DePorter dan Mike Hernacki (1999: 117) ada tiga yakni gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik. Siswa yang memiliki gaya belajar tipe visual akan dengan mudah memahami materi jika media yang digunakan adalah media visual seperti gambar dan video. Sedangkan siswa yang memiliki gaya belajar yang auditif akan merespons dengan baik media yang menggunakan media auditorial dengan mendengarkan penjelasan guru dari pada melihat atau menulis. Sedangkan siswa yang mempunyai gaya kinestetik lebih suka melakukan atau praktik langsung dibandingkan membaca atau mendengarkan.

Menurut Havighurst (Ahmad Susanto, 2013: 72) pada masa kanak-kanak akhir dan anak sekolah, yaitu usia enam hingga dua belas tahun, memiliki tugas perkembangan, sebagai berikut:

1. Belajar keterampilan fisik untuk perbandingan biasa sehari-hari.
2. Membentuk sikap yang sehat terhadap dirinya sebagai organisme yang sedang tumbuh.
3. Belajar bergaul dengan teman-teman sebayanya.

4. Belajar peranan sosial yang sesuai sebagai pria atau wanita.
5. Mengembangkan konsep-konsep yang perlu bagi kehidupan sehari-hari.
6. Mengembangkan kata hati, moralitas, dan suatu skala nilai.
7. Mencapai keberhasilan pribadi
8. Mengembangkan sikap-sikap terhadap kelompok-kelompok dan institusi-institusi sosial.

Selanjutnya, Havighust menyatakan bahwa tugas perkembangan adalah tugas yang muncul pada saat atau sekitar suatu periode tertentu dari kehidupan individu yang berhasil akan menimbulkan rasa bangga dan membawa ke arah keberhasilan dalam melaksanakan tugas-tugas berikutnya.

Teori pembelajaran yang sesuai tingkat perkembangan kognitif anak dikembangkan oleh Piaget (Gantina Komalasari dkk, 2011: 19-20), proses belajar seseorang akan mengikuti pola dan tahap-tahap perkembangan sesuai umur bersifat hierarkhis

Adapun tahap-tahap perkembangan kognitif terbagi menjadi empat:

1. Tahap sensorimotor (0 - 2 tahun)

Pertumbuhan kemampuan anak diperoleh dari mengordinasikan pengalaman indera (melihat, mendengar) dengan gerakan motoriknya (menggapai, menyentuh). Anak memperoleh pengetahuan berdasarkan apa yang dilihat atau didengar di lingkungan sekitarnya. Contoh: ketika anak melihat ayahnya menggunakan kursi untuk duduk, suatu saat anak tersebut akan menirukan hal yang sama tanpa diajarkan terlebih dahulu.

2. Tahap pra operasional (2 - 7 tahun)

Tahap pemikiran anak lebih bersifat simbolis atau berupa bahasa tanda, mulai berkembangnya konsep-konsep intuitif. Pada usia ini, penggunaan bahasa mulai berkembang, anak sering menanyakan segala hal yang ingin diketahuinya secara rinci.

3. Tahap operasional konkret (7 - 11 tahun)

Pada tahap ini anak sudah memiliki kecakapan berpikir logis, akan tetapi hanya dengan benda-benda bersifat konkret. Contoh: pada pembelajaran IPS tentang perkembangan teknologi produksi, dimana anak mengenal alat produksi pada jaman dahulu yang jarang atau belum pernah mereka lihat sebelumnya dan belajar mengidentifikasi jenis-jenis kegiatan produksi berdasarkan pengamatan melalui penggunaan multimedia pembelajaran secara lebih jelas.

4. Tahap operasional formal (11 - 18 tahun)

Pada tahap ini anak sudah mampu berpikir abstrak dan logis menggunakan pola berpikir “kemungkinan”, mengembangkan hipotesis untuk memecahkan masalah, menafsirkan, dan menarik kesimpulan secara sistematis.

Berdasarkan teori tersebut siswa kelas IV SD tergolong dalam tahap operasional kongret. Untuk mengetahui karakteristik siswa peneliti dapat mempertimbangkan hal apa saja yang dibutuhkan siswa supaya penyampaian materi pembelajaran dapat dengan mudah dipahami serta dicerna dengan baik. Peneliti memberikan salah satu solusi bagi guru kelas yaitu

menggunakan multimedia pembelajaran untuk memperjelas materi yang sifatnya teoritis, abstrak yang susah dipahami oleh siswa. Dengan demikian, pembelajaran diharapkan menjadi lebih memperjelas hal yang abstrak, mudah dipahami, dan menarik bagi siswa.

E. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian tindakan kelas ini adalah penelitian oleh Ikka Nugrah Puspariyanti berjudul “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPS Menggunakan Multimedia Pembelajaran pada Siswa Kelas IV SD Negeri Pirikan Mertoyudan Tahun Ajaran 2012/2013”, menyimpulkan bahwa dengan penggunaan media multimedia pembelajaran dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV SD Pirikan. Hubungannya dengan penelitian ini adanya peningkatan prestasi belajar IPS dengan menggunakan multimedia pembelajaran.

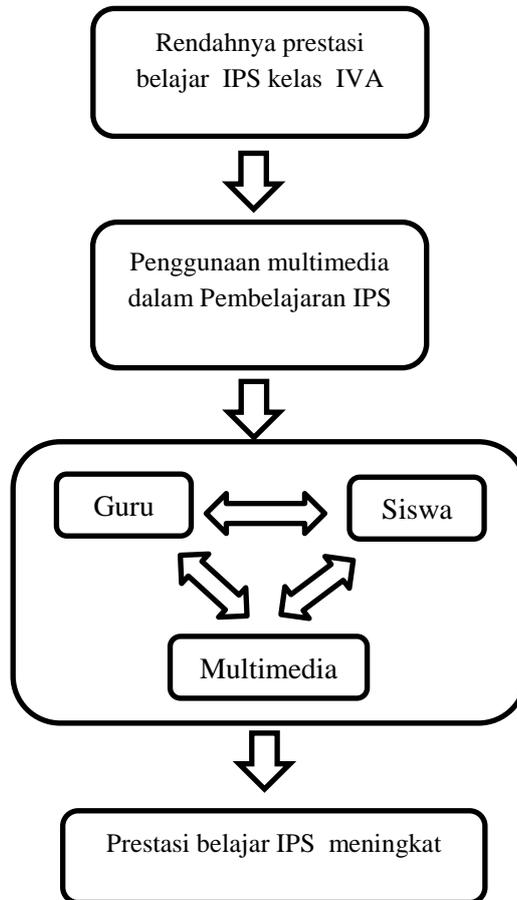
Selain itu, terdapat penelitian yang mempunyai satu variabel sama yaitu tentang multimedia pembelajaran oleh Tri Kismoko yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial dengan Menggunakan Multimedia pada Siswa Kelas IV SD Negeri Tamanagung 3 Magelang”. Hasil belajar IPS menggunakan multimedia mengalami peningkatan pada siklus I dan II. Ketuntasan belajar siswa pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 2,2% (kondisi awal 37,5% meningkat menjadi 66,7%) dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 20,8% (kondisi siklus I 66,7%

meningkat menjadi 87,50%). Hasil belajar pada siklus II telah memenuhi kriteria keberhasilan karena dari $\leq 80\%$ siswa yang mencapai KKM.

F. Kerangka Pikir

Multimedia berbasis *powerpoint* yang digunakan dalam penelitian ini memiliki beberapa manfaat. Diantaranya, proses pembelajaran lebih menarik, interaktif, jumlah waktu mengajar bisa dikurangi, memotivasi belajar siswa serta multimedia sangat universal menyesuaikan gaya belajar siswa yang berbeda. Semua itu bisa dicapai dengan menggabungkan beberapa media yaitu teks, gambar, video, dan Hyperlink.

Penggunaan multimedia berbasis *powerpoint* dalam pembelajaran IPS disesuaikan dengan karakteristik siswa di SD. Multimedia berbasis *powerpoint* dapat menyesuaikan gaya belajar siswa yang berbeda-beda. Ada tiga jenis gaya belajar yakni gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik. Selain itu usia perkembangan kognitif siswa SD masih terikat dengan obyek kongret dan cara mereka berpikir masih dalam tahap operasional kongret. Penggunaan multimedia pembelajaran akan memberikan pengalaman belajar secara nyata bagi siswa kelas IVA SD dengan disertai teks, gambar, video, dan animasi sehingga pembelajaran jauh lebih menarik dan bermakna. Dengan menggunakan multimedia berbasis *powerpoint* diharapkan meningkatkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran IPS akan meningkat. Kerangka berpikir di atas akan dipaparkan melalui bagan sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Alur Kerangka Pikir dalam Penelitian ini.

G. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori, penelitian yang relevan dan kerangka berpikir dapat dirumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini sebagai berikut: “penggunaan multimedia dapat meningkatkan prestasi belajar pembelajaran IPS bagi siswa kelas IVA di SD N Patalan Baru”

H. Definisi Operasional

1. Multimedia Pembelajaran

Multimedia pembelajaran adalah alat bantu penyampaian pesan dalam proses pembelajaran IPS dengan menggabungkan beberapa media pembelajaran. Multimedia pembelajaran yang digunakan yaitu *PowerPoint* yang di dalamnya meliputi media teks, gambar, video, audio, dan *hyperlink* yang menjadi satu kesatuan atau terintegrasi.

2. Prestasi belajar IPS

Prestasi belajar IPS adalah hasil akhir evaluasi belajar IPS yang diperoleh siswa melalui tes secara tertulis dalam jangka waktu tertentu di dalam kelas, dimana hasil tes prestasi belajar dinyatakan dalam bentuk angka dalam rentang 0-100.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan yang baik adalah dilakukan dalam bentuk kolaborasi dengan pihak yang melakukan tindakan yaitu guru sendiri, sedangkan yang melakukan pengamatan adalah peneliti (Suharsimi Arikunto, 2010: 138). Oleh sebab itu penelitian ini dilakukan secara kolaboratif antara guru kelas dan peneliti. Penelitian ini bertujuan untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di kelas.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 1 semester mulai Januari sampai dengan Mei 2015 di SD N Patalan Baru Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul. Dalam setting penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Dilihat dari segi geografis, SD N Patalan Baru terletak di Kelurahan Patalan dan berada dekat jalan Parangtritis Km 15. Memiliki lingkungan sangat baik, memiliki halaman yang cukup luas, dan mempunyai bangunan yang bagus.
2. Dilihat dari segi tenaga pendidik, SD N Patalan Baru memiliki 21 Guru yang terdiri dari 13 guru kelas, 2 guru agama islam, 1 guru agama kristen, 3 guru olahraga, 1 guru tari dan 1 guru TIK.

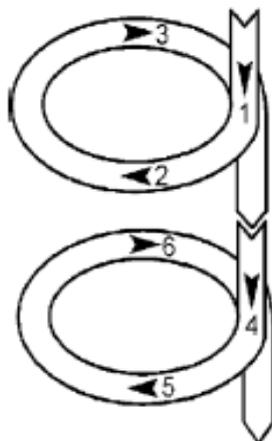
C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek di dalam penelitian tindakan kelas ini adalah seluruh siswa kelas IVA di Sekolah Dasar Negeri Patalan Baru pada tahun ajaran 2014/2015. Seluruh siswa dalam kelas berjumlah 24 siswa yang terdiri dari 9 siswa putra dan 15 siswa putri.

Sedangkan obyek penelitian tindakan kelas ini terbagi menjadi dua yaitu (1) Penggunaan multimedia pada pembelajaran IPS bagi siswa kelas IVA di SD Negeri Patalan Baru, dan (2) Prestasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS sebelum dan sesudah menggunakan multimedia pembelajaran di kelas.

D. Desain penelitian

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model tindakan yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart (Wijaya Kusumah dan Dedi Dwitagama, 2010: 21), yang meliputi empat komponen yaitu: perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Keempat langkah tersebut saling terkait satu sama lain. Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut.



Keterangan :

Siklus I

1 = *Plan* (Perencanaan Tindakan Siklus I)

2 = *Act and Observe* (Tindakan dan Observasi I)

3 = *Reflect* (Refleksi I)

Siklus II

4 = *Revised Plan* (Revisi Rencana Siklus II) 5 =

Act and Observe (Tindakan dan Observasi II)

6 = *Reflect* (Refleksi II)

Gambar 2. Model Penelitian Tindakan Kelas oleh Kemmis dan Mc Taggart (Wijaya Kusumah dan Dedi Dwitagama, 2010: 21)

Secara lebih detail langkah-langkah dalam setiap siklus penelitian tindakan dipaparkan dalam penjelasan sebagai berikut:

1. Siklus I

Langkah-langkahnya sebagai berikut:

a. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan dalam setiap siklus disusun perencanaan pembelajaran untuk perbaikan pembelajaran. Kegiatan perencanaan dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Memperhatikan kurikulum dan silabus dengan seksama.
- 2) Menentukan materi yang akan disampaikan menggunakan multimedia.
- 3) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tentang materi yang akan diajarkan.
- 4) Membuat lembar observasi aktivitas guru dan siswa
- 5) Mempersiapkan sumber, sarana, dan multimedia yang digunakan dalam pembelajaran.
- 6) Mempersiapkan lembar kerja dan alat evaluasi siswa.
- 7) Menyiapkan lembar catatan lapangan.

b. Pelaksanaan Tindakan (*action*)

Tahap kedua penelitian ini adalah pelaksanaan tindakan oleh guru kelas. Pelaksanaan tindakan pada prinsipnya merupakan realiasi dari suatu tindakan yang sudah direncanakan sebelumnya. Kegiatan guru pada tahap ini yaitu melaksanakan pembelajaran sesuai RPP yang telah direncanakan dalam 2 siklus dimana setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan.

c. Observasi (*observation*)

Tahap ketiga penelitian adalah observasi yaitu pelaksanaan pengamatan oleh pengamat. Pengamat melakukan pengamatan ketika tindakan berlangsung, mencatat sedikit demi sedikit apa yang terjadi agar memperoleh data yang akurat serta hasil dari kegiatan pengamatan dapat dijadikan masukan ketika guru melakukan refleksi untuk penyusunan rencana ulang untuk memasuki siklus berikutnya.

Kegiatan observasi dilaksanakan secara kolaboratif dengan guru pengamat untuk mengamati keterampilan guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS menggunakan multimedia pembelajaran.

d. Refleksi (*reflection*)

Tahap terakhir dalam penelitian tindakan adalah refleksi, suatu kegiatan untuk mengingat dan mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi. Refleksi dilakukan pada akhir siklus. Peneliti bersama guru saling

bertukar pikiran memberikan masukan dari kekurangan pelaksanaan siklus pertama sebagai pertimbangan untuk dilakukan perbaikan.

Berdasarkan uraian di atas, pada tahap refleksi peneliti mengkaji proses, keterampilan guru menggunakan multimedia pembelajaran, dan aktivitas siswa. Jika belum sesuai indikator dan hasil yang diinginkan, maka peneliti melanjutkan siklus berikutnya sehingga dapat mencapai hasil optimal dalam rangka meningkatkan prestasi belajar IPS.

2. Siklus II

Pelaksanaan pada siklus berikutnya diarahkan untuk perbaikan dari siklus sebelumnya. Tahapan yang dilakukan sama dengan siklus sebelumnya yaitu mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi dengan materi berbeda. Peneliti memperhatikan dengan seksama catatan keberhasilan dan kendala yang dihadapi pada waktu pelaksanaan tindakan kemudian menganalisis data, dengan membandingkan antara kondisi awal, kriteria ketuntasan minimal, dan kondisi pada akhir siklus. Kemudian peneliti menarik kesimpulan apakah siklus dapat dilanjutkan atau dihentikan. Siklus akan dihentikan jika indikator keberhasilan sudah tercapai dan apabila indikator keberhasilan belum tercapai maka penelitian akan dilanjutkan pada siklus berikutnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti. Observasi dilakukan dengan cara memantau dengan seksama aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran.

Sebagai alat pemantau kegiatan guru, observasi digunakan untuk mencatat setiap tindakan yang dilakukan guru sesuai dengan masalah dalam penelitian tindakan ini. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat setiap tindakan guru dalam setiap siklus atau tindakan pembelajaran sesuai dengan fokus masalah. Dari hasil pengamatan itu dapat ditemukan berbagai kelemahan sehingga dapat ditindaklanjuti untuk perbaikan pada siklus berikutnya.

Berhubungan dengan kegiatan siswa, observasi dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi tentang perilaku-perilaku siswa bersamaan dengan tindakan yang dilakukan guru. Dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan cara mencatat perilaku siswa dalam mengikuti suatu proses pembelajaran.

2. Tes

Dalam penelitian ini jenis tes yang digunakan yaitu tes tertulis dengan bentuk tes objektif. Tes digunakan untuk mendapatkan data pada setiap akhir siklus yang terkait dengan materi selama proses pembelajaran IPS

berlangsung. Tujuan diberikannya tes untuk mengetahui apakah ada peningkatan prestasi belajar IPS bagi siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan multimedia. Sebagai alat ukur dalam proses evaluasi, tes memiliki dua kriteria, yaitu kriteria validitas dan reliabilitas. Tes sebagai suatu alat ukur dikatakan memiliki tingkat validitas dapat mengukur apa yang hendak diukur. Sedangkan tes memiliki tingkat reliabilitas jika tes tersebut dapat menghasilkan informasi yang konsisten.

3. Catatan Lapangan

Catatan lapangan dapat dilakukan dengan cara melihat perkembangan guru saat melakukan tindakan dengan menggunakan multimedia serta perkembangan siswa setelah dilaksanakan tindakan dalam proses pembelajaran IPS di kelas IVA SD N Patalan Baru. Hasil dari pengamatan tentang aspek pembelajaran di kelas, interaksi antara guru dengan multimedia, guru dengan siswa, dan interaksi siswa dengan multimedia serta beberapa aspek lainnya kemudian dicatat sebagai catatan lapangan untuk digunakan sebagai sumber data PTK.

4. Dokumentasi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengumpulkan hasil tes, hasil LKS, dan mengambil foto untuk memberi gambaran lebih nyata saat guru menggunakan multimedia presentasi dan untuk mengetahui suasana kelas ketika aktivitas belajar berlangsung serta mengumpulkan dokumen hasil tes belajar siswa di kelas IVA SD N Patalan Baru.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Instrumen yang akan digunakan dalam Penelitian ini adalah:

1. Lembar Observasi

Observasi dilaksanakan pada proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan multimedia pembelajaran. Observasi yang dilaksanakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data penelitian tentang aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran IPS. Oleh karena itu, peneliti membuat dua lembar observasi yang terdiri dari lembar observasi aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran yang akan disajikan dalam tabel dibawah ini:

a. Kisi-kisi Lembar observasi aktivitas guru dalam proses pembelajaran

Tabel 4. Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru Mengajar dengan Multimedia dalam Pembelajaran IPS

Variabel	Aspek yang diamati	Sub Aspek	No item
Penggunaan Multimedia	Proses pembelajaran IPS dengan menggunakan multimedia	Guru membuka pembelajaran	1
		Guru memeriksa kesiapan siswa	2
		Guru melakukan apersepsi dan motivasi	3
		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	4
		Guru menunjukkan gambar-gambar dan teks dalam <i>power point</i>	5
		Guru menjelaskan video pembelajaran dalam <i>power poin</i>	6
		Guru menjelaskan materi diikuti dengan menggunakan <i>powerpoint</i> dengan luwes	7
		Guru melakukan kontak mata kepada siswa dengan saat menjelaskan materi	8
		Guru melakukan bahasa tubuh kepada siswa dalam pembelajaran	9
		Guru memberi kesempatan untuk bertanya.	10
		Guru mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar	11
		Guru membimbing kelompok saat mengerjakan lembar kerja siswa	12
		Guru memberikan kesempatan untuk melakukan presentasi	13
		Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran dan menampilkan ringkasan materi pembelajaran	14
		Guru memberikan penguatan	15
		Guru mengadakan Pos Tes	16
		Guru memberikan umpan balik berupa PR dan pesan moral	17
		Guru menutup pembelajaran	18

- b. Lembar observasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran

Tabel 5. Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No item	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Antusias belajar siswa		
2.	Mengamati teks, gambar dan vidio dengan baik		
3.	Keberanian untuk bertanya		
4.	Keberanian untuk mengemukakan pendapat		
5.	Melakukan diskusi dengan tanggungjawab		
6.	Mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas		
7.	Menulis (mencatat) materi yang penting		
8.	Melaksanakan kegiatan berdasarkan perintah guru		
9.	Mampu menyesuaikan semua kegiatan dalam proses pembelajaran		
10.	Menyimpulkan proses pembelajaran		

2. Lembar tes

Tes ini digunakan untuk mengukur ranah kognitif yang berkaitan dengan pemahaman siswa. Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes obyektif berupa soal pilihan ganda. Tes yang digunakan berjumlah 25 butir soal pilihan ganda (*multiple choice*). Hal ini bertujuan untuk mengetahui prestasi belajar IPS siswa kelas IVA SD Negeri Patalan Baru dengan menggunakan multimedia pembelajaran. Tes dilakukan setelah

pemberian tindakan pada akhir setiap siklus dengan mengacu kisi-kisi berikut:

Tabel 6. Kisi-kisi Lembar Tes Siklus I

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Indikator	Aspek	No item	Butir Soal Pilihan Ganda
2.3 Mengenal perkembangan teknologi produksi serta pengalaman menggunakan nya	Perkembangan Teknologi Produksi	Mendefinisikan pengertian teknologi produksi	Hafalan	1,2,3,4,5,9,20	7
		Menyebutkan alat-alat yang digunakan pada produksi sederhana dan modern			
		Menyebutkan kegunaan alat produksi sederhana dan modern			
		Membedakan barang-barang yang dihasilkan dari proses produksi sederhana dan modern	Pemahaman	6,11,12,16,17,23	6
		Membedakan jenis - jenis teknologi produksi sederhana dan modern			
		Memberi contoh kegiatan produksi sederhana dan modern			
		Menentukan cara penggunaan alat produksi	Penerapan	7,8,15,16,18,24	6
		Menentukan hasil produksi dari bahan baku tertentu			
		Menyimpulkan keunggulan dan kelemahan teknologi produksi tradisional dan modern	Analisis	10,14,19,21,22,25	6
Mengurutkan proses teknologi produksi tradisional dan modern					

Tabel 7. Kisi-kisi Lembar Tes Siklus II

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Aspek	No item	Butir Soal Pilihan Ganda
2.3 Mengenal perkembangan teknologi produksi serta pengalaman menggunakannya	Perkembangan Teknologi Komunikasi	Mendefinisikan pengertian teknologi komunikasi	Hafalan	1, 6, 7, 12, 15, 18, 22	7
		Menyebutkan alat-alat komunikasi tradisional/ lalu dan modern/kini			
		Menyebutkan penemu alat komunikasi			
		Membedakan jenis media komunikasi yang ada di sekitar tempat tinggal	Pemahaman	2, 4, 8, 9, 10, 11, 14,	7
		Membedakan teknologi komunikasi masa lalu dan masa kini			
		Membedakan contoh alat komunikasi masa lalu dan masa kini			
		Menentukan cara penggunaan alat-alat komunikasi masa lalu dan masa kini	Penerapan	5, 13, 17, 19, 20, 23	6
		Menemukan jenis media komunikasi yang terdapat di sekitar			
		Menyimpulkan keunggulan dan kelemahan teknologi komunikasi masa lalu dan masa kini	Analisis	3, 16, 21, 24, 25	5
		Mengurutkan proses teknologi komunikasi masa lalu dan masa kini.			

G. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi (*Content Validity*). Validitas isi ada dua macam yaitu diolah secara kualitatif dan kuantitatif, untuk penelitian ini Instrumen dianalisis secara kualitatif melalui *expert judgement*. Berdasarkan validitas isi, dimana instrumen tersebut disesuaikan dengan kurikulum dan juga menggunakan pendapat para ahli (*expert judgement*) yaitu dosen ahli. Dosen ahli tersebut akan menyatakan apakah instrumen tersebut sudah bisa digunakan dalam penelitian tanpa perbaikan ataupun masih membutuhkan perbaikan.

Instrumen yang diuji validitasnya meliputi multimedia pembelajaran, lembar tes, dan RPP. Untuk menguji validitas instrumen peneliti berkonsultasi dengan dosen ahli dibidang media dan dosen dibidang pembelajaran IPS. Dalam penelitian ini, yang bertindak sebagai validator lembar observasi, *powerpoint* dan video adalah ibu Unik Ambarwati, M.Pd. sedangkan untuk validator lembar tes dan RPP adalah Ibu Hidayati, M.Hum.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan mengolah dan menginterpretasi data dengan tujuan untuk mendudukkan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya hingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuatu tujuan penelitian (Wina Sanjaya, 2009: 106). Dalam melaksanakan PTK ini analisis data dibedakan menjadi dua jenis yaitu:

1. Data Kuantitatif

Data kuantitatif (nilai hasil belajar siswa) dapat di analisis secara deskriptif. Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis statistik deskriptif. Misalnya mencari nilai rata-rata, persentasi keberhasilan belajar, dan lain-lain.

- a. Rumus untuk menghitung persentase ketuntasan belajar adalah sebagai berikut:

berikut:

$$p = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

- b. Rumus untuk menghitung nilai rata-rata adalah sebagai berikut:

$$x = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterrangan:

X = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah siswa

Perhitungan persentase dengan menggunakan rumus di atas harus sesuai dan memperhatikan kriteria ketuntasan belajar siswa kelas IV A di SD N Patalan Baru yang dikelompokkan menjadi dua kategori yaitu tuntas dan tidak tuntas dengan kriteria berikut:

Tabel 8. Kriteria Ketuntasan Minimal Mata Pelajaran IPS

Kriteria Ketuntasan	Kualifikasi
≥ 75	Tuntas
< 75	Belum tuntas

Sumber : KKM SD N Patalan Baru

2. Data Kualitatif

Data kualitatif digunakan untuk menentukan peningkatan proses belajar khususnya berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru. Data kualitatif berupa data hasil belajar, catatan lapangan, hasil observasi keterampilan guru serta aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS. Data kualitatif dipaparkan dalam kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

I. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan yang dicapai berupa peningkatan prestasi belajar siswa pada pembelajaran IPS dengan menggunakan multimedia. Adapun rincian indikator keberhasilan dapat dijabarkan sebagai berikut: “Sebanyak 75% siswa kelas IVA SD N Patalan Baru memperoleh ketuntasan belajar ≥ 75 dalam pembelajaran IPS”.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri Patalan Baru, Dusun Ngupit, Desa Patalan, Kecamatan Jetis, Kabupaten Bantul, kode pos 55781 No. telepon (0274)6460096. Sekolah ini berada di wilayah yang strategis. Secara lebih rinci akan dijelaskan pada paragraf di bawah ini:

Dilihat dari segi geografis SD N Patalan baru terletak di daerah yang strategis. SD N Patalan baru terletak di Dusun Ngupit Kelurahan Patalan dan berada dekat jalan Parangtritis Km 15. SD N Patalan Baru juga memiliki halaman cukup luas dan lingkungan sekolah yang kondusif.

Dilihat dari segi tenaga pendidik, SD N Patalan Baru memiliki 24 pegawai. Seluruh pegawai terdiri dari 13 guru kelas, 2 guru agama islam, 1 guru agama kristen, 3 guru olahraga, 1 guru tari, 1 guru TIK, 1 bagian tata usaha, dan 2 penjaga sekolah.

Dilihat dari segi fisiknya, secara keseluruhan SD N Patalan Baru, memiliki bangunan yang cukup baik dan tertata rapi, serta memiliki sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana yang ada di sekolah ini diantaranya adalah ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang siswa, laboratorium, mushola, UKS, perpustakaan, kantin, tempat parkir, dan WC. Selain itu terdapat lapangan olahraga, drum band, dan gamelan untuk kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Secara lebih rinci akan disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 9. Sarana dan prasarana SD N Patalan Baru

No.	Fasilitas	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik, memiliki ruang tersendiri Terdapat ruang untuk menjamu tamu
2.	Ruang Guru	1	Cukup Baik, setiap guru memiliki meja tersendiri dan menjadi satu tempat dengan tata usaha.
3.	Ruang kelas	13	Baik, setiap kelas memiliki ruang tersendiri
4.	Lab. Komputer	1	Baik. Sering digunakan untuk pembelajaran TIK
5.	Perpustakaan	1	Cukup baik, buku-buku tertata
6.	Lapangan olahraga	1	Baik, digunakan untuk olahraga dan latihan upacara bendera
7.	Mushola	1	Baik, sering digunakan untuk kegiatan keagamaan
8	Kantin	1	Cukup baik
9	Ruang UKS	1	Baik
10	WC	3	Cukup baik, cukup bersih.
11	Tempat parkir	1	Baik, cukup untuk menampung kendaraan
12	Drum band	1 paket	Baik, sering digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler
13	Gamelan	1 paket	Baik, sering digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler

Sumber : Dokumen SD N Patalan Baru, Tahun 2014/2015

Berdasarkan tabel di atas SD N Patalan Baru memiliki 13 ruang kelas. Setiap kelas rata-rata memiliki 2 ruang kelas untuk kegiatan pembelajaran. Berbeda dari kelas IV yang memiliki 3 ruang kelas yaitu kelas A, B dan C. Peneliti mengambil sampel di satu kelas yaitu kelas IVA yang terdiri dari 24 siswa dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 10. Jumlah Siswa Kelas IVA SD N Patalan Baru Tahun 2014/2015

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-laki	9	37,5
2	Perempuan	15	62,5
Jumlah total		24	100

Sumber : SD N Patalan Baru, Tahun 2014/2015

B. Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal (Pra Tindakan)

Hasil pra tindakan diperoleh dari observasi peneliti. Pengamatan dilakukan 2 kali. Kegiatan pengamatan pertama dilakukan pada hari Senin tanggal 15 Februari 2015. Data yang diperoleh dari pengamatan pertama adalah guru belum menggunakan media saat menjelaskan materi pada saat pembelajaran IPS berlangsung, selain itu penggunaan metode ceramah yang dilakukan guru terlalu mendominasi sehingga membuat siswa menjadi pasif. Hasil wawancara kepada siswa yang menyebutkan bahwa IPS merupakan pelajaran yang dianggap sulit dari mata pelajaran lain.

Kegiatan pengamatan kedua dilakukan pada senin 16 maret 2015. Dari hasil pengamatan bahwa guru menyampaikan materi masih menggunakan metode ceramah. Kegiatan guru masih mendominasi saat proses pembelajaran IPS. Siswa jarang mendapat kesempatan untuk berbicara, alhasil komunikasi hanya berjalan satu arah. Berdasarkan pengamatan peneliti, siswa kelas IVA SD Negeri Patalan Baru memiliki siswa yang mempunyai kemampuan akademik yang beragam. Beberapa siswa ada yang mempunyai kemampuan akademik yang tinggi, sedang dan rendah. Secara umum materi IPS bersifat abstrak, dan kemampuan siswa untuk memahami materi yang abstrak itu berbeda-beda, ada yang cepat dan ada yang lama menangkap informasi. Perlu adanya alat bantu yang secara kongret agar memudahkan dan membantu siswa dalam memahami materi yang sifatnya abstrak. Peneliti mendapat nilai murni IPS siswa kelas IVA selama kegiatan ujian tengah semester dari guru kelas yang disajikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 11. Nilai Murni Ujian Tengah Semester Siswa IVA Patalan Baru
Mata Pelajaran IPS pada Semester II Tahun Ajaran 2014/2015

No.	KKM		Persentase		Rata-rata Kelas	Nilai	
	T (≥ 75)	BT (< 75)	T	BT		Tertinggi	Terendah
1.	3	21	12,50%	87,50%	52,68	84	13
Keterangan: KKM = Kriteria Ketuntasan Minimum T = Tuntas BT = Belum Tuntas							

Sumber: Daftar Nilai Kelas IVA SD N Patalan Baru, Tahun 2014/2015

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa ketuntasan siswa pada mata pembelajaran IPS sebanyak 3 siswa atau 12,50%. Jumlah siswa yang belum tuntas adalah 21 atau 87,50%. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 52,68. Terindikasi bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IVA tergolong rendah. Disamping itu, berdasarkan nilai ujian tengah semester terjadi kesenjangan nilai antara siswa yang mempunyai kemampuan akademik tinggi mendapat nilai bagus dan beberapa siswa ada yang mendapat nilai jauh di bawah kriteria ketuntasan minimum. Oleh karena itu, siswa kelas IVA dipilih menjadi subjek penelitian ini karena di kelas tersebut terjadi masalah yang perlu dicari solusi untuk mengatasinya yaitu dengan cara diberikan tindakan berupa menggunakan multimedia pembelajaran.

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pelaksanaan tindakan kelas pada mata pelajaran IPS bagi kelas IVA SD Negeri Patalan Baru dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus I dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 10 April

2015 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit di mulai pukul 08.10- 09.20 WIB pada jam pembelajaran ke 3-4. Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 17 April 2015 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit di mulai pukul 08.10- 09.20 WIB pada jam pembelajaran ke 3-4. Pokok bahasan pada pelaksanaan tindakan siklus I yaitu perkembangan teknologi produksi.

a. Perencanaan (*Planning*)

Sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar guru melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

- 1) memperhatikan kurikulum dan silabus dengan seksama.
- 2) membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada materi perkembangan teknologi produksi dengan menggunakan multimedia pembelajaran yang terdiri dari 2 pertemuan.
- 3) membuat *powerpoint*, lembar observasi aktivitas guru dan siswa.
- 4) mempersiapkan sumber, sarana, dan pra sarana yang digunakan dalam pembelajaran.
- 5) mempersiapkan lembar kerja siswa (LKS) dan alat evaluasi siswa.
- 6) menyiapkan lembar catatan lapangan

b. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

1) Pertemuan pertama

Dilaksanakan pada hari jum'at tanggal 10 April 2015 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit di mulai pukul 08.10- 09.20 WIB pada jam pembelajaran ke 3-4. Pokok bahasan pada pertemuan pertama adalah teknologi produksi.

Gambaran kegiatan tindakan pembelajaran pada pertemuan kedua dideskripsikan sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Guru mengkondisikan siswa ditempat duduknya masing-masing. Kemudian melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan mengkaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. Anak-anak apakah kalian pernah pergi ke sawah? disana terdapat apa saja ya? Petani, padi, jagung bu... apakah kalian pernah melihat petani saat mencangkul? Pernah bu.. alat yang digunakan petani untuk mencangkul namanya apa ya? Cangkul bu. Setelah itu guru menyampaikan tujuan dan menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan kompetensi yang akan dicapai

b) Kegiatan Inti

Guru memulai presentasi materi perkembangan teknologi produksi melalui LCD/proyektor. Kegiatan selanjutnya adalah menampilkan presentasi materi perkembangan teknologi produksi dalam bentuk *powerpoint*, gambar dan video. Guru menayangkan video tentang “produksi padi pada masa lalu dan proses penggilingan padi pada mas kini” kegiatan penayangan video dilakukan 2 kali. Penayangan video yang pertama siswa diminta untuk mengamati proses produksi padi pada masa lalu. Kemudian guru menayangkan video kembali serta menjelaskan langkah-langkah produksi padi pada jaman dahulu. Setelah guru menjelaskan materi tentang teknologi produksi,

dilanjutkan dengan kegiatan tanya jawab. Kemudian guru memberikan pertanyaan dan meminta siswa mengamati layar LCD dan menjawab pertanyaan yang ada. Kegiatan ini bertujuan agar siswa dapat berinteraksi dengan *powerpoint* dan guru.

Setelah guru menjelaskan materi dengan *powerpoint* kegiatan dilanjutkan dengan diskusi kelompok. Guru membagi kelas menjadi 6 kelompok yang terdiri 4 siswa. Kegiatan diskusi dimulai dengan guru membagikan LKS dan sebuah amplop yang berisi gambar diberikan kepada seluruh kelompok. Masing-masing kelompok mengerjakan LKS yang berisi 2 soal. Pada soal pertama, siswa membuka amplop yang berisi gambar-gambar kemudian mengidentifikasi apakah gambar tersebut termasuk alat produksi tradisional atau alat modern dan menempelkan gambar ke dalam tabel serta menuliskan kegunaannya ke dalam LKS. Pada soal yang kedua, siswa mengerjakan puzzle dengan cara menempelkan gambar petani mencangkul tanah yang terpotong-potong menjadi gambar yang utuh pada kolom yang tersedia di dalam LKS serta siswa diminta menuliskan manfaat, kelebihan dan kekurangannya. Setelah diskusi selesai, kegiatan dilanjutkan dengan presentasi. Siswa mempresentasikan hasilnya di depan kelas. Setelah itu, siswa yang duduk dibelakang diminta mengamati hasil LKS yang telah dikerjakan bersama kelompoknya. Akan tetapi saat presentasi berjalan beberapa kelompok masih sibuk sendiri.

Guru bersama dengan siswa membuat kesimpulan bahwa produksi adalah proses kegiatan mengolah barang mentah menjadi barang jadi. Produksi dibedakan menjadi 2 yaitu Produksi masa lalu/tradisional dan Produksi masa masa kini/modern. Sebelum pelajaran IPS berakhir, guru memberikan kesempatan kepada siswa terkait hal-hal yang belum jelas tentang materi yang sudah dipelajari dari awal sampai akhir.

2) Pertemuan kedua

Dilaksanakan pada hari jumat tanggal 17 April 2015 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit di mulai pukul 08.10-09.20 WIB pada jam pembelajaran ke 3-4. Pokok bahasan pada pertemuan kedua tentang jenis-jenis barang produksi.

a) Kegiatan Awal

Guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan mengkaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. Anak-anak apakah kalian pernah makan tempe/tahu di rumah? Tempe/ tahu yang kita makan itu termasuk barang atau tidak? Barang bu... Termasuk barang hasil apa ya?.. produksi bu “Setelah itu guru menyampaikan tujuan dan menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan kompetensi yang akan dicapai

b) Kegiatan Inti

Materi yang dibahas pada pertemuan kedua berbeda dengan pertemuan pertama. Guru memulai presentasi tentang materi jenis-jenis barang produksi dan bahan baku produksi tertentu dengan menggunakan

powerpoint. Kegiatan selanjutnya guru menayangkan video tentang “proses produksi tempe” kegiatan menampilkan video dilakukan 2 kali penayangan. Penayangan video yang pertama, siswa diminta mengamati proses mengolah tempe dari mempersiapkan bahan-bahan, perendaman, pencucian, perebusan, pengupasan, pencucian kembali, penirisan, peragian, pengemasan, inkubasi hingga menjadi tempe. Kemudian guru menayangkan video kembali disertai dengan menjelaskan setiap langkah-langkah tentang proses produksi tempe. Kegiatan dilanjutkan dengan kegiatan tanya jawab. Kemudian guru memberikan pertanyaan dan meminta siswa mengamati layar LCD dan menjawab pertanyaan yang ada. Kegiatan ini bertujuan agar siswa dapat berinteraksi dengan *powerpoint* dan guru.

Setelah guru menjelaskan materi dengan *powerpoint* kegiatan dilanjutkan dengan diskusi kelompok. Guru membagi kelas menjadi 6 kelompok yang masing-masing kelompok terdiri 4 siswa. Pembagian siswa dalam kelompok masih sama seperti pertemuan pertama. Kegiatan diskusi dimulai dengan guru membagikan LKS dan sebuah amplop yang berisi 10 gambar kemudian diberikan kepada seluruh kelompok. Masing-masing kelompok mengerjakan LKS dengan memperhatikan langkah kerja dan petunjuk dari guru. Siswa mengidentifikasi benda/barang hasil produksi sesuai bahan baku yang terdiri dari 10 gambar kemudian menempelkannya pada kolom yang tersedia di LKS serta menuliskan jenis barang produksinya. Kegiatan selanjutnya yaitu diskusi kelompok,

semua kelompok mempresentasikan hasilnya didepan kelas. Setelah semua kelompok maju kedepan, guru membahas hasil LKS dan meminta siswa mengamati hasil yang sudah dikerjakan bersama kelompoknya.

c) Kegiatan Akhir

Guru bersama dengan siswa membuat kesimpulan dari materi jenis-jenis barang produksi terdiri dai 3 macam, ada barang produksi makanan dan minuman, pakaian, dan barang rumah tangga. Sebelum pelajaran IPS berakhir, guru memberikan kesempatan kepada siswa terkait hal-hal yang belum jelas tentang materi yang sudah dipelajari dari awal sampai akhir. Namun, siswa masih malu untuk bertanya. Kemudian guru mengadakan post tes untuk mengukur keberhasilan selama pelaksanaan tindakan siklusI.

c. Hasil Pengamatan (*Observing*)

Kegiatan pengamatan dilaksanakan bersamaan dengan waktu tindakan yang sedang berjalan. Peneliti sebagai pengamat artinya, yang melakukan pengamatan kepada guru saat pemberian tindakan dan siswa dalam pembelajaran IPS menggunakan multimedia. Serta mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama tindakan siklus I berlangsung. Berikut ini adalah hasil dari pengamatan siklus I sebagai berikut:

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Pada awal pembelajaran guru belum memeriksa kesiapan siswa karena beberapa siswa yang dibelakang masih berbicara sendiri. Guru sudah

melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab yang relevan dengan materi yang akan diajarkan dan memotivasi belajar siswa untuk memberikan semangat. Siswa terdorong untuk mengemukakan pengetahuan awal tentang konsep yang akan dipelajari. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan secara singkat materi perkembangan teknologi produksi yang akan diajarkan dengan kompetensi yang akan dicapai.

Pada saat kegiatan inti, guru memberikan pengarahan untuk memperhatikan presentasi yang telah disiapkan. Guru sudah menunjukkan gambar nasi dan pertanyaan pada awal. Terlihat siswa tertarik dan antusias mengamati gambar. Setelah itu, guru menampilkan dan menjelaskan video pembelajaran tentang produksi pada jaman dahulu mulai dari membajak dengan bantuan hewan, memanen padi, sampai menumbuk dengan menggunakan lesung dan guru juga menampilkan video tentang proses penggilingan padi pada kini. Namun guru belum menjelaskannya secara rinci hanya menunjukkan prosesnya. Dilanjutkan dengan presentasi dengan menggunakan *powerpoint*, pada saat penyampaian materi tentang perkembangan teknologi produksi sudah komunikatif mengajak siswa berinteraksi tetapi guru terlihat masih kaku atau kurang luwes saat menyampaikan materi dengan *powerpoint*. Terlihat guru menghargai siswa dengan melakukan kontak mata saat menjelaskan materi dan menggunakan bahasa tubuh dengan cara menganggukkan kepala ketika siswa menjawab pertanyaan dengan benar, menggelengkan kepala ketika siswa belum

menjawab pertanyaan dengan benar. Guru sudah melakukan tanya jawab kepada siswa setelah menjelaskan sub materi atau seluruh materi tentang teknologi produksi yang telah disampaikan dengan bantuan *powerpoint* dan memberikan kesempatan bertanya.

Guru hanya membagi kelompok belajar siswa berdasarkan tempat duduk yang berdekatan. Dalam pembentukan kelompok, guru kelas membagi menjadi 6 kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 4 siswa tetapi guru dalam pembentukan kelompok belum memperhatikan kemampuan akademik atau kognitif siswa karena ada satu kelompok yang dominan terdiri dari siswa yang memiliki akademik tinggi dan satu kelompok dominan memiliki kemampuan akademik kurang. Guru belum memberikan pengarahan yang jelas sehingga siswa masih kebingungan saat mengerjakan LKS. Guru memfasilitasi belajar dalam kegiatan diskusi dengan menyedaikan LKS dan memberikan bimbingan kepada siswa yang masih bingung dalam mengerjakan LKS. Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan kegiatan presentasi. Pada saat guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil di depan kelas, terlihat kelompok yang maju ke depan belum didengarkan karena beberapa kelompok yang dibelakang masih sibuk sendiri. Setelah semua kelompok sudah mendapat kesempatan untuk presentasi, guru meminta siswa mengumpulkan hasilnya namun pembahasan LKS belum dilakukan. Kegiatan dilanjutkann dengan memberikan kesempatan bertanya kepada siswa. Namun, siswa terlihat pasif dan nampak malu untuk bertanya.

Pada kegiatan akhir guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran dan menampilkan ringkasan materi pada layar proyektor. Tetapi beberapa siswa yang dibelakang masih pasif terlihat hanya siswa yang di depan yang bersuara. Kemudian guru sedikit memberikan penguatan. Namun, belum memberikan umpan balik. Hal ini dilihat dari belum diberikan tugas untuk semua siswa karena waktu sudah habis.

2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran menggunakan multimedia berbasis *powerpoint*. Terlihat sejak awal siswa bersemangat dan tertarik mengikuti pembelajaran. Saat pemutaran video siswa kurang antusias karena terjadi kesalahan teknis suara tidak terdengar. Pada saat guru memberikan pertanyaan beberapa siswa masih takut menjawab, setelah guru memberikan pancingan baru siswa mau menjawab.

Keberanian siswa untuk menanyakan sendiri tentang materi yang sudah dipelajari belum tampak. Terlihat saat guru memberikan kesempatan untuk bertanya siswa hanya diam atau pasif. Pada saat kegiatan diskusi waktu yang di membutuhkan sedikit lebih lama karena ada kelompok yang lama dalam mengerjakan LKS sehingga kelompok yang sudah mengerjakan kelas menjadi ramai sendiri. Saat siswa melakukan diskusi terlihat kurang bersemangat. Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan presentasi hasil LKS yang telah dikerjakan, terlihat saat siswa melakukan presentasi di depan kelas beberapa kelompok ada yang tidak mendengarkan dan ada yang sibuk sendiri.

Memasuki kegiatan akhir pembelajaran saat menyimpulkan materi bersama guru beberapa siswa yang dibelakang masih diam terlihat hanya siswa yang didepan saja yang bersuara. Setelah dilakukan post test pada akhir siklus I, diperoleh prestasi belajar IPS yang akan disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 10. Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas IVA Siklus I

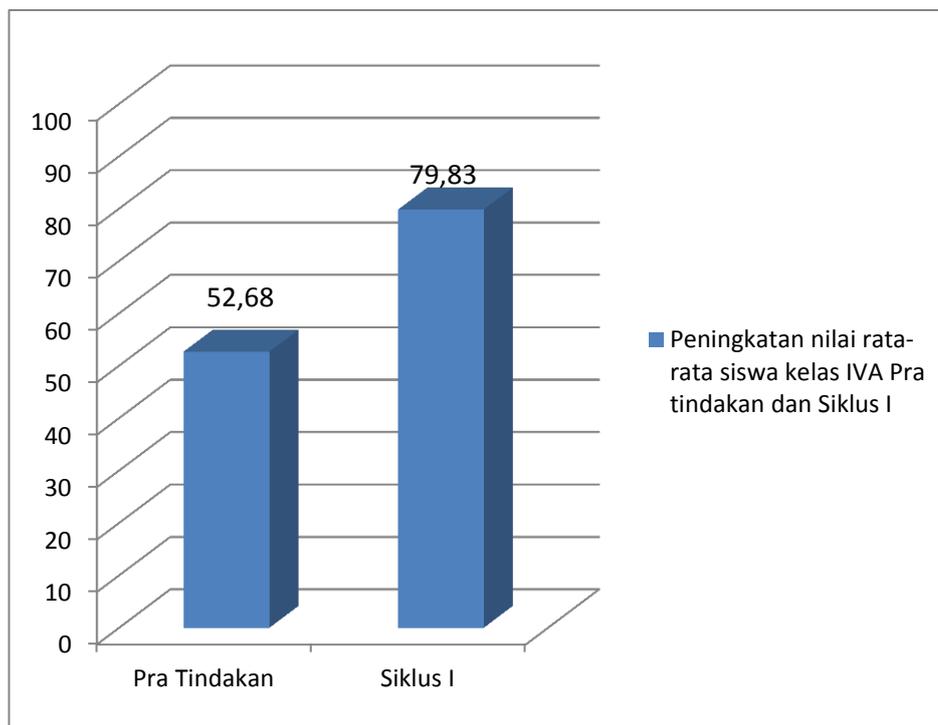
No.	KKM		Persentase (%)		Rata-rata Kelas	Nilai	
	T (≥ 75)	BT (< 75)	T	BT		Tertinggi	Terendah
1.	16	8	66,67%	33,33%	79,83	100	40
Keterangan: KKM = Kriteria Ketuntasan Minimum T = Tuntas BT = Belum Tuntas							

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa siswa yang memperoleh ketuntasan sebanyak 16 atau 66,67% dan siswa yang belum tuntas sebanyak 8 atau 33,33%. Hasil tersebut mengindikasikan belum adanya keberhasilan dalam pembelajaran IPS. Walaupun nilai rata-rata siswa sudah mencapai 79,83. Namun, belum memenuhi kriteria keberhasilan yang ditargetkan yaitu sebanyak 75% siswa kelas IVA SD N Patalan Baru memperoleh ketuntasan belajar ≥ 75 dalam pembelajaran IPS. Untuk mengetahui perbandingan antara pra tindakan dan siklus1 akan disajikan dalam tabel di bawah ini:

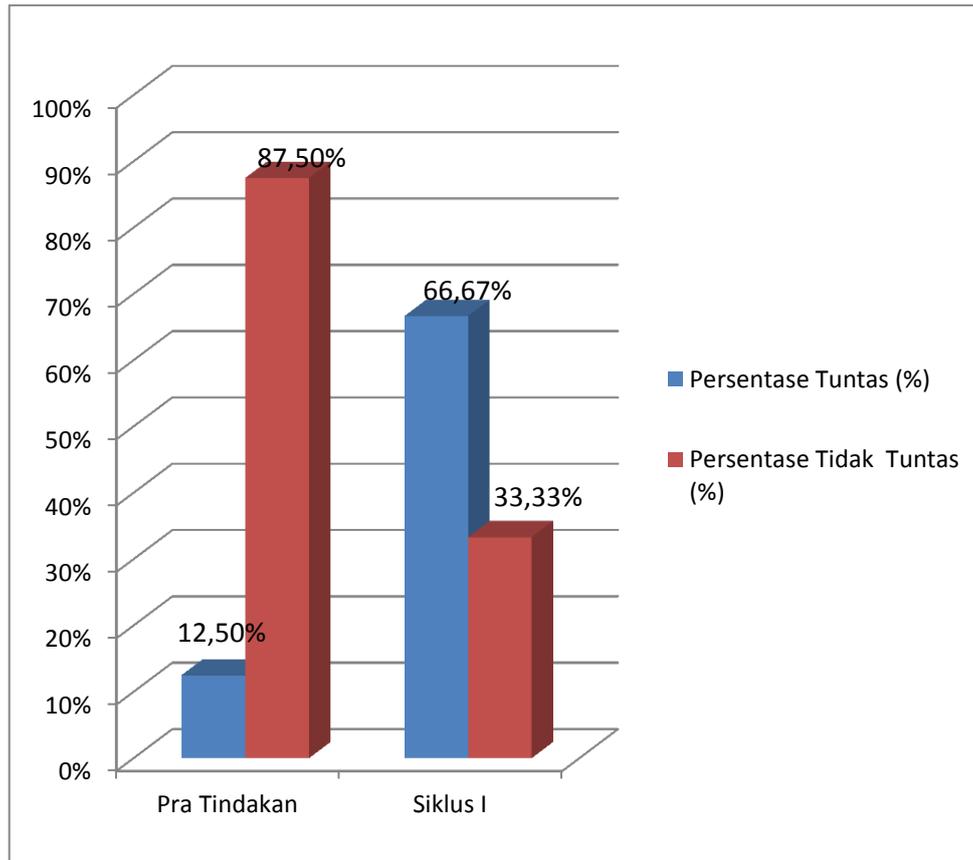
Tabel 11. Perbandingan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas IVA Pra tindakan dan Siklus I

	NPT	NS1
Tuntas	3	16
Belum tuntas	21	8
Persentase tuntas	12,50%	66,67%
Persentase tidak tuntas	87,50%	33,33%
Nilai rata-rata	52,68	79,83
KKM	75	
Keterangan Tabel: KKM : Kriteria Ketuntasan Minimum, NPT: Nilai Pra Tindakan, NS 1: Nilai Siklus 1,		

Peningkatan nilai rata-rata dan ketuntasan siswa pada mata pelajaran IPS diperjelas dalam diagram batang di bawah ini:



Gambar 3. Diagram Batang Nilai Rata-rata Siswa Pra Tindakan dan Siklus I



Gambar 4. Diagram Batang Peningkatan Ketuntasan Belajar Siswa Pra Tindakan dan Siklus I

d. Refleksi (*Reflecting*)

Setelah peneliti dan guru kelas berkolaborasi menganalisis hasil pengamatan dan hasil pekerjaan siswa kelas IVA tentang pelaksanaan tindakan pada siklus I diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 13. Hasil Refleksi Siklus I

No	Hasil Refleksi Siklus I	Rekomendasi Siklus II
1.	Persentase ketuntasan belum tercapai karena hasil yang didapat dari tes prestasi belajar belum mencapai indikator keberhasilan yaitu sebesar 75% siswa kelas IVA mendapat nilai ≥ 75 dalam pembelajaran IPS.	Melakukan perbaikan pada siklus II yaitu dengan memodifikasi multimedia dan gaya mengajar guru.
2.	Kualitas gambar video kurang bagus	Mencari video dengan kualitas bagus atau melakukan editing kualitas gambar video.
3.	Saat pertengahan materi siswa yang dibelakang kurang semangat	Setelah guru menyampaikan sub materi, dibuat kuis berupa pertanyaan dengan gambar/animasi supaya lebih menarik yang ditampilkan dalam power point.
4	Pembagian kelompok belum merata	Pembagian kelompok diratakan sesuai dengan kemampuan akademik masing-masing individu. Contoh satu kelompok terdiri dari 4 siswa, terdiri dari 1 siswa kemampuan akademik tinggi, 2 sedang dan 1 kurang.
5.	Siswa kurang semangat melakukan diskusi	Diberikan <i>reward</i> kepada kelompok yang berhasil menyelesaikan LKS paling cepat dan benar. Dengan kriteria juara 1 mendapat bintang emas, juara 2 mendapat bintang perak dan juara 3 mendapat mendali perunggu.
6	Terjadi kesalahan teknis yaitu spiker mati saat akan digunakan	Spiker diperbaiki, spiker berfungsi untuk memunculkan suara saat menampilkan video
7.	Keberanian siswa untuk menanyakan sendiri tentang materi yang sudah dipelajari belum nampak	Guru lebih memotivasi siswa untuk bertanya.
8.	Guru lupa memberikan tugas berupa PR	Diberikan tugas berupa PR kepada semua siswa
9.	Saat menyimpulkan pembelajaran hanya siswa yang didepan yang bersuara	Guru mengajak semua siswa menyimpulkan pembelajaran dan memberikan penguatan

Berdasarkan kesepakatan bersama antara peneliti dan guru kelas bahwa perlu diadakan tindakan perbaikan lebih lanjut tentang penggunaan multimedia yang perlu diintensifkan serta untuk memperkuat ketuntasan siswa dalam pembelajaran IPS sehingga diambil keputusan untuk melaksanakan tindakan perbaikan atau berlanjut pada siklus II.

3. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pelaksanaan tindakan kelas pada siklus II dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 24 April 2015 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit di mulai pukul 08.10- 09.20 WIB pada jam pembelajaran ke 3-4. Sedangkan Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 8 Mei 2015 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit di mulai pukul 08.10-09.15 WIB pada jam pembelajaran ke 3-4. Pokok bahasan pada pelaksanaan tindakan siklus I yaitu perkembangan teknologi komunikasi. Pokok bahasannya adalah perkembangan teknologi komunikasi.

a. Perencanaan (*Planning*)

Sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar guru melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

- 1) memperhatikan kurikulum dan silabus dengan seksama.
- 2) membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada materi perkembangan teknologi produksi dengan menggunakan multimedia pembelajaran yang terdiri dari 2 pertemuan.
- 3) membuat *powerpoint* lembar observasi aktivitas guru dan siswa

- 4) mempersiapkan sumber, sarana, dan pra sarana yang digunakan dalam pembelajaran.
- 5) mempersiapkan lembar kerja dan alat evaluasi siswa.
- 6) menyiapkan lembar catatan lapangan

b. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

1) Pertemuan pertama

Dilaksanakan pada hari jum'at tanggal 24 April 2015 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit di mulai pukul 08.10- 09.20 WIB pada jam pembelajaran ke 3-4. Pokok bahasan pada pertemuan pertama adalah teknologi komunikasi. Gambaran kegiatan tindakan pembelajaran pada pertemuan kedua dideskripsikan sebagai berikut:

Dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 24 April 2015 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit di mulai pukul 08.10- 09.20 WIB pada jam pembelajaran ke 3-4. Pokok bahasan pada pertemuan pertama adalah teknologi komunikasi.

a) Kegiatan Awal

Guru mengkondisikan siswa ditempat duduknya masing-masing. Kemudian melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan mengkaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. Guru meminta siswa membisikkan kata kepada teman sebangkunya. Apakah kalian mendengar apa yang dibisikkan teman sebangkumu? Iya bu... saya mendengar. Apakah kalian pernah menerima atau menelpon saudaramu? Iya bu.... apakah yang kalian lakukan saat menelpon atau menerima telpon?

Berbicara bu..... apakah kalian tahu kita akan belajar tentang apa hari ini?Setelah itu guru menyampaikan tujuan dan menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan kompetensi yang akan dicapai

b) Kegiatan Inti

Guru memulai presentasi materi perkembangan teknologi komunikasi melalui LCD/proyektor. Kegiatan selanjutnya adalah menampilkan presentasi materi perkembangan teknologi komunikasi dalam bentuk *powerpoint*, gambar, video dan di tambah dengan audio bunyi bedug, kentongan, telepon. Guru menayangkan video tentang “perkembangan alat komunikasi dari masa ke masa secara umum”. Video perkembangan alat komunikasi secara umum berisi perkembangan alat-alat komunikasi bukan hanya terdapat di indonesia saja melainkan manca dunia yang umum dipelajari. Kegiatan penayangan video dilakukan 2 kali. Penayangan video yang pertama siswa diminta mengamati perkembangan alat komunikasi dari masa lalu hingga masa kini. Kemudian guru menayangkan video kembali serta menjelaskan alat komunikasi yang digunakan pada jaman primitif menggunakan asap sampai dengan alat teknologi masa kini contohnya telepon, handphone, dan internet. Penayangan video dilanjutkan dengan menampilkan video tentang jenis media komunikasi cetak dan elektronik agar siswa dapat membedakan kedua jenis media komunikasi tersebut. Setiap guru menjelaskan materi tentang teknologi komunikasi, siswa diberikan kuis dengan gambar bergerak ditampilkan melalui *powerpoint* dengan bantuan layar LCD agar penyampaian materi berlangsung secara

interaktif. Hal ini terlihat bahwa siswa lebih antusias menjawab kuis dengan gambar bergerak dibandingkan dengan menampilkan teks saja.

Setelah guru menjelaskan materi dengan multimedia kegiatan dilanjutkan dengan diskusi kelompok. Guru membagi kelas menjadi 6 kelompok yang terdiri 4 siswa. Satu kelompok tersebut terdiri dari 4 siswa, terdiri dari 1 akademik tinggi, 2 sedang, dan 1 kurang. Terlihat siswa sangat bersemangat mengikuti diskusi karena guru menjanjikan sebuah *reward*. Kegiatan diskusi siswa mengerjakan LKS yang terdiri dari 5 gambar yang berbeda. Siswa mengidentifikasi masing-masing gambar, apakah gambar termasuk alat komunikasi masa lalu atau masa kini, menentukan jenis media cetak atau elektronik, dan menuliskan manfaat pada tabel yang disediakan. Setelah kegiatan diskusi selesai, siswa mempresentasikan hasilnya di depan kelas. Semua kelompok mendapatkan kesempatan untuk mempresentasikan hasil ke depan kelas. Kemudian guru membahas hasil LKS dan meminta siswa mengamati hasil yang sudah dikerjakan bersama kelompoknya. Guru memberikan *reward* kepada kelompok yang telah menyelesaikan LKS berdasarkan penilaian kelompok terbaik dan tercepat. Setelah itu, perwakilan dari masing-masing kelompok menempelkan hasilnya di papan pengumuman kelas.

c) Kegiatan Akhir

Guru bersama dengan siswa membuat kesimpulan dari materi yang sudah dipelajari. Sebelum pelajaran IPS berakhir, guru memberikan kesempatan kepada siswa terkait hal-hal yang belum jelas tentang materi yang sudah

dipelajari dari awal sampai akhir. Lalu, guru memberikan tindakan lanjut berupa 5 butir soal esai.

1) Pertemuan kedua

Dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 8 Mei 2015 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit di mulai pukul 08.10- 09.20 WIB pada jam pembelajaran ke 3-4. Pokok bahasan pada pertemuan pertama adalah cara menggunakan alat komunikasi modern.

a) Kegiatan Awal

Guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan mengkaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. Anak- anak pernahkah kalian mendengarkan bunyi seperti ini? (suara bell telepon). pernah.. bunyi panggilan masuk.. apakah kalian pernah menerima atau menelpon saudara atau teman? Pernah bu. Setelah itu guru menyampaikan tujuan dan menjelaskan secara singkat materi IPS yang akan diajarkan dengan kompetensi yang akan dicapai.

b) Kegiatan Inti

Guru mencoba sedikit mengulas materi IPS pada minggu lalu dengan cara melakukan tanya jawab. Selanjutnya guru mulai menyampaikan materi menggunakan *PowerPoint*. Materi yang dibahas pada pertemuan kedua berbeda dengan pertemuan pertama. Materi yang disampaikan yaitu tentang cara menggunakan alat komunikasi masa kini/modern dan mengenal internet. Guru menayangkan video tentang “cara menggunakan telepon”. Pada penayangan video pertama, siswa diminta mengamati langkah-langkah

cara menggunakan telepon yang baik dan benar. Setelah itu guru menayangkan video kembali dan menjelaskan dari setiap langkah-langkahnya. Kemudian guru melanjutkan materi tentang internet. Setiap guru menjelaskan sub materi, siswa diberikan kuis berupa pertanyaan dengan gambar bergerak ditampilkan melalui layar LCD agar penyampaian materi berlangsung secara interaktif. Hal ini terlihat bahwa siswa lebih antusias menjawab kuis dengan gambar bergerak dibandingkan dengan menampilkan pertanyaan-pertanyaan berupa teks.

Setelah guru menjelaskan materi dengan multimedia kegiatan dilanjutkan dengan diskusi kelompok. Pembagian kelompok sama seperti pelaksanaan siklus II pertemuan pertama yaitu guru membagi kelas menjadi 6 kelompok yang terdiri 4 siswa. Satu kelompok tersebut terdiri dari 4 siswa, terdiri dari 1 akademik tinggi, 2 sedang, dan 1 kurang. Terlihat siswa sangat bersemangat mengikuti diskusi karena guru menjanjikan sebuah *reward*. Masing-masing kelompok mengerjakan LKS dengan memperhatikan langkah kerja dan petunjuk dari guru. Terdapat 5 gambar, siswa diminta untuk menuliskan nama ke 5 gambar dan menuliskan cara penggunaannya pada kolom yang tersedia. Setelah kegiatan diskusi selesai, siswa mempresentasikan hasilnya di depan kelas. Setelah semua kelompok maju ke depan, guru meminta siswa mengamati hasil LKS yang telah dikerjakan bersama kelompoknya masing-masing. Kemudian guru membahas hasil LKS dari awal hingga akhir. Lalu guru memberikan *reward* kepada kelompok yang telah menyelesaikan LKS berdasarkan penilaian kriteria

kelompok terbaik dan tercepat menyelesaikan LKS. Setelah itu, perwakilan dari masing-masing kelompok menempelkan hasilnya di papan pengumuman kelas.

c) Kegiatan Akhir

Guru bersama dengan siswa membuat kesimpulan dari materi yang sudah dipelajari tentang cara berkomunikasi dibedakan menjadi 2 macam yaitu langsung dan tak langsung, alat teknologi pada masa lalu meliputi kentongan, bedug, bendhe, dan daun lontar. Sedangkan alat komunikasi masa kini/modern terdiri dari 2 macam yaitu cetak dan elektronik. Sebelum pelajaran IPS berakhir, guru memberikan kesempatan kepada siswa terkait hal-hal yang belum jelas tentang materi yang sudah dipelajari dari awal sampai akhir. Namun, siswa masih malu untuk bertanya. Kemudian guru mengadakan post tes untuk mengukur keberhasilan selama pelaksanaan tindakan siklus II.

c. Hasil Pengamatan (*Observing*)

Kegiatan pengamatan dilaksanakan bersamaan dengan waktu tindakan Siklus II yang sedang berjalan. Data yang diperoleh dari pengamatan siklus II adalah mengenai perubahan terhadap cara dan proses pembelajaran yang telah diperbaiki dari hasil refleksi pada siklus sebelumnya. Berikut ini adalah hasil dari pengamatan siklus II yang terjadi perubahan selama proses pembelajaran IPS sebagai berikut:

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Pada awal pembelajaran guru sudah memeriksa kesiapan siswa, terlihat siswa menunjukkan kesiapan belajar dengan duduk tenang. Guru mengubah tempat duduk dan siswa yang mempunyai kemampuan kognitif yang kurang ditempatkan di depan. Setelah itu, Guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab relevan dengan materi yang akan diajarkan dan memotivasi belajar siswa untuk memberikan semangat. Terlihat siswa terdorong untuk mengemukakan pendapat pengetahuan awal siswa tentang konsep yang akan dipelajari. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan secara singkat materi perkembangan teknologi komunikasi yang akan diajarkan dengan kompetensi yang akan dicapai.

Pada saat kegiatan inti, guru memberikan pengarahan untuk memperhatikan presentasi yang telah disiapkan. Guru sudah menunjukkan gambar telepon dan pertanyaan pada awal. Terlihat siswa tertarik dan antusias mengamati gambar. Setelah itu, guru menampilkan dan menjelaskan video pembelajaran tentang perkembangan teknologi secara umum, setelah itu diputarkan video tentang jenis media cetak dan elektronik. Dilanjutkan dengan presentasi materi dengan menggunakan power point. pada saat menyampaikan materi tentang perkembangan teknologi komunikasi sudah komunikatif mengajak siswa berinteraksi guru terlihat masih sudah luwes saat menyampaikan materi dengan power point. Terlihat guru menghargai siswa dengan melakukan kontak mata saat

menjelaskan materi dan menggunakan bahasa tubuh dengan cara menganggukan kepala dan memberikan tepuk tangan ketika siswa menjawab pertanyaan dengan benar, menggelengkan kepala ketika siswa belum menjawab pertanyaan dengan benar. Selanjutnya, adalah kegiatan tanya jawab guru sudah memberikan kuis dengan gambar bergerak setelah menjelaskan sub materi atau seluruh materi yang telah disampaikan dan memberikan kesempatan bertanya. Terlihat siswa mengacungkan tangan dan berlomba untuk menjawab pertanyaan yang ada. Terjadi peningkatan partisipasi apabila dibandingkan dengan pelaksanaan tindakan siklus I.

Dalam pembentukan kelompok, guru membagi kelas menjadi 6 kelompok. Dimana dalam satu kelompok terdiri dari 4 siswa yang telah disamaratakan sesuai dengan kemampuan akademik atau kognitif siswa. Contoh dalam satu kelompok tersebut terdiri dari 4 siswa, terdiri dari 1 akademik tinggi, 2 sedang, dan 1 kurang. Agar mereka mampu belajar berkomunikasi, bertanggung jawab dengan tugas dan bekerja sama sebagai satu kelompok. Kegiatan diskusi berjalan dengan baik tidak ada kelompok yang membutuhkan waktu lama untuk mengerjakan LKS. Selain itu, Guru sudah dengan baik memberikan bimbingan dan memfasilitasi siswa dalam kelompok belajar selama proses pembelajaran. Guru sudah memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi dan meminta kelompok yang lain mendengarkan, serta sudah terlihat siswa yang lain menanggapi ketika kegiatan presentasi berlangsung dengan baik.

Setelah itu guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa. Namun, siswa terlihat pasif dan masih malu-malu untuk bertanya

Pada kegiatan akhir guru mengajak siswa menyimpulkan pembelajaran dan menampilkan ringkasan materi pada layar LCD/proyektor. Guru dengan baik memberikan penguatan tentang materi yang dibahas. Setelah itu, guru sudah memberikan umpan balik berupa PR. Hal ini dilihat dari diberikanya PR untuk semua siswa.

2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap siswa yang dilakukan pada siklus II masih menggunakan multimedia pembelajaran. Sebagian besar siswa sudah menunjukkan perubahan yang positif dalam kegiatan pembelajaran. Pada pelaksanaan siklus sebelumnya siswa masih malu-malu menjawab pertanyaan dari guru harus dipancing terlebih dahulu baru mau menjawab. Dengan diberikan kuis pada *PowerPoint*, siswa sudah menunjukkan keberanian untuk menjawab tanpa dipancing oleh guru. Siswa berani menunjukkan jari saat kuis berlangsung tentang menyebutkan dan mengidentifikasi alat-alat komunikasi. Sekitar 75% siswa berani mengacungkan tangan dan menjawab.

Sebelum kegiatan diskusi berjalan, guru mengumumkan untuk memberikan *reward bagi* kelompok tercepat dan paling benar menjawab LKS. Terlihat siswa bersama kelompoknya bersemangat dan penuh tanggung jawab mengerjakan tugasnya serta terjadi kompetisi antar kelompok belajar saat proses mengerjakan LKS. Namun, pelaksanaan

tindakan belum berjalan sempurna karena siswa masih malu untuk bertanya setelah pembelajaran berlangsung.

Memasuki kegiatan akhir pembelajaran, saat guru menyimpulkan materi teknologi komunikasi bersama siswa kegiatan sudah berjalan dengan baik, sekitar 75% siswa bersuara artinya ikut berpartisipasi menyimpulkan materi yang telah dipelajari dalam sehari. Setelah itu, pada akhir siklus II dilakukan tes untuk mengukur keberhasilan pembelajaran IPS dengan menggunakan multimedia berbasis *PowerPoint* ini. Sehingga diperoleh hasil belajar IPS yang akan disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 14. Prestasi Belajar IPS pada Siklus II.

No	KKM		Presentase (%)		Rata-rata Kelas	Nilai	
	T (≥ 75)	BT (< 75)	T	BT		Tertinggi	Terendah
1.	20	4	83,33%	16,67%	86,5	100	60
Keterangan: KKM = Kriteria Ketuntasan Minimum T = Tuntas BT = Belum Tuntas							

Sumber: Hasil Tes Siklus II, 2015

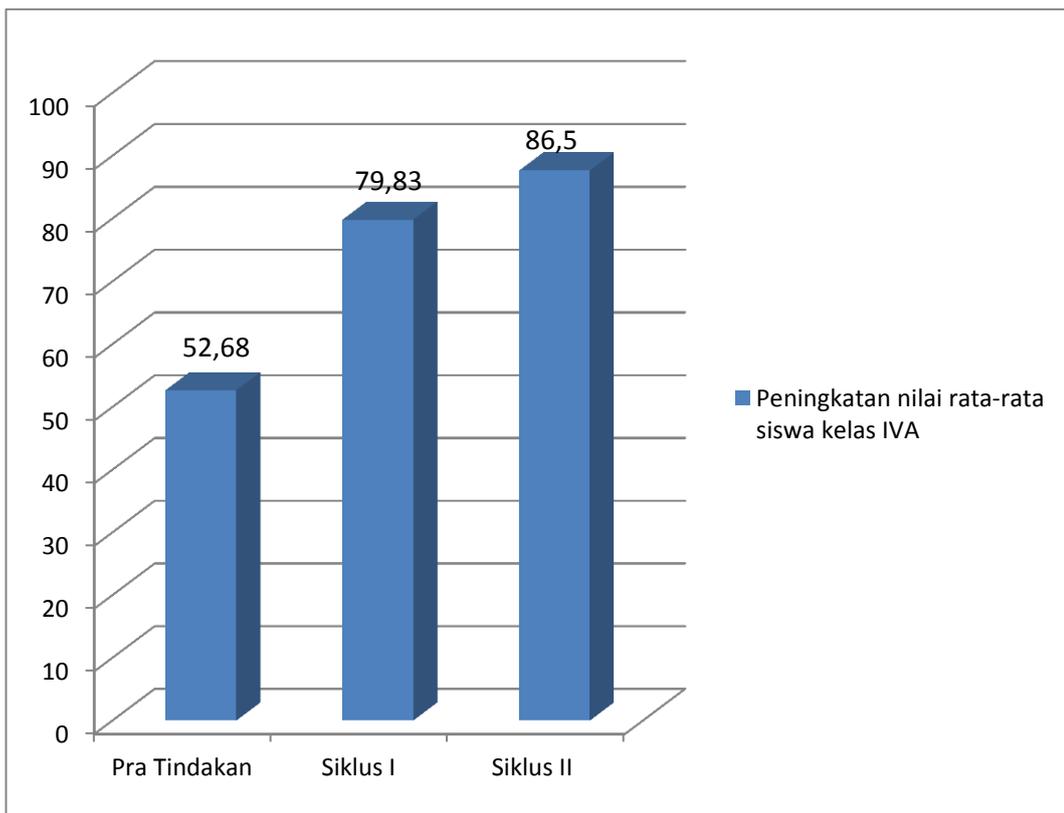
Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa siswa yang memperoleh ketuntasan sebanyak 20 atau 83,33% dan siswa yang belum tuntas sebanyak 5 atau 16,67%. Sedangkan nilai rata-rata siswa sudah mencapai 79,83. Hasil tersebut menunjukkan keberhasilan dalam pembelajaran IPS. Karena sudah memenuhi kriteria keberhasilan yang ditargetkan yaitu sebesar 75% dari keseluruhan siswa. Perbandingan

prestasi belajar siswa antara siklus I dan siklus II dapat disajikan dalam tabel dan diagram berikut.

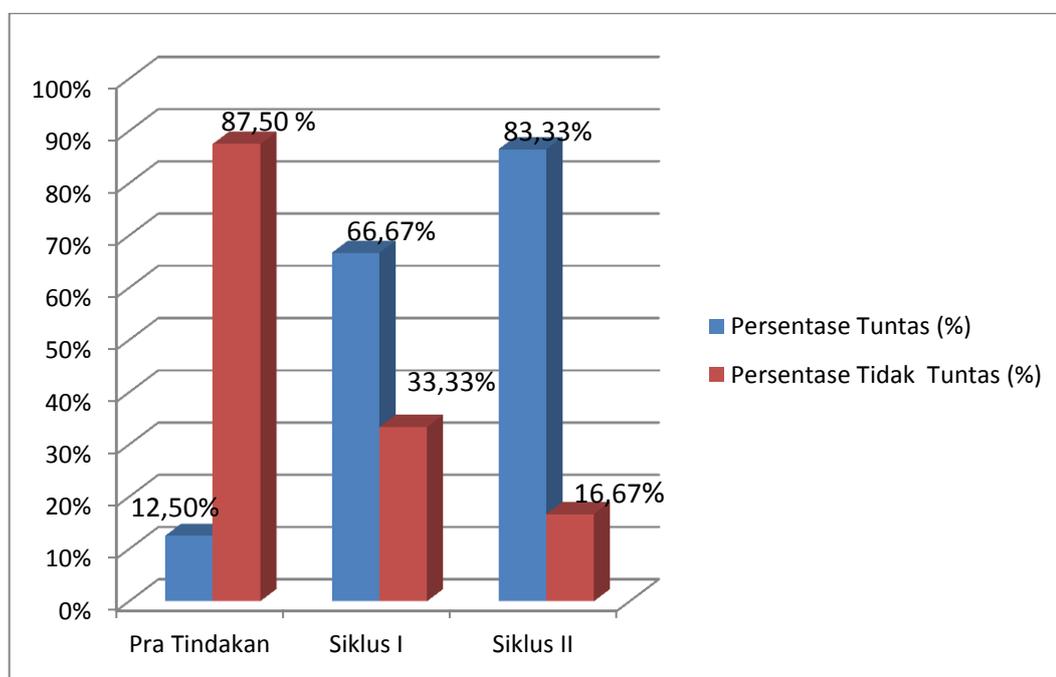
Tabel 15. Perbandingan Prestasi Belajar IPS , Pra Tindakan, Siklus I, dan Siklus II

	NPT	NS1	NS2
Tuntas	3	16	20
Belum tuntas	21	8	4
Persentase tuntas	12,50%	66,67%	83,33%
Persentase tidak tuntas	87,50%	33,33%	16,67%
Nilai rata-rata	52,68	79,83	86,50
KKM	75		
Keterangan Tabel: KKM : Kriteria Ketuntasan Minimum, NPT: Nilai Pra Tindakan, NS 1: Nilai Siklus 1, NS 2 : Nilai Siklus 2			

Berdasarkan tabel di atas dapat dibandingkan hasil belajar IPS siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Apabila dibandingkan ketuntasan siswa pada siklus I diperoleh sebanyak 16 atau 66,67 % terjadi peningkatan pada siklus II yaitu sebanyak 20 atau 83,33% siswa memperoleh ketuntasan belajar. Sedangkan siswa yang tidak tuntas pada siklus I sebanyak 8 atau 33,33% terjadi penurunan pada siklus II yaitu sebanyak 4 atau 16,67%. Hasil tersebut diperkuat dengan nilai rata-rata pada siklus I 79,83 menjadi 86,5 pada siklus II. Peningkatan nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar siswa diperjelas dalam diagram batang di bawah ini:



Gambar 5. Diagram Batang Peningkatan Nilai Rata-rata IPS Siklus I, dan Siklus II



Gambar 6. Diagram Batang Peningkatan Ketuntasan Belajar Siswa Pra Tindakan, Siklus I, dan Siklus II

d. Refleksi (*Reflecting*)

Setelah peneliti dan guru kelas berkolaborasi menganalisis hasil pengamatan dan hasil pekerjaan siswa kelas IVA tentang pelaksanaan tindakan pada siklus II diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 16. Hasil Refleksi Siklus II

No	Hasil Refleksi Siklus II
1.	Nilai rata-rata dan persentase ketuntasan sudah tercapai
2.	Kualitas video bagus
3.	Kuis dengan gambar/animasi yang telah dibuat dalam <i>power point</i> sudah berjalan dengan baik
4	Pembagian kelompok sudah diratakan sesuai dengan kemampuan akademik masing-masing individu.
5.	Pemberian <i>reward</i> sudah dilakukan.
6.	Spiker sudah berfungsi dengan baik
7.	Siswa belum berani menanyakan pelajaran yang sudah disampaikan
8.	Sudah diberikan tugas berupa PR kepada semua siswa
9	75% siswa menyimpulkan pembelajaran bersama guru

Pada dasarnya penggunaan multimedia dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas IVA di SD N Patalan Baru khususnya pada materi teknologi komunikasi. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil post tes siklus II, dari 24 siswa yang mengikuti tes terdapat 20 siswa (83,33%) yang sudah memenuhi nilai KKM ≥ 75 dan 4 siswa (16,67%) yang belum memenuhi nilai KKM ≥ 75 . Berdasarkan kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan, maka dapat dikatakan bahwa keberhasilan proses belajar menggunakan multimedia sudah terlaksana dan keberhasilan produk yaitu 75% dari jumlah siswa yang mengikuti proses belajar mengajar

telah mencapai nilai KKM ≥ 75 . Dengan demikian, penelitian dihentikan dan tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya.

C. Pembahasan

Penggunaan multimedia pembelajaran merupakan pembelajaran yang dirancang agar siswa memperhatikan pembelajaran. Sehingga perhatian siswa berpusat pada pembelajaran. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus. Siklus yang dilaksanakan terdiri dari siklus I dan siklus II yang setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Setiap pertemuan terdiri dari beberapa tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pada tahap pertama peneliti dan guru kelas merancang pelaksanaan pembelajaran IPS. Penggunaan multimedia pembelajaran yang diyakini mampu meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran IPS. Setelah kegiatan merencanakan tindakan, tahap selanjutnya yaitu pelaksanaan. Dalam pelaksanaan kegiatan guru memberikan materi perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi dengan menggunakan multimedia bersamaan kegiatan observasi. Setelah itu hasil dari tindakan dan observasi pada siklus I dilakukan refleksi. Kegiatan yang dilakukan pada siklus II merupakan perbaikan dari siklus I.

Hasil yang diperoleh pada penelitian ini terdiri dari data non tes yang berupa hasil observasi dan data tes yang berupa nilai evaluasi siswa. Kedua hasil tersebut digunakan untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar IPS di kelas IVA SD N Patalan Baru. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar IPS dengan menggunakan multimedia bagi siswa kelas IVA SD N Patalan Baru.

Berdasarkan hasil pra tindakan atau kondisi awal diperoleh data dari nilai murni Ujian Tengah Semester (UTS) pada semester II menunjukkan nilai rata-rata kelas 52,60, nilai tertinggi 84, dan nilai terendah 13. Sedangkan persentase siswa yang telah mencapai KKM hanya 12,50% dan sebagian besar siswa belum mencapai KKM. Hasil tersebut menggambarkan bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS masih cukup rendah. Oleh karena itu, perlu adanya tindakan perbaikan yang harus segera dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang rendah tersebut.

Dalam pelaksanaan tindakan siklus I, guru menggunakan multimedia pembelajaran untuk menyampaikan materi perkembangan teknologi produksi. Multimedia berbasis komputer dalam pembelajaran dapat memberikan jawaban atas sesuatu bentuk pembelajaran yang menggunakan pendekatan secara tradisional dan kurang interaktif (Winarno.dkk, 2009: 8). Pada awal pembelajaran siswa terlihat tertarik untuk mengikuti pelajaran. Hal ini selaras dengan yang dikemukakan Daryanto (2013: 52) bahwa multimedia dapat meningkatkan daya tarik dan perhatian siswa. Penggunaan multimedia terbagi menjadi 2 macam yaitu *hardwere* dan *softwere*. Komponen *hardwere* yang digunakan yaitu laptop dan LCD/proyektor sedangkan *softwere* menggunakan *powerpoint* yang didalamnya terdapat teks, gambar, video dan *hyperlink*. Pada saat menyampaikan materi komponen *hardwere* dan *softwere* digunakan secara terintegrasi. Kelebihan multimedia berbasis *powerpoint* yaitu memiliki kemampuan menggabungkan unsur media seperti t eks, gambar, video, grafik, dan *sound* menjadi satu kesatuan penyajian (Yudi Muhadi, 2012:150-151). Materi presentasi yang di dalamnya

terdapat teks, gambar-gambar dan video salah satunya terdapat alat-alat produksi tradisional yang siswa belum pernah mendengar dan melihatnya secara langsung. Siswa yang memiliki gaya belajar tipe visual akan dengan mudah memahami materi jika media yang digunakan adalah media visual seperti gambar dan video. Contohnya bajak, lesung, bentuk seperti apa? Suaranya bagaimana? digunakan untuk apa? Hal tersebut membuat siswa penasaran dan terlihat lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran IPS berlangsung.

1. Siklus I

Berdasarkan hasil tes prestasi belajar IPS setelah dilakukan tindakan siklus I yaitu nilai rata-rata kelas mata pelajaran IPS menunjukkan peningkatan bila dibandingkan dengan pra tindakan, yaitu dari 52,6 menjadi 79,83. Sementara persentase siswa yang telah mencapai KKM pada siklus I juga meningkat menjadi 66,67% dibandingkan dengan persentase siswa yang telah mencapai KKM pada pra tindakan yang hanya mencapai 12,50 %. Sebenarnya untuk siklus I nilai rata-rata yang diperoleh siswa sudah memenuhi keberhasilan penelitian, akan tetapi persentase keberhasilannya belum mencapai 75%. Untuk itu penelitian dilanjutkan ke siklus II dengan memperbaiki permasalahan yang masih perlu direfleksikan lagi untuk pembelajaran berikutnya. Selain itu masih ada 9 siswa yang belum mencapai KKM, karena:

- a) 3 orang dari 9 siswa memiliki kemampuan akademis rendah untuk semua mata pelajaran, termasuk dalam kemampuan berbahasa khususnya dalam menulis. 2 orang diantara ke 3 siswa juga tergolong anak *slow*

learner artinya siswa tersebut memiliki kekurangan lama memahami/menangkap pelajaran yang disampaikan oleh guru. Sehingga memang wajar apabila hasil belajar 3 anak ini belum memenuhi KKM yang telah penulis tentukan.

- b) 4 orang memiliki kelemahan dalam membaca, terlebih memahami soal.
- c) 1 orang memiliki keaktifan luar biasa serta memiliki kelemahan dalam membaca. Saat guru menjelaskan pelajaran 1 siswa ini aktif sendiri.

Terdapat perbedaan penggunaan *powerpoint* dalam proses pembelajaran

IPS pada Siklus I dan Siklus II dijelaskan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 17. Perbedaan *PowerPoint* pada Pembelajaran IPS Siklus I dan Siklus II

No	Siklus I	Siklus II
1.	<p>Dibuat pertanyaan-pertanyaan berupa teks</p>	<p>Dibuat kuis berupa teks dan gambar bergerak</p>
2.	<p>Menampilkan teks dan gambar dalam slide powerpoint</p>	<p>Menampilkan teks, gambar dan <i>sound</i> untuk suara kentongan, bedug, dan telepon.</p>
3	<p>Video berkualitas Mp4</p>	<p>Video berkualitas Hight Display (HD)</p>

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa penggunaan *PowerPoint* pada siklus I dan II mengalami modifikasi. Pada siklus I untuk melibatkan siswa dalam pembelajaran IPS guru menampilkan pertanyaan-pertanyaan berupa teks pada slide *PowerPoint* agar terjadi interaksi antara guru dengan siswa, dalam pelaksanaan tindakan ternyata siswa kurang antusias untuk menjawab pertanyaan. Pada siklus II dibuat kuis dengan menggabungkan teks dan gambar bergerak terlihat siswa lebih tertatik dan antusias untuk menjawab pertanyaan sehingga partisipasi siswa meningkat. Adanya gambar dan tesks dapat meningkatkan memori karena adanya dual coding dalam memori (Dina Indriana, 2013: 52). Penambahan *sound* pada siklus II untuk suara alat-alat komunikasi seperti bedug, kentongan, dan telepon. Selain itu penambahan *sound* dan penggunaan video dapat meningkatkan perhatian siswa dalam pembelajaran.

2. Siklus II

Tindakan yang dilakukan pada siklus II masih menggunakan multimedia pembelajaran. Multimedia dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran sebab cukup efektif meningkatkan hasil belajar peserta didik (Yudhi Munadi: 2013: 152). Dengan penggunaan multimedia sebagian besar siswa sudah menunjukkan perubahan yang positif dalam kegiatan pembelajaran, hasil pembelajaran meningkat jika dibandingkan dengan siklus I. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata kelas dari 79,83 menjadi 86,5 meningkat sebesar 6,65. Persentase siswa yang telah mencapai KKM pada siklus II juga meningkat sebesar 16,66%, dari 66,67% pada siklus I menjadi

83,33% pada siklus II. Selain itu masih ada 4 siswa yang belum mencapai KKM, karena:

- a) 2 orang diantara ke 3 siswa memiliki kemampuan akademis rendah dan tergolong anak *slow learner* artinya siswa tersebut memiliki kekurangan lama memahami/menangkap pelajaran yang disampaikan.
- b) 1 siswa memiliki kelemahan dalam membaca, terlebih memahami soal.
- c) 1 siswa memiliki keaktifan luar biasa serta memiliki kelemahan dalam membaca. Saat guru menjelaskan pelajaran 1 siswa ini aktif sendiri.

Berdasarkan hasil diskusi yang dilakukan oleh peneliti dengan guru kelas diperoleh informasi bahwa daya serap empat siswa tersebut memang lebih rendah jika dibandingkan dengan siswa lain. Hal tersebut tidak hanya terjadi dalam mata pelajaran IPS, namun pada hampir semua mata pelajaran. Guru kelas akan memberikan perhatian khusus kepada ke empat siswa tersebut agar untuk selanjutnya siswa-siswa tersebut dapat lebih meningkatkan prestasi belajarnya.

Penggunaan multimedia pada siklus II berjalan lebih baik dibandingkan pada siklus I karena peneliti dan guru sebagai kolaborator sudah mengaplikasikan hasil rekomendasi dari refleksi siklus I. Hal yang dilakukan dengan cara memodifikasi spiker yang rusak, memperbaiki kualitas gambar video, dan penggunaan kuis bergambar atau animasi bergerak dalam *powerpoint*. Sedangkan kegiatan pembelajaran yang diperbaiki dari pembentukan kelompok dengan cara disamaratakan kemampuan akademik siswa, pemberian *reward* dan penugasan. Data yang dihasilkan pada siklus II

ternyata sudah memenuhi indikator keberhasilan penelitian, sehingga penelitian tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian tentang penggunaan multimedia untuk meningkatkan prestasi belajar siswa IVA terdapat suatu keterbatasan diantaranya:

1. Rentang waktu yang cukup singkat, membuat guru kelas kurang memahami penggunaan *software* dan *hardware*. Sehingga peneliti bertindak sebagai operator multimedia.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang di kemukakan dalam bab IV, simpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah penggunaan multimedia dapat meningkatkan prestasi belajar dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas IVA SD Patalan Baru Jetis Bantul. Tahap pra tindakan, menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa kelas IVA pada mata pelajaran IPS tergolong rendah. Nilai rata-rata kelas mencapai 52,68 sedangkan ketuntasan belajar sebesar 12,50%. Pada siklus I, ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 54,17% (kondisi awal 12,50% meningkat menjadi 66,67%). Pada siklus II, dengan adanya perbaikan dan modifikasi multimedia pembelajaran, disertai manajemen pembentukan kelompok dan pemberian *reward*, prestasi belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 16,66% (kondisi siklus I 66,67% meningkat menjadi 83,33%). Prestasi belajar pada siklus II telah memenuhi indikator keberhasilan karena dari $\leq 75\%$ siswa sudah mencapai KKM.

B. Saran

1. Bagi Kepala Sekolah

- a. Kepala sekolah hendaknya memfasilitasi guru untuk menggunakan multimedia agar membantu belajar lebih mudah dan menarik. Karena sumber belajar tidak hanya terpaku pada guru dan buku saja .

- b. Kepala sekolah sebaiknya memberi pengarahan kepada guru-guru untuk memanfaatkan multimedia agar digunakan dalam proses pembelajaran.

2. Bagi guru

- a. Guru dapat menggunakan multimedia pembelajaran sebagai salah satu alternatif dalam kegiatan pembelajaran, menciptakan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, menjadikan siswa menjadi lebih aktif sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Oleh sebab itu dalam perlunya kesiapan guru dalam merencanakan dan mempersiapkan multimedia yang dapat mendukung pembelajaran agar hasil pembelajaran sesuai yang diharapkan
- b. Guru dapat membuat atau mengembangkan alat peraga yang inovatif dan mengaplikasikanya dalam pembelajaran IPS yang paling cocok untuk pokok bahasan lain.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan membuat perencanaan yang matang terlebih dahulu sebelum melaksanakan penelitian. Selain itu, peneliti dapat mengembangkan hasil penelitian ini sehingga penelitian ini menjadi lebih baik lagi dan bermanfaat bagi dunia pendidikan kita, khususnya pendidikan sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- _____. (2014). *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Arief S.Sadiman dkk. (2006). *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Basuki Wibawa dan Farida Mukti. (1991). *Media Pengajaran*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Bobbi DePorter dan Mike Hernacki. (1999). *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: KAIFA
- Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto. (2013). *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Daryanto. (2013). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dina Indriana. (2011). *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Divapress.
- Eveline Siegar dan Hartini Nara. (2010). *Teori belajar dan pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Gantina Komalasari dkk. (2011). *Teori dan Teknik Konseling*. Jakarta: PT indeks
- Hasan Said Hamid. (1996). *Pendidikan Ilmu Sosial*. Jakarta: Depdikbud.
- Ikka Nugrah. (2013). Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPS Menggunakan Multimedia Pembelajaran pada Siswa Kelas IV SD Negeri Pirikan Mertoyudan Tahun Ajaran 2012/2013. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY.
- Kemendiknas. (2003). *Undang-undang Sisdiknas 2003*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Kunandar. (2012). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Martinis Yamin. (2008). *Profesionalisi Guru dan Implementasi*. Jakarta: Gaung Persada Perss.
- Mayer, Richard E . (2009). *Multimedia Learning*. Penerjemah: Baroto Tavip Indrojarwo. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mohamad Surya. (2004). *Psikologi pembelajaran dan pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Mohamad Uzer Usman dan Lilis Setyawati (1993). *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. <http://www.e-jurnal.com>. Diakses pada tanggal 25 Februari 2015
- Mulyani Sumantri. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2005). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung. Remaja Rosdakarya
- NanaSudjana. (2000). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Mandar Maju.
- Oemar Hamalik. (2005). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi
- Rusman. (2011). *Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Said Hamid Hasan. (1996). *Pendidikan Ilmu Sosial*. Jakarta: Dekdikbud.
- Saifuddin Azwar. (1996). *Tes Prestasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sapriya. (2009). *Pendidikan IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____ (2012) *Pendidikan IPS*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- _____ (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Surat Keputusan Mendikbud nomor 179342/MPK/KR/2014.
<http://www.isdik.kalselprov.go.id>. Diakses pada tanggal 13 Januari 2015

Thursan Hakim. (2005). *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Puspa Swara.

Tri Kismoko. (2014). Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial dengan Menggunakan Multimedia pada Siswa Kelas IV SD Negeri Tamanagung 3 Magelang. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY

Wartini. (2010). Peningkatan Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Melalui Pembelajaran dengan Metode Inkuiri bagi Siswa Kelas VI A Sekolah Dasar Canden Jetis Bantul. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY.

Wijayah Kusumah dan Dedi Dwitagama. (2010). *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas, Edisi Kedua*. Jakarta: Indeks.

Wina Sanjaya. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana.

Winarno dkk. (2009). *Teknik Evaluasi Multimedia Pembelajaran*. Jakarta: Genius Prima Media

Yudi Munadi. (2013). *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: GP Press Group

Zainal Arifin. (2009). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SD N Patalan Baru
Kelas/ Semester	: IVA (empat) / 2 (dua)
Tahun Ajaran	: 2014/2015
Mata Pelajaran	: IPS
Alokasi Waktu	: 4 x 35 menit (2 x pertemuan)
Hari/tanggal	: Jum'at, 8 April 2015 Jum'at, 17 April 2015

A. Standar Kompetensi

2. Mengetahui sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/ kota dan provinsi

B. Kompetensi Dasar

- 2.3 Mengetahui perkembangan teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi serta pengalaman menggunakannya

C. Indikator

1. Siswa dapat menyebutkan jenis-jenis teknologi produksi pada masa lalu dan masa sekarang
2. Siswa dapat mengidentifikasi jenis produksi pada masa lalu dan masa sekarang
3. Siswa dapat mendiskripsikan peralatan teknologi produksi masa lalu dan masa sekarang
4. Siswa dapat mengidentifikasi contoh jenis-jenis barang produksi
5. Siswa dapat menyebutkan nama barang sesuai bahan baku tertentu

D. Tujuan

1. Dengan mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan pengertian teknologi produksi dengan benar
2. Dengan guru melakukan presentasi menggunakan *power point*, siswa dapat menyebutkan contoh jenis produksi pada masa lalu dan sekarang dengan tepat
3. Dengan berdiskusi kelompok, siswa dapat mengidentifikasi alat-alat teknologi produksi masa lalu dan sekarang dengan benar
4. Dengan berdiskusi kelompok, siswa dapat menuliskan manfaat alat-alat teknologi produksi masa lalu dan sekarang dengan benar
5. Dengan mengamati gambar, siswa dapat menuliskan manfaat jenis teknologi produksi masa lalu dan masa sekarang dengan benar

6. Dengan mendengar penjelasan dari guru, siswa dapat mengetahui jenis-jenis barang produksi dengan benar.
7. Dengan mengamati gambar, siswa dapat menyebutkan jenis produk pakaian, produk makanan dan produk rumah tangga dengan tepat.
8. Dengan mengamati gambar dan video, siswa dapat mengidentifikasi benda/barang hasil produksi sesuai bahan baku tertentu dengan benar

□□ **Karakter siswa yang diharapkan :** Disiplin (*Discipline*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Jujur (*fairness*) dan Ketelitian (*carefulness*)

E. Materi Pokok

Perkembangan Teknologi Produksi

F. Metode Pembelajaran

Metode Pembelajaran :, Presentasi, demonstrasi diskusi, tanya jawab, penugasan

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I

Langkah-langkah pembelajaran

a. Kegiatan awal

- 1) Guru membuka pelajaran dengan salam.
- 2) Guru mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.
- 3) Guru memeriksa kehadiran siswa.
- 4) Guru melakukan apersepsi “Anak-anak apakah kalian pernah pergi ke sawah? di sawah itu ada apa saja? Petani, padi, jagung bu... apakah kalian pernah melihat petani saat mencangkul? Pernah bu.. alat yang digunakan petani untuk mencangkul namanya apa ya? Cangkul bu..
- 5) Guru menghubungkan apersepsi dengan materi yang akan dipelajari
- 6) Guru menyampaikan kompetensi dasar yang ingin dicapai

b. Kegiatan Inti

- 7) Siswa mengamati gambar nasi dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.
- 8) Siswa mengamati video tentang proses produksi padi pada jaman dahulu
- 9) Siswa mendengarkan penjelasan materi perkembangan teknologi produksi menggunakan bantuan media teks dan gambar melalui *powerpoint*
- 10) Setelah sampai pada sub materi, siswa diberikan pertanyaan yang ditampilkan melalui layar agar penyampaian materi berlangsung secara interaktif.

- 11) Siswa mendengarkan penjelasan dan menjawab pertanyaan
- 12) Siswa mengamati video proses penggilingan padi menggunakan mesin pada masa sekarang.
- 13) Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya
- 14) Guru membagi kelas menjadi 6 kelompok yang terdiri 4 siswa.
- 15) Setiap kelompok ditugaskan untuk mengidentifikasi peralatan teknologi produksi masa lalu dan sekarang dengan benar
- 16) Siswa melakukan diskusi belajar dengan mengerjakan LKS dengan bimbingan dari guru.
- 17) Siswa membacakan hasil diskusi didepan kelas
- 18) Guru memberikan pujian kepada siswa yang telah berani mempresentasikan hasilnya didepan kelas
- 19) Guru membahas LKS bersama siswa.
- 20) Guru melakukan refleksi supaya siswa memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.
- 21) Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal terkait materi teknologi produksi yang belum dipahami

c. Kegiatan akhir

- 22) Siswa bersama guru membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari.
- 23) Siswa diberi tindak lanjut berupa PR
- 24) Guru memberikan motivasi dan pesan moral
- 25) Siswa dengan dipimpin oleh guru menutup

Pertemuan II

Langkah-langkah pembelajaran

a. Kegiatan awal

- 1) Guru membuka pelajaran dengan salam.
- 2) Guru mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.
- 3) Guru memeriksa kehadiran siswa.
- 4) Guru melakukan apersepsi “Anak-anak apakah kalian pernah memakan tempe/tahu di rumah? Tempe/ tahu yang kita makan itu termasuk barang atau tidak? Barang bu... Termasuk barang hasil apa ya?.. produksi bu “

- 5) Guru menghubungkan apersepsi dengan materi yang akan dipelajari
- 6) Guru menyampaikan kompetensi dasar yang ingin capai

b. Kegiatan inti

- 1) Siswa menyimak tentang kulasan materi yang sudah dipelajari sebelumnya.
- 2) Siswa mengamati video tentang cara mengolah kedelai menjadi tempe dan mencatat tahap-tahapnya. Setelah itu siswa membacakan hasilnya di depan kelas.
- 3) Siswa mendengarkan penjelasan materi tentang jenis-jenis barang produksi dan bahan baku dari barang tertentu menggunakan bantuan media teks dan gambar melalui *powerpoint*.
- 4) Setiap guru menjelaskan sub materi, siswa diberikan pertanyaan yang ditampilkan melalui layar agar penyampaian materi berlangsung secara interaktif.
- 5) Siswa mendengarkan penjelasan dari guru dan menjawab pertanyaan pada *powerpoint*.
- 6) Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya
- 7) Guru membagi kelas menjadi 6 kelompok yang terdiri 4 siswa.
- 8) Setiap kelompok ditugaskan untuk mengidentifikasi jenis-jenis barang hasil produksi
- 9) Siswa melakukan diskusi belajar dengan mengerjakan LKS dengan bimbingan dari guru.
- 10) Siswa membacakan hasil diskusi didepan kelas
- 11) Guru membahas LKS bersama siswa.
- 12) Guru melakukan refleksi supaya siswa memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan
- 13) Siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami .

c. Kegiatan akhir

- 14) Siswa dengan bimbingan guru membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari
- 15) Siswa mengerjakan pos test akhir siklus.
- 16) Guru memberikan motivasi dan pesan moral
- 17) Siswa dengan dipimpin oleh guru menutup pelajaran dengan berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.
- 18) Guru mengucapkan salam penutup

H. Sumber dan Media Pembelajaran

Sumber Pembelajaran :

- Sutoyo Leo Agung. 2009. IPS 4 untuk SD/MI. Departemen Pendidikan Nasional: Jakarta
- Sadiman dan Shandy Amalia. Ilmu Pengetahuan Sosial 4. Departemen Pendidikan Nasional: Jakarta

Media Pembelajaran/ alat dan bahan :

- LCD/Projector
- *Powerpoint*
- Video
- Gambar
- Lembar Kerja Siswa (LKS)

G. Penilaian

1. Prosedur Penilaian : Proses dan tes akhir (*post test*)
2. Jenis Penilaian : Lisan dan tes tertulis
3. Bentuk Penilaian : Observasi, dan soal pilihan ganda
4. Alat Penilaian : Lembar Observasi dan soal tes
Skor maksimal : 100

No.	Jumlah Soal	Bobot Soal	Skor
1.	25 Butir pilihan ganda	1	$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{Hasil}$

H. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

Pembelajaran dikatakan berhasil jika prestasi belajar siswa mendapatkan nilai ≥ 75 dan rata-rata kelas mencapai ≥ 75

Mengetahui,
Guru Kelas IVA

Bantul, April 2015
Peneliti

KARYATI,S.Pd SD
NIP 19660126 198804 2 001

Mohammad Faruq Elmawa
NIM 11108244104

RINGKASAN MATERI

A. Perkembangan Teknologi Produksi

Produksi adalah Produksi yaitu proses kegiatan mengolah barang mentah menjadi barang setengah jadi dan barang jadi. Produksi juga dikenal sebagai proses menghasilkan barang

1. Teknologi produksi masa lalu

Pada masa lalu petani mengolah tanah pertanian menggunakan alat yang sederhana, seperti cangkul dan bajak yang ditarik kerbau atau sapi. Mulai dari menanam, mengairi, dan mengobati tanaman padi dilakukan dengan tenaga manusia.

Proses produksi seperti ini melelahkan dan berlangsung lama. Karena pengerjaannya menggunakan tenaga hewan dan manusia, tanah pertaniannya terhindar dari pencemaran bahan bakar.

2. Teknologi produksi masa kini

Pada masa kini alat-alat produksi pertanian mengalami kemajuan. Petani mengolah tanah sawah memanfaatkan tenaga mesin. Contoh traktor, mesin pompa air, mesin pemotong, tleser, mesin penggiling, dsb.

Proses produksi seperti ini ada keuntungan dan kerugiannya. Keuntungannya, yaitu pekerjaan cepat selesai dan petani tidak cepat lelah. Kerugiannya, yaitu tanah pertanian tercemar oleh bahan bakar traktor.

3. Diagram proses produksi

Jenis Teknologi masa lalu		Jenis Teknologi masa Kini	
Kelebihan	Kekurangan	Kelebihan	Kekurangan
1. Alat/bahan mudah didapat dari alam sekitar dan harga lebih murah. 2. Pembuatannya sederhana dan mudah. 3. Bebas polusi udara dan suara. 4. Menyerap banyak tenaga kerja 5. Dapat dirakit sendiri. 6. Hemat energi listrik	1. Kualitas produksi kurang bagus. 2. Harga bisa menjadi mahal karena jumlahnya sedikit. 3. Hasil yang dicapai tidak banyak	1. Kualitas barang lebih bagus. 2. Peralatan semakin berkembang 3. Jumlahnya banyak dan cepat. 4. Dapat meningkatkan pendapatan negara. 5. Kebutuhan konsumen dapat tercukupi	1. Harga mesin mahal. 2. Kurang menyerap tenaga kerja. 3. Menimbulkan polusi udara dan suara. 4. Limbahnya mencemari lingkungan . 5. Jika terjadi kerusakan menimbulkan bahaya besar. 6. Boros energi listrik.

4. Jenis-jenis barang produksi

a. Jenis Produk Makanan dan Minuman

Produk bahan makanan dan minuman antara lain: roti, tahu, ni instan, coffemix, sirup Vanilla

b. Jenis Produk Pakaian

Produk bahan pakaian antara lain: kain katun, kain sutera, kain wol

c. Jenis Produk Alat Rumah Tangga

Produk alat rumah tangga antara lain: meja, kursi, almari, panci, kualii dsb.

Selain beberapa contoh di atas, ada bahan baku yang dapat diolah menjadi beberapa barang produksi, misalnya kulit sapi. Jenis produk tersebut ada yang diolah dengan alat sederhana, dan ada yang diolah menggunakan alat modern atau mesin

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Kelompok :

Nama Anggota : 1. 3.
2. 4.

A. Tujuan:

Dengan mengamati gambar dan berdiskusi kelompok, siswa dapat menuliskan cara menggunakan alat komunikasi dengan tepat

B. Alat dan bahan:

- 1. Pensil
- 2. Doubletape

C. Langkah Kerja:

- 1. Masing-masing kelompok memiliki tanggungjawab untuk mengerjakan
- 2. Kerjakan dengan teliti dan bekerjasama dengan teman kelompokmu
- 3. Tuliskan jawabanmu pad kertas yang telah dibagikan guru
- 4. Selamat mengerjakan, kamu pasti bisa ☐☐

Soal 1

1. Bukalah amplop dan temukan gambar yang ada didalamnya.
2. Silahkan kelompokkan dan tempel gambar pada kolom yang tersedia

No	Jenis Alat Produksi		Kegunaan
	Alat Tradisional	Alat Modern	
1.	Nama Alat:.....	Nama Alat:.....	
2.	Nama Alat:.....	Nama Alat:.....	
3.	Nama Alat:.....	Nama Alat:.....	

Soal 2

1. Bukalah amplop yang kelompokmu dapatkan.
2. Ayo bermain pazzel, susunlah potongan gambar pada kolom yang tersedia.
3. Gambar apakah yang terbentuk dari puzzle kelompokmu?
4. Termasuk jenis teknologi produkdi masa lalu atau masa kini?
5. Apa manfaat dari teknologi tersebut?

Susun dan tempelkan gambar disini!

- Gambar :
- Teknologi produksi :
- Manfaat :
- Kelebihan :.....
- Kekurangan :.....

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Kelompok :

Nama Anggota : 1. 3.
 2. 4.

A. Tujuan:

Dengan mengamati gambar, siswa dapat mengidentifikasi benda/barang hasil produksi sesuai bahan baku tertentu dengan benar

B. Alat dan bahan:

1. Pensil
2. Doubletape

C. Langkah Kerja:

1. Kerjakan dengan teliti dan bekerjasama dengan teman kelompokmu
2. Tuliskan jawabanmu pada kertas yang telah dibagikan guru
3. Selamat mengerjakan, kamu pasti bisa ☐☐

D. Soal 1

1. Bukalah amplop dan temukan gambar yang ada didalamnya.
2. Tentukan bahan baku dan jodohkan dengan gambar benda/barang dengan menempelkan pada kolom tersedia.
3. Tuliskan jenis barang produksinya

No.	Bahan Baku/ Utama	Gambar	Jenis Barang Produksi
1.	Kedelai	Nama Barang:.....	

2.	Kelapa	Nama Barang:.....	
3.	Kapas	Nama Barang:.....	
4.	Kayu	Nama Barang:.....	
5.	Gandum	Nama Barang:.....	
6.	Tebu	Nama Barang:.....	
7.	Tanah liat	Nama Barang:.....	
8.	Kulit sapi	Nama Barang:.....	

9.	Susu	Nama Barang:.....	
10.	Alumunium	Nama Barang:.....	

Kunci Jawaban Lembar Kerja Siswa (LKS)

Soal 1

No	Jenis Alat Produksi		Kegunaan
	Alat Tradisional	Alat Modern	
1.	 <p>Nama Alat: Pacul</p>	 <p>Nama Alat: Traktor</p>	Untuk mengolah tanah di persawahan
2.	 <p>Nama Alat: Tenun</p>	 <p>Nama Alat: Mesin Jahit Pabrik</p>	Untuk membuat pakaian
3.	 <p>Nama Alat: Lesung</p>	 <p>Nama Alat: Mesing Penggiling padi</p>	Untuk mengolah padi/gabah menjadi beras

Jadi berdasarkan tabel diatas yang termasuk jenis alat produksi tradisional yaitu. Pacul, tenun, dan lesung.

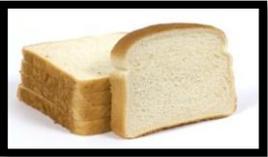
Dan yang termasuk jenis alat produksi modern yaitu. Mesin traktor, mesin jahit pabrik, dan mesin penggiling padi

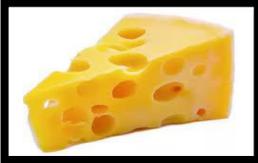
Soal 2



Gambar : Petani mengolah tanah

- Teknologi produksi : Masa lalu/ tradisional
- Manfaat : Tanah pertanian terawat, tanah menjadi subur
- Kelebihan : Tanah terhindar dari pencemaran
- Kekurangan : Kegiatan berlangsung lama dan melelahkan

No.	Bahan Baku/ Utama	Produksi	Gambar	Jenis Barang Produksi
1.	Kedelai	Dapat diolah menjadi ➔	 Nama Barang: Tempe	Makanan
2.		Dapat diolah menjadi ➔	 Nama Barang: Minuman kelapa	Minuman
3.	Kelapa	Dapat diolah menjadi ➔	 Nama Barang: Baju	Pakaian
4.	Kayu	Dapat diolah menjadi ➔	 Nama Barang: Meja dan Kursi	Alat rumah tangga
5.	Gandum	Dapat diolah menjadi ➔	 Nama Barang: Roti	Makanan
6.	Tebu	Dapat diolah menjadi ➔		Makanan

			Nama Barang: Gula	
7.	Tanah liat	Dapat diolah menjadi ➔	 Nama Barang: Gerabah/vas bunga	Alat rumah tangga
8.	Kulit sapi	Dapat diolah menjadi ➔	 Nama	Pakaian
9.	Susu	Dapat diolah menjadi ➔	 Nama Barang: Keju	Makanan
10.	Alumunium	Dapat diolah menjadi ➔	 Nama Barang: wajan	Alat rumah tangga

Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SD N Patalan Baru
Kelas/ Semester	: IVA (empat) / 2 (dua)
Tahun Ajaran	: 2014/2015
Mata Pelajaran	: IPS
Alokasi Waktu	: 4 x 35 menit (2 x pertemuan)
Hari/tanggal	: Jum'at, 24 April 2015 Jum'at, 08 Mei 2015

A. Standar Kompetensi

2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/ kota dan provinsi

B. Kompetensi Dasar

2.3 Mengenal perkembangan teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi serta pengalaman menggunakannya

C. Indikator

1. Siswa dapat menyebutkan jenis-jenis teknologi komunikasi pada masa lalu dan masa kini.
2. Siswa dapat membedakan jenis teknologi komunikasi pada masa lalu dan masa kini
3. Siswa dapat menyebutkan alat-alat komunikasi pada masa lalu dan masa kini.
4. Siswa dapat menentukan cara penggunaan alat komunikasi masa lalu dan masa kini.

D. Tujuan

1. Dengan mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat mendefinisikan pengertian teknologi komunikasi dengan benar
2. Dengan mengamati video dan penjelasan dari guru, siswa dapat mengetahui perkembangan teknologi komunikasi dari masa lalu ini benar.
3. Dengan melakukan diskusi kelompok, siswa dapat mengidentifikasi alat komunikasi pada masa lalu dan kini dengan tepat
4. Dengan melakukan diskusi kelompok, siswa dapat mengidentifikasi jenis media komunikasi cetak dan elektronik dengan tepat
5. Dengan melakukan diskusi kelompok dan melakukan presentasi, siswa dapat menyebutkan manfaat alat komunikasi pada masa lalu dan masa kini dengan benar.
6. Dengan melakukan tanya jawab melalui power point, siswa dapat mengidentifikasi media komunikasi masa kini dengan benar
7. Dengan melihat tayangan video, siswa dapat mengetahui cara menggunakan telepon dengan benar.

8. Dengan mengamati gambar dan berdiskusi kelompok, siswa dapat menuliskan cara penggunaan alat komunikasi dengan tepat
9. Dengan mengamati gambar dan mendengarkan presentasi, siswa dapat menyebutkan peralatan untuk berkomunikasi melalui internet dengan benar.

Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (*Discipline*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Jujur (*fairnes*) dan Ketelitian (*carefulness*)

E. Materi Pokok

Perkembangan Teknologi Komunikasi

F. Metode Pembelajaran

Metode Pembelajaran : Presentasi, Demonstrasi, Diskusi, Tanya jawab, Penugasan

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I

a. Kegiatan awal

Langkah-langkah pembelajaran

- 1) Guru membuka pelajaran dengan salam.
- 2) Guru mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.
- 3) Guru memeriksa kehadiran siswa.
- 4) Guru melakukan apersepsi. Guru meminta siswa membisikkan kata kepada teman sebangkunya. Apakah kalian mendengar apa yang dibisikkan teman sebangkumu? Iya bu... saya mendengar. Apakah kalian pernah menerima atau menelpon saudaramu? Iya bu.... apakah yang kalian lakukan saat menelpon atau menerima telpon? Berbicara bu..... apakah kalian tahu kita akan belajar tentang apa hari ini?
- 5) Guru menghubungkan apersepsi dengan materi yang akan dipelajari
- 6) Guru menyampaikan kompetensi dasar yang ingin capai

b. Kegiatan Inti

- 7) Siswa mengamati video tentang perkembangan alat komunikasi dari masa lalu sampai sekarang dan menjawab pertanyaan.
- 8) Siswa mendengarkan penjelasan materi tentang perkembangan teknologi komunikasi menggunakan bantuan media teks dan gambar melalui *power point*

- 9) Setelah siswa menerima penjelasan tentang sub materi, siswa diberikan kuis berupa pertanyaan dengan gambar/animasi ditampilkan melalui layar agar penyampaian materi berlangsung secara interaktif.
- 10) Siswa mendengarkan penjelasan dan menjawab pertanyaan pada *powerpoint*.
- 11) Siswa bertanya tentang materi teknologi komunikasi yang sudah disampaikan
- 12) Guru memberikan petunjuk cara mengerjakan LKS dan memberikan hadiah kepada kelompok yang berhasil menyelesaikan LKS paling cepat dan benar. Dengan kriteria juara 1 mendapat bintang emas, juara 2 mendapat bintang perak dan juara 3 mendapat mendali perunggu.
- 13) Guru membagi kelas menjadi 6 kelompok yang terdiri 4 siswa. Satu kelompok tersebut terdiri dari 4 siswa, terdiri dari 1 akademik tinggi, 2 sedang, dan 1 kurang. Dipilih 6 siswa untuk dijadikan kapten, kemudian pembagian kelompok diratakan
- 14) Setiap kelompok ditugaskan untuk mengidentifikasi peralatan teknologi komunikasi masa lalu dan sekarang dan manfaatnya dengan benar
- 15) Siswa melakukan diskusi kelompok dengan mengerjakan LKS disertai bimbingan dari guru
- 16) Siswa membacakan hasil diskusi didepan kelas. Siswa yang lain menyimak dan menanggapi hasil diskusi yang telah dibacakan.
- 17) Guru membahas hasil LKS bersama siswa. Siswa akan menerima *reward* apabila telah menyelesaikan LKS berdasarkan penilaian sebagai kelompok terbaik dan tercepat. Kemudian setiap kelompok menempelkan hasilnya di papan pengumuman kelas.
- 18) Masing-masing perwakilan kelompok menempelkan hasil LKS di papan pengumuman kelas IVA.
- 19) Guru melakukan refleksi supaya siswa memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan
- 20) Siswa bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami.

c. Kegiatan akhir

- 21) Siswa dengan bimbingan guru membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari
- 22) Siswa diberikan tindak lanjut berupa PR
- 23) Guru memberikan motivasi dan pesan moral
- 24) Siswa dengan dipimpin oleh guru menutup

Pertemuan II

a. Kegiatan awal

Langkah-langkah pembelajaran

- 1) Guru membuka pelajaran dengan salam.
- 2) Guru mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.
- 3) Guru memeriksa kehadiran siswa.
- 4) Guru melakukan apersepsi
Pernahkah kalian mendengarkan bunyi seperti ini? .. pernah.. bunyi panggilan masuk.. apakah kalian pernah menerima atau menelpon saudara atau teman?
- 5) Guru menghubungkan apersepsi dengan materi yang akan dipelajari
- 6) Guru menyampaikan kompetensi dasar yang ingin dicapai

b. Kegiatan Inti

- 7) Siswa menyimak kulasan materi pelajaran yang telah disampaikan guru pada pertemuan sebelumnya
- 8) Siswa mengamati video tentang cara penggunaan telepon yang baik setelah itu siswa mencatat tahap-tahapnya kemudian membacakan kedepan kelas.
- 9) Siswa mendengarkan penjelasan tentang cara menggunakan alat komunikasi modern dan internet. Penyampaian materi menggunakan multimedia berbasis *power point*.
- 10) Setiap guru menjelaskan sub materi, siswa diberikan kuis berupa pertanyaan dengan gambar/animasi ditampilkan melalui layar agar penyampaian materi berlangsung secara interaktif.
- 11) Siswa mendengarkan penjelasan dan menjawab pertanyaan
- 12) Siswa menanyakan tentang materi yang udah dipelajari.
- 13) Guru membagi kelas menjadi 6 kelompok yang terdiri 4 siswa. Satu kelompok tersebut tersebut terdiri dari 4 siswa, terdiri dari 1 akademik tinggi, 2 sedang, dan 1 kurang. Dipilih 6 siswa untuk dijadikan kapten, kemudian pembagian kelompok diratakan
- 14) Setiap kelompok ditugaskan untuk menuliskan kegunaan alat komunikasi
- 15) Siswa melakukan diskusi kelompok dengan mengerjakan LKS disertai bimbingan dari guru
- 16) Siswa membacakan hasil diskusi didepan kelas. Siswa yang lain mendengarkan dan memberi tanggapan.
- 17) Guru membahas hasil LKS bersama siswa. Siswa akan menerima *reward* apabila telah menyelesaikan LKS berdasarkan penilaian sebagai kelompok terbaik dan tercepat. Kemudian setiap kelompok menempelkan hasilnya di papan pengumuman kelas.

- 18) Masing-masing perwakilan kelompok menempelkan hasil LKS di papan pengumuman kelas IVA
- 19) Guru melakukan refleksi supaya siswa memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan
- 20) Siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami

c. Kegiatan akhir

- 21) Siswa dengan bimbingan guru membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari
- 22) Guru mengadakan pos test akhir siklus.
- 23) Guru memberikan motivasi dan pesan moral
- 24) Siswa dengan dipimpin oleh guru menutup pelajaran dengan berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.
- 25) Guru mengucapkan salam penutup

H. Sumber dan Media Pembelajaran

Sumber Pembelajaran :

- Sutoyo Leo Agung. 2009. IPS 4 untuk SD/MI. Departemen Pendidikan Nasional: Jakarta
- Sadiman dan Shandy Amalia. Ilmu Pengetahuan Sosial 4. Departemen Pendidikan Nasional: Jakarta

I. Media Pembelajaran/ alat dan bahan :

- Projector dan Layar *Slides*
- *PowerPoint*
- Video
- Spiker
- Gambar
- Lembar Kerja Siswa (LKS)

J. Penilaian

1. Prosedur Penilaian : Proses dan tes akhir (*post test*)
2. Jenis Penilaian : Lisan dan tes tertulis
3. Bentuk Penilaian : Observasi, dan soal pilihan ganda
4. Alat Penilaian : Lembar Observasi dan soal tes
Skor maksimal : 100

No.	Jumlah Soal	Bobot Soal	Skor
1.	25 Butir pilihan ganda	1	$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{Hasil}$

K. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

Pembelajaran dikatakan berhasil jika prestasi belajar siswa mendapatkan nilai ≥ 75 dan rata-rata kelas mencapai ≥ 75

Mengetahui,
Guru Kelas IVA

Bantul, April 2015
Peneliti

KARYATI,S.Pd SD
NIP 19660126 198804 2 001

Mohammad Faruq Elmawa
NIM 11108244104

Ringkatan Materi

A. Pengertian Komunikasi

Artinya menyampaikan maksud atau pesan kepada orang lain, dan memahami maksud atau keinginan orang lain.

B. Perkembangan Komunikasi

Berkomunikasi artinya menyampaikan maksud atau pesan kepada orang lain, dan memahami maksud atau keinginan orang lain. Cara berkomunikasi bisa langsung atau tidak langsung.

Komunikasi langsung, yaitu berbicara langsung tatap muka. Pada saat berjauhan kita tidak dapat berbicara secara langsung.

Untuk dapat berbicara atau berkomunikasi jarak jauh, kita memerlukan *alat komunikasi*.

1. Alat Komunikasi Masa Lalu

Alat komunikasi masa lalu antara lain kentungan, bendhe, bedug, dan surat.

- a. Kentungan, yaitu alat komunikasi yang terbuat dari bambu atau kayu berongga.
- b. Bendhe, yaitu alat komunikasi berbentuk bundar terbuat dari besi atau perunggu.
- c. Bedug, yaitu alat komunikasi terbuat dari kayu berongga, yang kedua sisinya tertutup kulit hewan.
- d. Surat atau tulisan pada masa lalu menggunakan daun lontar atau daun nipah juga merupakan alat komunikasi.

2. Alat Komunikasi Masa Kini

Alat komunikasi masa kini menggunakan media cetak dan media elektronik.

a. Media Cetak

Media cetak adalah alat komunikasi yang dicetak di atas kertas, misalnya : surat, surat kabar, majalah, e-mail, dan telegram.

- 1) Surat adalah alat komunikasi yang berupa tulisan di atas kertas.
- 2) Surat kabar/ Koran adalah media komunikasi berupa lembaran-lembaran kertas yang berisi berita atau pesan. Surat kabar yang terbit setiap hari
- 3) Majalah adalah media komunikasi berupa buku yang berisi berita atau pesan. Majalah terbit secara berkala, ada yang terbit tiap satuminggu, tiap dua minggu, atau tiap bulan.
- 4) Telegram adalah sejenis surat yang berisi pesan amat singkat dan padat.

b. Media Elektronik

Media elektronik yaitu alat komunikasi selain media cetak yang memanfaatkan tenaga listrik, misalnya telepon, radio dan televisi. *Pesawat telepon dan mesin faksimile Telepon genggam (Handphone)*

- 1) Telepon artinya berbicara jarak jauh. Berbicara jarak jauh menggunakan alat yang disebut pesawat telepon. Alat komunikasi ini ditemukan pertama kali oleh *Alexander Graham Bell* pada tahun 1870. Sekarang ada dua jenis telepon, yaitu telepon kabel dan telepon seluler atau telepon genggam.
- 2) Radio merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk menyiarkan berita, hiburan dan pesan-pesan lainnya. Radio pertama kaliditemukan oleh seorang berkebangsaan Italia bernama *Marconi*.
- 3) Televisi artinya melihat jarak jauh. Televisi adalah media komunikasi yang digunakan untuk menayangkan berita, hiburan, dan pesanpesan yang dapat

didengar dan dilihat. Pesawat televisi ditemukan tahun 1926 oleh seorang berkebangsaan Inggris bernama *John Logie Baird*.

3. Cara Berkomunikasi pada Masa Kini

Pada masa kini berkomunikasi bisa dilakukan secara langsung atau menggunakan alat komunikasi, tergantung situasi dan kondisinya.

a. Secara Langsung

Berkomunikasi secara langsung artinya hubungan antara orang yang satu dengan orang yang lain langsung bertatap muka. Pesan atau informasi disampaikan dengan diterima langsung pada saat itu tanpa melalui perantara.

b. Menggunakan Alat atau Media Komunikasi

Pada masa kini alat komunikasi atau media komunikasi semakin berkembang dan canggih. Hal ini memengaruhi cara masyarakat berkomunikasi. Adapun media dan cara berkomunikasi antara lain sebagai berikut.

1) Surat dan telegram

Pesan atau berita dapat ditulis di atas kertas surat, kemudian dikirim kepada orang yang dituju. Surat dikirim melalui kantor pos. Biaya pengiriman surat berupa perangko yang ditempel pada sampul surat sebelah kanan atas. Berita yang sangat mendesak dan penting, biasanya dikirim melalui telegram.

2) Surat kabar dan majalah

Surat kabar dan majalah memuat berita atau informasi mengenai peristiwa-peristiwa yang terjadi di berbagai daerah. Dengan membaca surat kabar dan majalah, kita akan mengetahui peristiwa-peristiwa tersebut. Di samping itu juga dapat menambah pengetahuan dan hiburan.

3) Telepon

Cara berkomunikasi menggunakan telepon cukup dengan menekan atau memutar nomor-nomor yang kita kehendaki. Dalam waktu singkat kita dapat berbicara dengan orang yang dikehendaki. Pembicaraan yang dilakukan dalam satu kota menggunakan telepon lokal, sedangkan antarkota menggunakan telepon interlokal.

Dengan teknologi satelit komunikasi, kita dapat berhubungan dengan orang di negara lain melalui sambungan langsung jarak jauh (SLJJ). Selain itu dengan menggunakan sambungan telepon, kita juga dapat mengirim berita lewat faksimile.

4) Radio

Berita, pesan, dan hiburan dari pusat atau daerah dapat dikomunikasikan dengan menggunakan pemancar radio. Jika kita menginginkan berita, pesan dan hiburan tersebut, harus memiliki pesawat radio. Agar seluruh warga negara dapat dengan mudah mendapatkan informasi, pemerintah dan swasta membangun stasiun-stasiun pemancar radio.

5) Televisi

Melalui tayangan pesawat televisi, kita memperoleh berbagai informasi, pesan dan hiburan, baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Stasiun televisi yang dibangun pemerintah diberi

nama Televisi Republik Indonesia (TVRI). Sedangkan stasiun televisi yang dibangun swasta memiliki nama tersendiri, antara lain: Televisi Pendidikan Indonesia (TPI),

Andalas Televisi (ANTV), Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI), Indosiar, Surya Citra Televisi (SCTV), TV One, Jogja TV, TATV, TV 7, Metro TV, Global TV dan sebagainya.

6) Internet

Zaman sekarang sudah ada alat komunikasi yang lebih canggih lagi. Alat komunikasi itu bernama internet. Peralatan yang dipakai untuk berkomunikasi melalui internet adalah komputer. Melalui internet itu kita dapat berkomunikasi dengan orang lain di seluruh dunia. Kita juga dapat membaca berita, mengirim atau menerima gambar, mengirim atau menerima surat melalui *e-mail*, dan lain-lain.

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Kelompok :

Nama Anggota : 1. 3.
 2. 4.

A. Tujuan:

Setelah mengamati gambar, siswa dapat mengidentifikasi peralatan teknologi komunikasi masa lalu dan sekarang dengan benar

B. Alat dan bahan:

- 1. Pensil

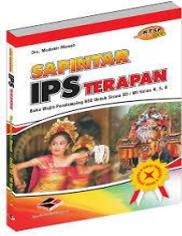
C. Langkah Kerja:

- 1. Masing-masing kelompok memiliki tanggungjawab untuk mengerjakan
- 2. Kerjakan dengan teliti dan bekerjasama dengan teman kelompokmu
- 3. Tuliskan jawabanmu pada kertas yang telah dibagikan guru
- 4. Selamat mengerjakan, kamu pasti bisa 😊

D. Soal

- 1. Berikan tanda (v) pada kolom alat komunikasi, apakah termasuk alat masa lalu atau masa kini
- 2.. Diskusikan jenis komunikasi dan manfaat bersama temanmu.

No	Gambar	Alat Komunikasi		Jenis Media	Manfaat
		Masa lalu	Masa kini		
1.					

	Nama benda.....				
2.	 Nama benda:.....				
3.	 Nama benda:.....				
4.	 Nama benda:.....				
5.	 Nama benda:.....				

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Kelompok :

Nama Anggota : 1. 3.
2. 4.

A. Tujuan:

Dengan mengamati gambar dan berdiskusi kelompok, siswa dapat menuliskan cara menggunakan alat komunikasi dengan tepat

B. Alat dan bahan:

Pensil

C. Langkah Kerja:

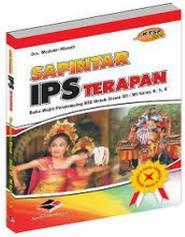
1. Masing-masing kelompok memiliki tanggungjawab untuk mengerjakan
2. Kerjakan dengan teliti dan bekerjasama dengan teman kelompokmu
3. Tuliskan jawabanmu pada kertas yang telah dibagikan guru
4. Selamat mengerjakan, kamu pasti bisa 😊

D. Soal

1. Berikan tanda (v) pada kolom alat komunikasi, apakah termasuk media cetak atau elektronik
- 2.. Diskusikan cara menggunakan alat-alat tersebut bersama temanmu

No	Gambar	Cara menggunakan
1.	 <p>Nama benda:.....</p>	
2.	 <p>Nama benda:.....</p>	
3.	 <p>Nama benda:.....</p>	
4.	 <p>Nama benda:.....</p>	
5.	 <p>Nama benda:.....</p>	

Kunci Jawaban lembar Kerja Siswa (LKS)

No	Gambar	Alat Komunikasi		Jenis Media	Manfaat
		Masa lalu	Masa kini		
1.	 Nama benda: Radio		v	Elektro nik	Untuk mendengarkan berita, hiburan, informasi yang disampaikan saluran radio.
2.	 Nama benda: Buku		v	Cetak	Untuk memberikan informasi/ pengetahuan melalui membaca.
3.	 Nama benda: Telepon		v	Elektro nik	Untuk berkomunikasi jarak jauh bisa dengan saudara, teman maupun orang lain.
4.	 Nama benda: Surat	v		Cetak	Untuk berkomunikasi jarak jauh memberikan kabar kepada saudara, teman maupun orang lain
5.	 Nama benda: Televisi		v	Elektro nik	Untuk melihat dan mendengarkan berita, hiburan, informasi yang disampaikan stasiun tv.

No	Gambar	Cara menggunakan
1.	 <p data-bbox="300 607 600 636">Nama benda: Handphone</p>	<p data-bbox="772 383 1316 510">Pastikan pulsa masih, cari nomor yang akan dituju, kemudian tekan tombol berbentuk telepon.</p>
2.	 <p data-bbox="300 931 539 960">Nama benda: Bedug</p>	<p data-bbox="772 689 1238 719">Dipukul dengan menggunakan Kayu</p>
3.	 <p data-bbox="300 1290 687 1319">Nama benda: Koran/Surat Kabar</p>	<p data-bbox="772 1032 1316 1160">Buka halaman koran, perhatikan urutannya halamannya supaya urut, pilihlah berita yang akan dibaca.</p>
4.	 <p data-bbox="300 1603 564 1632">Nama benda: Televisi.</p>	<p data-bbox="772 1346 1316 1585">Kabel yang terdapat di televisi tancapkan ke stopkontak, Kemudian tekan tombol on/power yang terdapat di televisi atau remote. Pilihlah stasiun televisi yang akan didengar.</p>
5.	 <p data-bbox="300 1883 523 1912">Nama benda: radio</p>	<p data-bbox="772 1653 1316 1832">Kabel yang terdapat di radio tancapkan ke stopkontak, Kemudian tekan tombol on/power yang terdapat di radio. Pilihlah stasiun radio yang akan didengar.</p>

Lampiran 3. Lembar Observasi Guru Menggunakan Multimedia

Lembar Observasi Guru Mengajar dengan Multimedia Pembelajaran IPS

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Kelas : IV (empat)

Berilah tanda lingkaran pada angka yang sesuai dengan aspek yang diamati !
 Kriteria penilaian: 4 =sangat baik, 3=baik, 2=cukup, 1=kurang

No item	Aspek yang diamati	Skor				Jumlah
		1	2	3	4	
1.	Guru membuka pembelajaran	1	2	3	4	
2.	Guru memeriksa kesiapan siswa	1	2	3	4	
3.	Guru melakukan apersepsi dan motivasi	1	2	3	4	
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	1	2	3	4	
5.	Guru menunjukkan gambar-gambar dan teks dalam power point	1	2	3	4	
6.	Guru menjelaskan video pembelajaran dalam power poin	1	2	3	4	
7.	Guru menjelaskan materi secara komunikatif diikuti dengan menggunakan <i>powerpoint</i> .	1	2	3	4	
8.	Guru melakukan kontak mata kepada siswa dengan saat menjelaskan materi	1	2	3	4	
9.	Guru melakukan bahasa tubuh kepada siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	
10.	Guru memberi kesempatan untuk bertanya.	1	2	3	4	
11.	Guru mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar	1	2	3	4	
12.	Guru membimbing kelompok saat mengerjakan lembar kerja siswa	1	2	3	4	
13.	Guru memberikan kesempatan untuk melakukan presentasi	1	2	3	4	
14.	Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran dan menampilkan ringkasan materi pembelajaran	1	2	3	4	
15.	Guru memberikan penguatan	1	2	3	4	
16.	Guru mengadakan Pos Tes	1	2	3	4	
17.	Guru memberikan umpan balik berupa PR dan pesan moral	1	2	3	4	
18.	Guru menutup pembelajaran	1	2	3	4	
Nilai total						
Nilai Rata-rata						

Komentar dari hasil pengamatan:

.....

.....

.....

Lampiran 4. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Lembar observasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas : IV (empat)

Berilah tanda (√) pada pilihan ya atau tidak sesuai dengan aspek yang diamati!

No item	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Siswa bersemangat dan tertarik mengikuti pembelajaran IPS		
2.	Siswa mengamati multimedia pembelajaran dengan memperhatikan teks pada <i>powerpoint</i> , gambar, dan video yang ditampilkan.		
3.	Siswa menunjukkan keberanian untuk bertanya didepan kelas		
4.	Siswa menunjukkan keberanian menjawab pertanyaan/ mengemukakan pendapat di depan kelas		
5.	Siswa melakukan diskusi dengan tanggungjawab, penuh keyakinan dan bersemangat.		
6.	Siswa berani mepresentasikan hasil diskusi di depan kelas		
7.	Siswa meringkas materi yang penting yang disampaikan guru		
8.	Siswa mematuhi tugas dan melaksanakan kegiatan berdasarkan perintah guru.		
9.	Siswa mampu menyesuaikan semua kegiatan dalam proses pembelajaran		
10.	Siswa dapat menyimpulkan proses pembelajaran dengan bimbingan guru		

Komentar dari hasil pengamatan:

.....

.....

.....

Lampiran 5. Lembar Tes Siklus I

Nama :

Kelas/ No.Absen :

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
2015

Hari/Tanggal : April

Kelas/Semester : IV/2

Waktu :

Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling benar!

1. Pada masa lalu petani mengolah tanah menggunakan...
 - a. traktor
 - b. bajak
 - c. tleser
 - d. generator
2. Hewan yang dapat dimanfaatkan tenaganya untuk membajak di sawah adalah ...
 - a. onta
 - b. kerbau
 - c. kuda
 - d. gajah
3. Teknologi yang digunakan dalam proses kegiatan menghasilkan barang disebut teknologi....
 - a. komunikasi
 - b. distribusi
 - c. konsumsi
 - d. produksi
4. Perhatikan gambar !



Alat seperti pada gambar digunakan dalam bidang teknologi..

- a. perkebunan
 - b. peternakan
 - c. pertanian
 - d. industri
5. Perontok padi merupakan jenis teknologi bidang....
 - a. industri
 - b. produksi
 - c. transportasi
 - d. komunikasi
 6. Cara tradisional untuk mengolah padi menjadi beras dilakukan dengan.....
 - a. memukul
 - b. menumbuk
 - c. menjemur
 - d. membakar
 7. Bahan baku untuk pembuat kertas adalah....
 - a. karet
 - b. kayu
 - c. kulit domba
 - d. kain woll
 8. Gerabah atau tembikar adalah barang-barang yang terbuat dari...
 - a. bambu
 - b. kayu
 - c. tanah liat
 - d. batu

9. Salah satu kelemahan teknologi produksi masa lalu adalah.....
- menguras tenaga
 - menimbulkan polusi
 - menggunakan mesin
 - hasilnya bagus
10. Kegiatan di bawah ini yang **tidak** membutuhkan keterampilan tangan adalah...
- membuat kain batik tulis
 - membuat ukiran kayu
 - menumbuk padi dengan lesung
 - membuat lukisan
11. Teknologi produksi modern menitik beratkan pada penggunaan.....sebagai alat utama dalam proses produksi.
- bahan baku
 - barang
 - tenaga manusia
 - mesin
12. Contoh alat tradisional yang biasanya digunakan untuk menggemburkan tanah adalah.....
- cangkul
 - arit
 - serok
 - sekop
13. Di bawah ini merupakan contoh produksi yang menggunakan teknologi tradisional, antara lain...
- kain tenun
 - mie instan
 - boneka plastik
 - ikan sarden
14. Di bawah ini yang merupakan kelebihan dari teknologi produksi tradisional yaitu...
- hasil barang lebih bagus
 - memudahkan pekerjaan
 - mudah dijual
 - bebas polusi udara dan suara
15. Membuat dengan menggunakan canting memanfaatkan teknologi produksi
- modern
 - tradisional
 - terbaru
 - canggih
16. Cara membuat pakaian pada masa lalu dilakukan dengan.....
- menenun
 - memintal
 - menempel
 - menjahit
17. Perhatikan nama benda-benda di bawah ini!
- Panci
 - Baju
 - Meja
 - Celana
 - Almari
- Benda-benda di atas yang termasuk jenis produk alat rumah tangga adalah..
- 1 - 2 - 4
 - 1 - 3 - 5
 - 2 - 3 - 4
 - 3 - 4 - 5

18. Perhatikan kalimat dibawah ini!

1. Kain diangin-anginkan tetapi hindari cahaya matahari
2. Membuat pola-pola batik diatas kain dengan pensil
3. Lilin dipanaskan kemudian dimasukan kedalam canting untuk menggambar
4. Mencelupkan kain ke dalam bak pewarna

Berikut langkah-langkah membuat batik yang benar adalah.....

- a. 1 -2 - 3 - 4
- b. 1 - 2 - 4 - 3
- c. 2 - 3 - 4 - 1
- d. 2 - 3 - 1 - 4

19. Berikut ini yang **bukan** merupakan hasil produksi dari kacang kedelai adalah

- a. tahu
- b. kecap
- c. tempe
- d. gula

20. Kegiatan memproduksi barang dengan teknologi modern dilakukan di suatu tempat disebut....

- a. kantor
- b. aula
- c. rumah
- d. pabrik

21. Perhatikan kalimat di bawah ini !

1. Bambu dibelah tipis-tipis dengan ukuran 1 mm
2. Bambu yang telah diiris tipis dijemur sampai kering
3. Bambu dipotong menjadi beberapa bagian dengan tebal @ 1 cm
4. Bambu dibentuk menjadi berbagai macam kerajinan anyaman
5. Bambu yang masih berbentuk bulat dipotong mendatar dengan ukuran 40 – 50 cm.

Urutan yang benar cara membuat anyaman dari bambu yang dilakukan oleh masyarakat di sekitar kelurahan Kali Putih adalah...

- a. 5 - 3 - 1 - 2 - 4
- b. 2 - 1 - 3 - 5 - 4
- c. 5 - 1 - 3 - 2 - 4
- d. 1 - 2 - 4 - 5 - 3

22. Berikut ini merupakan ciri teknologi produksi modern dalam pembuatan bakpia dan geplak adalah.....

- a. mengakibatkan terjadinya pencemaran banyak
- b. memerlukan sedikit tenaga kerja
- c. jumlah barang yang dihasilkan banyak
- d. waktu produksi lama

23. Penduduk di sekitar pantai Depok Kabupaten Bantul banyak yang memproduksi garam. Caranya yaitu dengan.....air laut.

- a. merebus
- b. memasak
- b. memanggang
- d. menjemur

24. Santan kelapa jika direbus terus menerus lama kelamaan akan menjadi...
- a. minyak tanah
 - b. minyak goreng
 - c. minyak telon
 - d. minyak kayu putih

25. Perhatikan pernyataan di bawah ini !

1. Kualitas barang lebih bagus
2. Hasil produksi jumlahnya lebih banyak dan cepat
3. Bebas polusi udara dan suara
4. Peralatan semakin berkembang
5. Hemat energi listrik

Pernyataan di atas yang merupakan keunggulan dari teknologi produksi modern ditunjukkan oleh nomor

- a. 1 - 2 - 3
- b. 2 - 3 - 4
- c. 1 - 3 - 5
- d. 1 - 2 - 4

Kunci Jawaban lembar tes

- | | | |
|------|-------|--------|
| 1. B | 11. D | 21. A. |
| 2. C | 12. A | 22. C |
| 3. D | 13. A | 23. D |
| 4. C | 14. D | 24. B |
| 5. B | 15. B | 25. D |
| 6. B | 16. A | |
| 7. B | 17. B | |
| 8. C | 18. C | |
| 9. B | 19. D | |
| 10.C | 20 .D | |

Lampiran 6. Lembar Tes Siklus II

Nama :.....

Kelas/ No. :.....

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial Hari/Tanggal : 21 April
2015

Kelas/Semester : IV/2 Waktu :

Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling benar!

1. Kegiatan menyampaikan dan menerima pesan disebut....
a. transportasi c. distribusi
b. produksi d. komunikasi
2. Contoh alat komunikasi pada zaman dahulu adalah
a. e-mail c. kentongan
b. satelit d. pesawat
3. Salah satu kelemahan teknologi komunikasi masa lalu adalah....
a. mudah digunakan c. membutuhkan biaya mahal
b. jarak terbatas d. berlangsung cepat
4. Jangkauan komunikasi masa lalu ternyata lebih dari jangkauan komunikasi masa kini.
a. dekat c. lama
b. jauh d. mahal

5. Perhatikan gambar!



Alat komunikasi tradisional disamping dapat digunakan dengan cara....

- a. digesek c. dipukul dengan kayu
b. ditiup d. dipukul dengan kaca
6. Mengirim surat dengan perangko dapat menggunakan jasa
a. pos Indonesia c. telkom
b. indosat d. dinas Perhubungan
7. Radio merupakan salah satu alat komunikasi yang ditemukan oleh
a. Gauglino Marconi c. John logie baird
b. Alexander Graham Bell d. Samuel morse

8. Berikut ini yang termasuk media cetak adalah
- | | |
|-------------------------|--------------------------|
| a. buletin dan telepon | c. buku dan koran |
| b. televisi dan majalah | d. surat kabar dan radio |
9. Di bawah ini stasiun TV yang dikelola oleh pemerintah ialah
- | | |
|---------|----------|
| a. TVRI | c. SCTV |
| b. TPI | d. RCTI. |
10. Di bawah ini yang merupakan teknologi komunikasi masa lalu adalah
- | | |
|------------|-------------|
| a. telepon | c. bedug |
| b. HP | d. televisi |
11. Di bawah ini merupakan media komunikasi di Yogyakarta yang terbit setiap hari, adalah...
- | | |
|----------------------|----------------|
| a. kedaulatan rakyat | c. koran sindo |
| b. koran kompas | d. joko lodang |
12. Penemu telepon pertama kali adalah ilmuwan yang bernama
- | | |
|--------------------------|------------------------|
| a. John Logie Baird | c. M Glugielmo Marconi |
| b. Alexander Graham Bell | d. Johannes Gutenberg |
13. Media komunikasi yang dapat menayangkan berita, hiburan, dan pesan-pesan yang dapat dilihat dan didengar adalah.....
- | | |
|------------|-------------|
| a. radio | c. televisi |
| b. telepon | d. telegram |
14. Ada bermacam-macam alat komunikasi modern. Berikut ini yang termasuk alat komunikasi modern adalah.....
- | | |
|-------------|--------------|
| a. televisi | c. kentungan |
| b. kulkas | d. bedug |
15. Satelit komunikasi yang dimiliki Indonesia bernama....
- | | |
|-----------|-----------------|
| a. palapa | c. nusantara |
| b. garuda | d. khatulistiwa |
16. Di bawah ini yang **bukan** merupakan kelebihan alat komunikasi masa kini adalah...
- | | |
|----------------------|----------------------------|
| a. jangkauan luas | c. mudah digunakan |
| b. berlangsung cepat | d. membutuhkan biaya mahal |
17. Telepon adalah teknologi modern yang berfungsi untuk.....
- | | |
|------------------|-----------------------|
| a. bermain game | c. belajar |
| b. berkomunikasi | d. mengumpulkan orang |

18. Jenis komputer yang bisa dibawa kemana-mana dan lebih mudah dinamakan.....
- a. kalkulator
 - b. televisi
 - c. laptop
 - d. smartphone

19. Perhatikan gambar!



Media cetak seperti gambar disamping adalah.....

- a. koran
 - b. majalah
 - c. buku
 - d. pamflet
20. Alat komunikasi yang menggunakan listrik dan kawat untuk becakap-cakap jarak jauh disebut.....
- a. radio
 - b. televisi
 - c. faximile
 - d. telepon
21. Perhatikan langkah-langkah mengirim surat berikut!
1. Datang ke kantor pos untuk menyerahkan surat
 2. Menulis surat di atas kertas
 3. Tutup amplopnya dan tempelkan perangkonya
 4. Memasukkan kertas yang telah ditulisi sebuah pesan ke dalam amplop
- Jika kamu akan mengirim surat untuk temanmu, maka langkah-langkah yang harus kamu lakukan dari awal sampai akhir adalah...
- a. 2 – 4 – 1- 3
 - b. 2 – 3 – 4 – 1
 - c. 1 – 2 – 4 - 3
 - d. 2 – 4 – 3 – 1
22. Peralatan yang dipakai untuk berkomunikasi melalui internet adalah...
- a. komputer dan handpone
 - b. telepon dan radio
 - c. radio dan televisi
 - d. televisi dan komputer
23. E-mail adalah surat menyurat dengan mudah dan cepat yang dapat kirim melalui.....
- a. internet
 - b. telepon umum
 - c. kantor pos
 - d. badan pengiriman
24. Cermatilah !
1. bertatap muka
 2. berteriak
 3. tulisan
 4. isyarat
 5. menitipkan
- Dengan cara apa saja kita dapat menyampaikan pesan...
- a. 1, 2, 3
 - b. 1, 3, 4
 - c. 2, 3, 4
 - d. 3, 4, 5

25. Cermatilah kalimat dibawah ini!

1. Mengemukakan maksud dan tujuan dengan jelas
2. Ucapkan salam dan menyebutkan identitas diri
3. Mengahiri pembicaran dengan ucapan terimakasih dan salam
4. Menekan nomer yang dituju dengan tepat

Langkah-langkah menggunakan telepon yang benar dan sopan adalah...

- | | |
|------------|------------|
| a. 1-2-3-4 | c. 2-4-1-3 |
| b. 2-1-3-4 | d. 4-2-1-3 |

Kunci Jawaban lembar tes Siklus II

- | | | |
|------|-------|-------|
| 1. D | 11. A | 21. D |
| 2. C | 12. B | 22. A |
| 3. B | 13. C | 23. A |
| 4. C | 14. A | 24. B |
| 5. C | 15. A | 25. D |
| 6. A | 16. D | |
| 7. A | 17. B | |
| 8. C | 18. C | |
| 9. A | 19. B | |
| 10.C | 20. D | |

Lampiran 7. Hasil Observasi Guru Menggunakan Multimedia Siklus I

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Kelas : IV (empat)

Berilah tanda lingkaran pada angka yang sesuai dengan aspek yang diamati !
 Kriteria penilaian: 4 =sangat baik, 3=baik, 2=cukup, 1=kurang

No item	Aspek yang diamati	Skor				Per 1	Per 2
		1	2	3	4		
1.	Guru membuka pembelajaran	1	2	3	4	4	4
2.	Guru memeriksa kesiapan siswa	1	2	3	4	2	3
3.	Guru melakukan apersepsi dan motivasi	1	2	3	4	4	4
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	1	2	3	4	4	4
5.	Guru menunjukkan gambar-gambar dan teks dalam power point	1	2	3	4	3	3
6.	Guru menjelaskan video pembelajaran dalam <i>powerpoint</i>	1	2	3	4	2	3
7.	Guru menjelaskan materi secara komunikatif diikuti dengan menggunakan <i>powerpoint</i> .	1	2	3	4	2	2
8.	Guru melakukan kontak mata kepada siswa dengan saat menjelaskan materi	1	2	3	4	3	3
9.	Guru melakukan bahasa tubuh kepada siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	3	3
10.	Guru memberi kesempatan untuk bertanya.	1	2	3	4	3	3
11.	Guru mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar	1	2	3	4	3	3
12.	Guru membimbing kelompok saat mengerjakan lembar kerja siswa	1	2	3	4	3	3
13.	Guru memberikan kesempatan untuk melakukan presentasi	1	2	3	4	4	4
14.	Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran dan menampilkan ringkasan materi pembelajaran	1	2	3	4	2	2
15.	Guru memberikan penguatan	1	2	3	4	2	2
16.	Guru mengadakan Pos Tes	1	2	3	4	4	4
17.	Guru memberikan umpan balik berupa PR dan pesan moral	1	2	3	4	1	1
18.	Guru menutup pembelajaran	1	2	3	4	4	4
Nilai total						53	55
Nilai Rata-rata						2,94	3,05

Komentar dari hasil pengamatan:

Aspek 2 dan 6 mengalami peningkatan sedangkan Aspek 7, 14, 15, dan 17 masih perlu dikembangkan lagi.....

.....

.....

Lampiran 8. Hasil Observasi Guru Menggunakan Multimedia Siklus II

Lembar Observasi Guru Mengajar dengan Multimedia Pembelajaran IPS

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Kelas : IV (empat)

Berilah tanda lingkaran pada angka yang sesuai dengan aspek yang diamati !
 Kriteria penilaian: 4 =sangat baik, 3=baik, 2=cukup, 1=kurang

No item	Aspek yang diamati	Skor				Per 1	Per 2
		1	2	3	4		
1.	Guru membuka pembelajaran	1	2	3	4	4	4
2.	Guru memeriksa kesiapan siswa	1	2	3	4	4	4
3.	Guru melakukan apersepsi dan motivasi	1	2	3	4	4	4
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	1	2	3	4	4	4
5.	Guru menunjukkan gambar-gambar dan teks dalam power point	1	2	3	4	3	3
6.	Guru menjelaskan video pembelajaran dalam <i>powerpoint</i>	1	2	3	4	4	4
7.	Guru menjelaskan materi secara komunikatif diikuti dengan menggunakan <i>powerpoint</i> .	1	2	3	4	3	4
8.	Guru melakukan kontak mata kepada siswa dengan saat menjelaskan materi	1	2	3	4	3	3
9.	Guru melakukan bahasa tubuh kepada siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	3	3
10.	Guru memberi kesempatan untuk bertanya.	1	2	3	4	4	4
11.	Guru mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar	1	2	3	4	4	4
12.	Guru membimbing kelompok saat mengerjakan lembar kerja siswa	1	2	3	4	4	4
13.	Guru memberikan kesempatan untuk melakukan presentasi	1	2	3	4	4	4
14.	Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran dan menampilkan ringkasan materi pembelajaran	1	2	3	4	4	4
15.	Guru memberikan penguatan	1	2	3	4	3	3
16.	Guru mengadakan Pos Tes	1	2	3	4	4	4
17.	Guru memberikan umpak balik berupa PR dan pesan moral	1	2	3	4	4	4
18.	Guru menutup pembelajaran	1	2	3	4	4	4
Nilai total						3,66	3,72
Nilai Rata-rata						66	67

Komentar dari hasil pengamatan:

Aspek no 7 mengalami peningkatan.....

.....

.....

Lampiran 9. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Lembar observasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas : IV (empat)

Berilah tanda (√) pada pilihan ya atau tidak sesuai dengan aspek yang diamati!

No item	Aspek yang diamati	Pertemuan 1		Pertemuan 2	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Siswa bersemangat dan tertarik mengikuti pembelajaran IPS	√		√	
2.	Siswa mengamati multimedia pembelajaran dengan memperhatikan teks pada <i>powerpoint</i> , gambar, dan video yang ditampilkan.	√		√	
3.	Siswa menunjukkan keberanian untuk bertanya didepan kelas		√		√
4.	Siswa menunjukkan keberanian menjawab pertanyaan/ mengemukakan pendapat di depan kelas		√	√	
5.	Siswa melakukan diskusi dengan tanggungjawab, penuh keyakinan dan bersemangat.		√		√
6.	Siswa berani mepresentasikan hasil diskusi di depan kelas	√		√	
7.	Siswa meringkas materi yang penting yang disampaikan guru	√		√	
8.	Siswa mematuhi tugas dan melaksanakan kegiatan berdasarkan perintah guru.	√		√	
9.	Siswa mampu menyesuaikan semua kegiatan dalam proses pembelajaran	√		√	
10.	Siswa dapat menyimpulkan proses pembelajaran dengan bimbingan guru		√		√

Komentar dari hasil pengamatan:

Aspek no 4 mengalami peningkatan sedangkan aspek no 3,5, dan 10 perlu dikembangkan.....

Lampiran 10. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Lembar observasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas : IV (empat)

Berilah tanda (√) pada pilihan ya atau tidak sesuai dengan aspek yang diamati!

No item	Aspek yang diamati	Pertemuan 1		Pertemuan2	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Siswa bersemangat dan tertarik mengikuti pembelajaran IPS	√		√	
2.	Siswa mengamati multimedia pembelajaran dengan memperhatikan teks pada <i>powerpoint</i> , gambar, dan video yang ditampilkan.	√		√	
3.	Siswa menunjukkan keberanian untuk bertanya didepan kelas		√		√
4.	Siswa menunjukkan keberanian menjawab pertanyaan/ mengemukakan pendapat di depan kelas	√		√	
5.	Siswa melakukan diskusi dengan tanggungjawab, penuh keyakinan dan bersemangat.	√		√	
6.	Siswa berani mepresentasikan hasil diskusi di depan kelas	√		√	
7.	Siswa meringkas materi yang penting yang disampaikan guru	√		√	
8.	Siswa mematuhi tugas dan melaksanakan kegiatan berdasarkan perintah guru.	√		√	
9.	Siswa mampu menyesuaikan semua kegiatan dalam proses pembelajaran	√		√	
10.	Siswa dapat menyimpulkan proses pembelajaran dengan bimbingan guru	√		√	

Komentar dari hasil pengamatan:

Hanya aspek no. 3 yang perlu dikembangkan lagi

.....

.....

Lampiran 11. Catatan Lapangan Siklus I

CATATAN LAPANGAN

Siklus/Pertemuan : I/1

Hari/Tanggal : Jum'at April 2015

Waktu : 08.10 – 09.20 (2 jam pelajaran)

Materi : Teknologi produksi

Pembelajaran hari ini dimulai jam 08.10 Wib. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan do'a bersama siswa. Kemudian guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan. Anak-anak apakah kalian pernah pergi ke sawah? disana terdapat apa saja ya? Petani, padi, jagung bu... apakah kalian pernah melihat petani saat mencangkul? Pernah bu.. alat yang digunakan petani untuk mencangkul namanya apa ya? Cangkul bu. Setelah itu guru menyampaikan tujuan dan menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan kompetensi yang akan dicapai

Memasuki kegiatan inti, guru memulai presentasi materi perkembangan teknologi produksi melalui LCD/proyektor. Kemudian guru menampilkan presentasi materi perkembangan teknologi produksi dalam bentuk *PowerPoint*. Beberapa siswa penasaran dan antusias untuk belajar. Guru menayangkan video tentang “produksi padi pada masa lalu dan proses penggilingan padi pada masa kini” kegiatan penayangan video dilakukan 2 kali. Saat penayangan video terjadi kesalah teknis lantaran suara tidak muncul karena speaker tidak mau menyala. Ada 3 siswa duduk dibelakang merasa jenuh saat pertengahan materi. dilanjutkan dengan tanya jawab. Guru memberikan pertanyaan dan meminta siswa mengamati layar LCD dengan menjawab pertanyaan yang ada. Awan salah satu siswa yang pada umumnya jarang memperhatikan pelajaran, dia dapat menyebutkan macam-macam alat produksi jaman dahulu setelah dipancing untuk menjawab oleh guru.

Setelah guru menjelaskan materi dengan *PowerPoint* kegiatan dilanjutkan dengan diskusi kelompok. Guru membagi kelas menjadi 6 kelompok yang terdiri 4 siswa. Masing-masing kelompok mengerjakan LKS yang berisi 2 soal. Beberapa siswa ada yang masih bingung saat mengerjakan LKS. Setelah diskusi selesai, kegiatan dilanjutkan dengan presentasi. Siswa mempresentasikan hasilnya di depan kelas. Setelah itu, siswa yang duduk dibelakang diminta mengamati hasil LKS yang telah dikerjakan bersama kelompoknya. Akan tetapi saat presentasi berjalan beberapa kelompok masih sibuk sendiri.

Memasuki kegiatan akhir, guru bersama dengan siswa membuat kesimpulan bahwa produksi adalah proses kegiatan mengolah barang mentah menjadi barang jadi. Produksi dibedakan menjadi 2 yaitu Produksi masa lalu/tradisional dan Produksi masa kini/modern. Sebelum pelajaran IPS berakhir, guru memberikan kesempatan kepada siswa terkait hal-hal yang belum jelas tentang materi yang sudah dipelajari dari awal sampai akhir. Guru menutup pembelajaran pada pukul 09.25 Wb.

CATATAN LAPANGAN

Siklus/Pertemuan : I/2

Hari/Tanggal : Jumat, 17 April 2015

Waktu : 08.10-09.20 WIB (2 jam pelajaran)

Materi : Jenis-jenis barang produksi

Pembelajaran hari ini dimulai jam 08.10 Wib. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama siswa. Kemudian guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan mengkaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. Anak-anak apakah kalian pernah makan tempe/tahu di rumah? Tempe/tahu yang kita makan itu termasuk barang atau tidak? Barang bu... Termasuk barang hasil apa ya?.. produksi bu "Setelah itu guru menyampaikan tujuan dan menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan kompetensi yang akan dicapai.

Materi yang dibahas pada pertemuan kedua berbeda dengan pertemuan pertama. Guru memulai presentasi tentang materi jenis-jenis barang produksi dan bahan baku produksi tertentu dengan menggunakan *PowerPoint*. Kegiatan selanjutnya guru menayangkan video tentang "proses produksi tempe" kegiatan menampilkan video dilakukan 2 kali penayangan. Penayangan video yang pertama, siswa diminta mengamati proses mengolah tempe dari mempersiapkan bahan-bahan, perendaman, pencucian, perebusan, pengupasan, pencucian kembali, penirisan, peragian, pengemasan, inkubasi hingga menjadi tempe. Kemudian guru menayangkan video kembali disertai dengan penjelasan setiap langkah-langkah tentang proses produksi tempe. Kegiatan dilanjutkan dengan kegiatan tanya jawab. Kemudian guru memberikan pertanyaan dan meminta siswa mengamati layar LCD dan menjawab pertanyaan yang ada. Kegiatan ini bertujuan agar siswa dapat berinteraksi dengan *powerpoint* dan guru.

Setelah guru menjelaskan materi dengan *powerpoint* kegiatan dilanjutkan dengan diskusi kelompok. Guru membagi kelas menjadi 6 kelompok yang masing-masing kelompok terdiri 4 siswa. Pembagian siswa dalam kelompok masih sama seperti pertemuan pertama. Kegiatan diskusi dimulai dengan guru membagikan LKS dan sebuah amplop yang berisi 10 gambar kemudian diberikan kepada seluruh kelompok. Masing-masing kelompok mengerjakan LKS dengan memperhatikan langkah kerja dan petunjuk dari guru. Siswa mengidentifikasi benda/barang hasil produksi sesuai bahan baku yang terdiri dari 10 gambar kemudian menempelkannya pada kolom yang tersedia di LKS serta menuliskan jenis barang produksinya. Kegiatan selanjutnya yaitu diskusi kelompok, semua kelompok mempresentasikan hasilnya didepan kelas. Setelah semua kelompok maju kedepan, guru membahas hasil LKS dan meminta siswa mengamati hasil yang sudah dikerjakan bersama kelompoknya.

Guru bersama dengan siswa membuat kesimpulan dari materi yang sudah dipelajari. Sebelum pelajaran IPS berakhir, guru memberikan kesempatan kepada siswa terkait hal-hal yang belum jelas tentang materi yang sudah dipelajari dari awal sampai akhir. Namun, siswa masih malu untuk bertanya. Kemudian guru mengadakan post tes untuk mengukur keberhasilan selama pelaksanaan tindakan siklus I. Guru menutup pembelajaran pada pukul 09.20 Wib

Lampiran 12. Catatan Lapangan Siklus II

CATATAN LAPANGAN

Siklus/Pertemuan : II/1

Hari/Tanggal : Jumat , 25 April 2015

Waktu : 08.10-10.20 (2 jam pelajaran)

Materi : Teknologi Komunikasi

Pembelajaran hari ini dimulai jam 08.10 Wib . Guru membuka pembelajaran dengan salam dan do'a bersama siswa. Setelah itu guru mengkondisikan siswa ditempat duduknya masing-masing. Lalu guru melakukan apersepsi. Guru meminta siswa membisikkan kata kepada teman sebangkunya. Apakah kalian mendengar apa yang dibisikkan teman sebangkumu? Iya bu... saya mendengar. Apakah kalian pernah menerima atau menelpon saudaramu? Iya bu.... apakah yang kalian lakukan saat menelpon atau menerima telpon? Berbicara bu..... apakah kalian tahu kita akan belajar tentang apa hari ini?Setelah itu guru menyampaikan tujuan dan menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan kompetensi yang akan dicapai

Pada kegiatan inti, guru memulai presentasi materi perkembangan teknologi komunikasi melalui LCD/proyektor dan menampilkan presentasi materi perkembangan teknologi komunikasi dalam bentuk *powerpoint*. Kemudian guru menayangkan video tentang “perkembangan alat komunikasi dari masa ke masa secara umum”. Video perkembangan alat komunikasi secara umum yang berisi perkembangan alat-alat komunikasi bukan hanya terdapat di indonesia saja melainkan manca dunia yang umum dipelajari. Kegiatan penayangan video dilakukan 2 kali. Penayangan video dilanjutkan dengan menampilkan video tentang jenis media komunikasi cetak dan elektronik. Setiap guru menjelaskan materi tentang teknologi komunikasi, siswa diberikan pertanyaan berupa kuis dengan gambar bergerak ditampilkan melalui *powerpoint* dengan bantuan layar LCD. Saat kegiatan tanya jawab beberapa siswa sudah berani menjawab tanpa di pancing oleh guru. Sebanyak 75% siswa berani mengacungkan jari untuk menjawab pertanyaan dari guru tentang jenis media komunikasi. Awan salah satu siswa yang jarang mau mendengarkan pelajaran ia berani menjawab tentang jenis media komunikasi. Beberapa siswa yang terlihat pasif pada pertemuan sebelumnya pun ikut berpartisipasi.

Setelah guru menjelaskan materi dengan multimedia kegiatan dilanjutkan dengan diskusi kelompok. Guru membagi kelas menjadi 6 kelompok yang terdiri 4 siswa. Satu kelompok tersebut terdiri dari 4 siswa, terdiri dari 1 akademik tinggi, 2 sedang, dan 1 kurang. Terlihat siswa sangat bersemangat mengikuti diskusi karena guru menjanjikan sebuah *reward*. Sisa terlihat bersemangat mengerjakan lembar kerja siswa. Seteleh kegiatan diskusi selesai, siswa mempresentasikan hasilnya di depan kelas. Semua kelompok mendapatkan kesempatan untuk mepresentasikan hasil ke depan kelas. Kemudian guru

membahas hasil LKS bersama siswa. Kemudian guru memberikan *reward* kepada kelompok yang telah menyelesaikan LKS berdasarkan penilaian kelompok terbaik dan tercepat. Setelah itu, perwakilan dari masing-masing kelompok menempelkan hasilnya di papan pengumuman kelas.

Guru bersama dengan siswa membuat kesimpulan dari materi yang sudah dipelajari. Sebelum pelajaran IPS berakhir, guru memberikan kesempatan kepada siswa terkait hal-hal yang belum jelas tentang materi yang sudah dipelajari dari awal sampai akhir. Lalu, guru memberikan tindakan lanjut berupa 5 butir soal esai. Guru menutup pembelajaran pukul 09.23 Wib.

CATATAN LAPANGAN

Siklus/Pertemuan : II/2

Hari/Tanggal : Jum'at 8 Mei 2015

Waktu : 08.10- 09.20 WIB (2jam pembelajaran)

Materi : Cara menggunakan alat komunikasi modern

Guru membuka pembelajaran dengan salam dan do'a bersama siswa . setelah itu guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan mengkaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. Anak- anak pernahkah kalian mendengarkan bunyi seperti ini? (suara bell telepon). pernah.. bunyi panggilan masuk.. apakah kalian pernah menerima atau menelpon saudara atau teman? Pernah bu. Setelah itu guru menyampaikan tujuan dan menjelaskan secara singkat materi IPS yang akan diajarkan dengan kompetensi yang akan dicapai.

Guru mencoba sedikit mengulas materi IPS pada minggu lalu dengan cara melakukan tanya jawab. Selanjutnya guru mulai menyampaikan materi menggunakan *PowerPoint*. Setelah itu guru menayangkan video tentang "cara menggunakan telepon"..Setelah itu guru menayangkan video kembali dan menjelaskan dari setiap langkah-langkahnya. Kemudian guru melanjutkan materi tentang internet. Setiap guru menjelaskan sub materi, siswa diberikan kuis berupa pertanyaan dengan gambar bergerak ditampilkan melalui layar LCD. Hal ini terlihat bahwa siswa lebih antusias menjawab kuis dengan gambar bergerak dibandingkan dengan menampilkan pertanyaan-pertanyaan berupa teks.

Setelah guru menjelaskan materi dengan multimedia kegiatan dilanjutkan dengan diskusi kelompok. Pembagian kelompok sama seperti pelaksanaan siklus II pertemuan pertama yaitu guru membagi kelas menjadi 6 kelompok yang terdiri 4 siswa. Satu kelompok tersebut terdiri dari 4 siswa, terdiri dari 1 akademik tinggi, 2 sedang, dan 1 kurang. Terlihat siswa sangat bersemangat mengikuti diskusi karena guru menjanjikan sebuah *reward*. Masing-masing kelompok mengerjakan LKS dengan memperhatikan langkah kerja dan petunjuk dari guru. Setelah kegiatan diskusi selesai, siswa mempresentasikan hasilnya di depan kelas. Setelah semua kelompok maju ke depan, guru meminta siswa mengamati hasil LKS yang telah dikerjakan bersama kelompoknya masing-masing. Kemudian guru membahas hasil LKS dari awal hingga akhir. Lalu guru memberikan *reward* kepada kelompok yang telah menyelesaikan LKS berdasarkan penilaian kriteria kelompok terbaik dan tercepat menyelesaikan LKS. Setelah itu, perwakilan dari masing-masing kelompok menempelkan hasilnya di papan pengumuman kelas.

Guru bersama dengan siswa membuat kesimpulan. Sebelum pelajaran IPS berakhir, guru memberikan kesempatan kepada siswa terkait hal-hal yang belum jelas tentang materi yang sudah dipelajari dari awal sampai akhir. Namun, siswa masih malu untuk bertanya. Kemudian guru mengadakan post tes untuk mengukur keberhasilan selama pelaksanaan tindakan siklusII. Guru menutup pembelajaran pukul 09.19 Wib.

Lampiran 13. Prestasi Belajar Siswa Kelas IVA Pra Tindakan, Siklus I, dan Siklus II

No	Nama	L/P	KKM	Nilai			Keterangan
				PT	NS1	NS 2	
1	FP	L	75	46	64	72	Belum tuntas
2	IRH	P		65	88	88	Tuntas
3	HYT	L		53	72	92	Tuntas
4	NDA	P		29	64	80	Tuntas
5	DZF	P		82,5	100	100	Tuntas
6	N D L	P		37	68	76	Tuntas
7	F S W	L		42	84	84	Tuntas
8	A I	P		53	64	76	Tuntas
9	R J	P		13	60	72	Belum tuntas
10	SV S	P		53	96	96	Tuntas
11	R A F	P		67,5	84	92	Tuntas
12	H S K	L		17	68	72	Belum tuntas
13	L N U	P		60	96	96	Tuntas
14	T S	P		67	100	100	Tuntas
15	NS H	P		68	84	96	Tuntas
16	SAA	P		77,5	100	100	Tuntas
17	N D P	L		48	88	92	Tuntas
18	S A W	L		58	84	92	Tuntas
19	M A H	L		56	76	80	Tuntas
20	A A N	P		63	84	88	Tuntas
21	S H S	P		20	40	60	Belum tuntas
22	T A F	L		45	68	84	Tuntas
23	J B A	L		60	84	88	Tuntas
24	E W	P		84	100	100	Tuntas
	Jumlah			1264,5	1916	2076	
	Nilai rata-rata			52,68	79,83	86,50	
	Nilai tertinggi			84	100	100	
	Nilai terendah			13	40	60	
	Tuntas			3	16	20	
	Belum tuntas			21	8	4	
	Persentase tuntas			12,50%	66,67%	83,33%	
	Persentase tidak tuntas			87,50%	33,33%	16,67%	
	Keterangan Tabel: KKM : Kriteria Ketuntasan Minimum, NPT : Nilai Pra Tindakan, NS 1 : Nilai Siklus 1 NS 2 : Nilai Siklus 2						

Lampiran 14. PowerPoint pada Siklus I

A. Perkembangan Teknologi Produksi

Apa itu Produksi?

Produksi yaitu proses kegiatan mengolah barang mentah menjadi barang setengah jadi dan barang jadi. **Produksi** juga dikenal sebagai proses menghasilkan barang



Perkembangan produksi dibedakan menjadi 2, yaitu:

1. Perkembangan produksi masa lalu
2. Perkembangan produksi masa kini

Perhatikan ya!!



Teknologi Produksi Masa Lalu

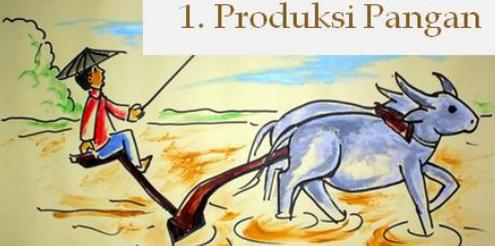
Produksi Pangan

Produksi Sandang

Video pengolahan padi pada jaman dahulu



1. Produksi Pangan



Pada masa lalu petani mengolah tanah pertanian menggunakan alat yang sederhana, seperti cangkul dan bajak yang ditarik kerbau atau sapi.

Proses mengolah padi menjadi beras



Produksi dibidang sandang

Menenun kain



Video Penggilingan padi menjadi beras



Lampiran 15. PowerPoint pada Siklus II



Lampiran 16. Dokumentasi



Gambar 1. Guru menjelaskan Materi dengan



Gambar 2. Siswa mengamati penjelasan guru menggunakan PowerPoint pada layar LCD



Gambar 3. Guru memberikan bimbingan kepada kelompok saat mengerjakan Lembar Kerja Siswa



Gambar 4. Siswa melakukan diskusi kelompok mengerjakan Lembar Kerja Siswa



Gambar 5. Siswa menunjukkan hasil LKS/diskusi kelompok



Gambar 6. Guru memberikan penjelasan sebelum siswa melakukan Presentasi



Gambar 7. Guru membentuk kelompok belajar berdasarkan kemampuan akademik siswa



Gambar 8. Siswa melakukan presentasi membacakan hasil diskusi kelompok



Gambar 9. Hasil diskusi kelompok/LKS di tempelkan dipapan pengumuman



Gambar 10. Siswa mendapatkan *reward* setelah berhasil menyelesaikan LKS secara benar dan cepat.

Lampiran 17. Surat Pernyataan *Expert Judgement* Multimedia

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Unik Ambar Wati, M. Pd.

NIP : 19791014 200501 2 001

Pekerjaan : Dosen

Dengan ini menerangkan bahwa sesungguhnya instrumen berupa multimedia presentasi yang dibuat oleh:

Nama : Mohammad Faruq Elmawa

NIM : 11108244104

Jurusan/ Prodi : PPSD/ PGSD

Dapat digunakan untuk penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul: "PENGUNAAN MULIMEDIA UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) BAGI SISWA KELAS IV A SEKOLAH DASAR NEGERI PATALAN BARU TAHUN AJARAN 2014/2015".

Demikian pernyataan ini dibuat agar dapat digunakan seperlunya.

Yogyakarta, 1 April 2015

Korektor



Unik Ambar Wati, M. Pd.

NIP. 19791014 200501 2 001

NIP. 19560721 198501 2 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 586168 Hunting, Fax (0274) 540611, Dekan Telp. (0274) 520094
Telp (0274) 586168 Psw (221, 223, 224, 295, 344, 345, 366, 368, 369, 401, 402, 403, 417)



No. : **2374** /UN34.11/PL/2015
Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal
Hal : Permohonan izin Penelitian

2 April 2015

Yth. Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda Provinsi DIY
Kepatihan Danurejan
Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Mohammad Faruq Elmawa
NIM : 11108244104
Prodi/Jurusan : PGSD/PPSD
Alamat : Gelangan RT 15, Patalan, Kec. Jetis, Kab. Bantul

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi
Lokasi : SD N Patalan Baru
Subyek : Siswa Kelas IVA SD
Obyek : PENGGUNAAN MULTIMEDIA UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR IPS
Waktu : April-Juni 2014
Judul : PENGGUNAAN MULTIMEDIA UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) BAGI SISWA KELAS IVA SEKOLAH DASAR NEGERI PATALAN BARU TAHUN AJARAN 2014/2015

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.



Dekan,
Haryanto, M. Pd.
NIP 19600902 198702 1 001

Tembusan Yth:
1. Rektor (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan I FIP
3. Ketua Jurusan PPSD FIP
4. Kabag TU
5. Kasubbag Pendidikan FIP
6. Mahasiswa yang bersangkutan
Universitas Negeri Yogyakarta



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814
(Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN
070/REG/V/122/4/2015

Membaca Surat : **DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN** Nomor : **2374/UN34.11/PL/2015**
Tanggal : **2 APRIL 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **MOHAMAD FARUQ ELMAWA** NIP/NIM : **11108244104**
Alamat : **FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN, PPSD, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Judul : **PENGUNAAN MULTIMEDIA UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) BAGI SISWA KELAS IVA SEKOLAH DASAR NEGERI PATALAN BARU TAHUN AJARAN 2014/2015**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **6 APRIL 2015 s/d 6 JULI 2015**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **6 APRIL 2015**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Dra. Puji Astuti, M.Si
NIP. 19500520198503 2 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 1607 / S1 / 2015

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/REG/1224/2015
Tanggal : 06 April 2015 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantu sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada

Nama : **Mohammad Faruq Elmawa**
P. T / Alamat : **Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) Karangmalang, Yogyakarta**
NIP/NIM/No. KTP : **3321101809930002**
Nomor Telp./HP : **089665001024**
Tema/Judul Kegiatan : **PENGUNGAN MULTIMEDIA UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) BAGI SISWA KELAS IVA SEKOLAH DASAR NEGERI PATALAN BARU TAHUN AJARAN 2014/2015**
Lokasi : **SD N Patalan Baru**
Waktu : **08 April 2015 s/d 30 Mei 2015**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : 06 April 2015

A.n. Kepala
Kepala Bidang Data Penelitian dan
Pengembangan, P. B. Kasubbid,
Litbang.

Heny Endrawati, S.P., M.P.
NIP. 197106031998032004

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Bantul (sebagai laporan)
2. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pendidikan Dasar Kab. Bantul
4. Ka. UPT Pendidikan Kecamatan Jetis
5. Ka. SD Negeri Patalan Baru
6. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta
7. Yang Bersangkutan (Pemohon)



**DINAS PENDIDIKAN DASAR KABUPATEN BANTUL
UPT PENGELOLAAN PENDIDIKAN DASAR KECAMATAN JETIS
SD PATALAN BARU**

Alamat : Ngupit, Patalan, Jetis, Bantul, Yogyakarta ✉55781 ☎(0274)6460096

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/295/VI/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. SUTAPA, M.Pd
NIP : 196010161979121001
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa yang tercantum di bawah ini :

Nama : MOHAMMAD FARUQ ELMAWAN
NIM : 11108244104
Fakultas / Jurusan : Ilmu Pendidikan /PPSD
Program studi : PGSD
Jenjang : Strata Satu (S1)
Lokasi Penelitian : SD Patalan Baru

Telah melaksanakan penelitian di sekolah kami dalam rangka penyusunan Skripsi dengan Judul
“PENGUNAAN MULTIMEDIA UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR ILMU
PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) BAGI SISWA KELAS IV A SEKOLAH DASAR NEGERI
PATALAN BARU TAHUN 2014/2015”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Patalan, 1 Juni 2015
Kepala Sekolah

Drs. SUTAPA, M.Pd
NIP. 196010161979121001